

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *SPIDER MAP*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**oleh  
Indria Anggraini  
NIM 09204244009**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. : 196002021988031002

sebagai pembimbing I, menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Indria Anggraini  
No. Mhs. : 09204244009  
Judul TA : Efektivitas Penggunaan Teknik Spider Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pembimbing I

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 196002021988031002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Teknik Spider Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 September 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Rohali, M.Hum.	Ketua Penguji		9 Oktober 2014
Dra. Indraningsih, M.Hum.	Sekretaris Penguji		17 Oktober 2014
Dra. Siti Sumiyati	Penguji Utama		13 Oktober 2014
Dr. Dwiyanto Djoko P. M.Pd.	Penguji Pendamping		15 Oktober 2014

Yogyakarta, 1 Oktober 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Indria Anggraini

NIM : 09204244009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Juli 2014

Penulis,



Indria Anggraini

## MOTTO

- ♥ *Tertawalah atau belarilah, pastikan bahwa stress tidak bersarang di tubuh, di suara, maupun di kondisi pikiran kita. Dan pastikan juga bahwa peristiwa stress apapun yang terjadi di dalam hidup kita jangan pernah tularkan kepada orang-orang sekitar.*
- ♥ *Kalau hidup kita punya tujuan yang berarti kita akan mendapat semangat bangun pagi dari melakukan hal-hal yang mendekatkan diri dengan impian kita.*
- ♥ *Orang yang berhasil bukanlah orang yang mampu, melainkan mau!*
- ♥ *Keajaiban cuma ada buat orang-orang yang berjuang*
- ♥ *Menikamati proses itu indah, menyemai hasil dari proses itu lebih berkali indahnya*
- ♥ *“if you know how powerful the sujood is, you would never lift your head off of the ground”*
- ♥ *Sujud, karena Allah bersama kita..*

**I BELIEVE, I COULD.. AND I DID !**



## **PERSEMBAHAN**

Teruntuk mereka yang menyebutkan namaku di dalam setiap doanya...

Aku ada di sana. Diantara keringat bapak yang selalu bekerja keras dan air mata ibu yang mengalir di sela doanya untukku.

Semangat yang telah menyusut, rasa jenuh dan capek begitu hilang ketika aku melihat senyum kalian, Pak, Bu di rumah...

Kakak-kakakku, yang selalu memberi dorongan untukku. Kini aku mengerti bahwa hidup merupakan sebuah perjuangan...

Simbah putri, yang selalu mengajarkanku untuk ikhlas dan selalu bersyukur..

Untuk kelima keponakanku, Nadya, Dinar, Neo, Rafael, dan Novan.. tawa bahagia membuat beban pikiran menjadi hilang...

Tamimi Tilmasani, terimakasih atas perhatian, waktu, pikiran dan tenaga.. selalu ada untukku.. terlalu membosankan bagimu untuk duduk menungguku mengajar..

Edho dan Tante Ani, maaf atas suara keyboard dan jam begadang yang mengganggu istirahat, terimakasih atas dukungannya..

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta serta Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd. selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ibu Dra. Alice Armini, M. Hum. selaku Kajur Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membntu dalam proses akademik.
3. Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum. selaku Penasehat Akademik beserta Bapak/Ibu dosen Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah member ilmu dan bimbingannya.
5. Sahabatku Vitri, Gizca, Erna, Meitha dan Tika yang selalu memberikan semangat dan motivasi walau jauh.
6. Sahabat seperjuangan, Chandra, Yaya, Iche dan Deddy telah membantu serta memberi dukungan, dan selalu mau untuk direpotkan.

7. Teman-teman, Novia, Ita, Niken, Apin, Aini, Nayla yang membantu dan mengarahkan saya dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman satu angkatan di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis 2009.
9. Mbak Anggi, terima kasih banyak untuk bantuan mengurus segala kemahasiswaan.
10. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Klaten beserta staf yang telah member kesempatan untuk mengadakan penelitian.
11. Ibu Dra. Sita Sundari dan murid-murid kelas XI SMA Negeri 2 Klaten yang membantu dalam penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga limpahan rahmat dan hidayah-Nya tercurah kepada seluruh pihak yang telah membantu ddalam penyelesaian skripsi ini.

Kendatipun demikian penulis merasa banyak kekurangan dan kesalahandalam bentuk penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik, saran, yang bersifat konstruktif, dan untuk itu diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 4 September 2014

Penulis,



Indria Anggraini

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvii
EXTRAIT .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Batasan Istilah .....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Telaah Pustaka .....	10
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing .....	10
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Asing .....	10
b. Bahasa Prancis Sebagai Bahasa Asing .....	15
2. Hakikat Keterampilan Menulis .....	22
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	16
b. Fungsi dan Tujuan Menulis .....	19



c. Keterampilan Menulis Bahasa Prancis .....	22
3. Hakikat Teknik <i>Spider Map</i> .....	22
a. Pengertian Teknik <i>Spider Map</i> .....	22
b. Metodologi Pembelajaran dengan Teknik <i>Spider Map</i> .....	25
c. Pembelajaran Menulis Menggunakan Teknik <i>Spider Map</i> .....	27
B. Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis .....	29
C. Penelitian Terdahulu .....	32
D. Kerangka Pikiran .....	35
E. Hipotesis Penelitian .....	36

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Desain Penelitian .....	37
C. Variabel Penelitian .....	39
D. Subjek Penelitian .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	40
E. Instrumen Penelitian .....	41
1. Kisi-Kisi Instrumen .....	41
2. Kriteria Penilaian .....	42
3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	44
a) Uji Validitas Instrumen .....	44
1) Validitas Isi .....	45
2) Validitas Konstruk .....	45
b) Uji Reabilitas Instrumen .....	45
F. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
1. Tempat .....	46
2. Waktu .....	46
G. Prosedur Penelitian .....	48
1. Pra Eksperimen .....	48
2. Pelaksanaan Eksperimen .....	49
3. Pasca Eksperimen .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	50
1. Analisis Data Uji t .....	50
2. <i>Gain Score</i> .....	51
3. Uji Prasyarat Analisis Penelitian .....	52
a. Uji Normalitas Sebaran .....	52
b. Uji Homogenitas Varian .....	53
4. Uji Hipotesis Penelitian .....	53
5. Hipotesis Statistik .....	54

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
a. Data Pretest Kelas Eksperimen .....	57
b. Data Pretest Kelas Kontrol .....	58
c. Data Posttest Kelas Eksperimen .....	59
d. Data Posttest Kelas Kontrol .....	59
2. Uji Prasyarat Analisis Data .....	60
a. Uji Normalitas Sebaran .....	60
b. Uji Homogenitas Variansi .....	61
B. Deskriptif Hasil Penelitian .....	62
1. Deskripsi Data Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	62
a. Pretest Kelas Eksperimen .....	62
b. Pretest Kelas Kontrol .....	64
2. Data Uji-t Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	65
3. Deskripsi Data Skor Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	66
a. Posttest Kelas Eksperimen .....	66
b. Posttest Kelas Kontrol .....	67
4. Data Uji-t Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	69
5. Uji <i>Gain Score</i> .....	69
6. Pengujian Hipotesis .....	70
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	70
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua .....	71
C. Pembahasan .....	73
D. Keterbatasan Penelitian .....	76
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	
A. Kesimpulan .....	77
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	78
 DAFTAR PUSTAKA .....	79
 LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Gambar Teknik <i>Spider Map</i> .....	24
Gambar 2 : Cara Mengembangkan Ide dengan Teknik <i>Spider Map</i> .....	29
Gambar 3 : <i>Control Group Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	38
Gambar 4 : Contoh Hubungan Variabel <i>Independent</i> dan <i>Dependent</i> .....	39
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kelas Eksperimen .....	63
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kelas Kontrol .....	64
Gambar 7 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kelas Eksperimen .....	66
Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kelas Kontrol .....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis .....	30
Tabel 2 : Penilaian Keterampilan Menulis menurut DELF <i>Niveau</i> A1 ditinjau dari tata bahasa .....	30
Tabel 3 : Penilaian Keterampilan Menulis menurut DELF <i>Niveau</i> A1 ditinjau dari aspek yang dinilai .....	31
Tabel 4 : Penilaian Keterampilan Menulis menurut DELF <i>Niveau</i> A1 ditinjau dari kosakata .....	31
Tabel 5 : Sampel Penelitian .....	41
Tabel 6 : Kisi-kisi Pelajaran Bahasa Prancis Kelas XI .....	42
Tabel 7 : Kriteria Menulis menurut Nurgiyantoro .....	43
Tabel 8 : Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	47
Tabel 9 : Skor Pretest Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 10 : Skor Pretest Kelas Kontrol .....	58
Tabel 11 : Skor Posttest Kelas Eksperimen .....	59
Tabel 12 : Skor Posttest Kelas Kontrol .....	60
Tabel 13 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	61
Tabel 14 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians .....	62
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kelas Kontrol .....	64

Tabel 17 : Distribusi Hasil Perhitungan Uji-t Pretest Kelas Eksperimen dan kelas kontrol .....	66
Tabel 18 : Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kelas Eksperimen .....	67
Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kelas Kontrol .....	68
Tabel 20 : Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	69
Tabel 21 : Uji-t Skor Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

### Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

A. Instrumen Penelitian .....	82
1. Instrumen Tes Penguasaan Awal (Pre-test) .....	82
2. Kunci Jawaban Pretest Keterampilan Menulis .....	83
3. Instrumen Tes Penguasaan Akhir (Posttest) .....	84
4. Kunci Jawaban Posttest Keterampilan Menulis .....	85
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	86

### Lampiran 2 : Bahan Analisis Data

A. Data Penelitian .....	143
B. Hasil Skor Pretest Kelas Eksperimen .....	143
C. Hasil Skor Posttest Kelas Eksperimen .....	144
D. Hasil Skor Pretest Kelas Kontrol .....	145
E. Hasil Skor Posttest Kelas Kontrol .....	146

### Lampiran 3 : Hasil Statistik

A. Deskriptif Data .....	147
1. Distribusi Frekuensi Pretest Kelompok Kontrol .....	147
2. Distribusi Frekuensi Posttest Kelompok Kontrol .....	149
3. Distribusi Frekuensi Pretest Kelompok Eksperimen .....	151
4. Distribusi Frekuensi Posttest Kelompok Eksperimen .....	153
B. Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Isi .....	155
1. Reabilitas .....	155
2. Validitas .....	155
C. Uji Normalitas Data .....	156
D. Uji Homogenitas Variansi .....	157
E. Hasil Uji-t .....	158

1. Hasil Uji-t Independen Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	158
2. Hasil Uji-t Independen Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	159
3. Hasil Uji-t Berhubungan Pretest dan Posttes Kela Kontrol dan Eksperimen .....	159
F. Hasil Perhitungan Gain Score .....	160
 Lampiran 4 Hasil Pekerjaan Peserta Didik .....	 162
Lampiran 5 Surat Perizinan Penelitian .....	163
Lampiran 6 Dokumentasi dan Resumé .....	164

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK SPIDER MAP UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KLATEN**

**Oleh :  
Indria Anggraini  
09204244009**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis antara peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan yang diajar tanpa menggunakan teknik *Spider Map*, (2) untuk mengukur efektivitas penggunaan teknik *Spider Map* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik SMA Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* dengan desain *control group pre-test dan post-test*. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Sampelnya adalah peserta didik gabungan antara kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa, serta gabungan dari kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 31 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *Spearman Brown*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,752 > 1,999$  dengan df 62 pada taraf signifikansi 5% yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis yang menggunakan teknik *Spider Map* dan tanpa menggunakan teknik *Spider Map* peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. (2) Teknik *Spider Map* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*. Kelas eksperimen yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* meningkat 12,23 dan kelas kontrol yang diajar tanpa teknik *Spider Map* mengalami penurunan nilai 3,16. Selain itu, hasil *gain score*  $<g>$  sebesar 0,4 yang termasuk kategori  $0,7 > (<g>) < 0,4 =$  sedang.



**LA RÉUSSITE DE LA TECHNIQUE *SPIDER MAP* DANS  
L'APPRENTISSAGE DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE  
EN FRANÇAIS DE LA CLASSE XI DU SMA NEGERI 2 KLATEN**

**Par :  
Indria Anggraini  
09204244009**

**EXTRAIT**

Le but de la recherche est de mesurer (1) la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI<sup>e</sup> de SMA N 2 Klaten qui apprennent avec la technique *Spider Map* et ceux qui apprennent sans technique *Spider Map*, (2) la réussite de la technique *Spider Map* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite de la classe XI<sup>e</sup> de SMA N 2 Klaten.

Cette recherche utilise la méthode *quasi expérimentale* et le système *pretest-posttest control group design*. La technique de la recherche se partage en trois étapes, ce sont : l'étape avant du *traitement*, l'étape du *traitement*, et l'étape après le *traitement*. La population de cette recherche est les apprenants de la classe XI<sup>e</sup> du SMA N 2 Klaten. Les échantillons se composent de deux groupes : le groupe d'expérimentation qui utilise la technique *Spider Map* et le groupe de contrôle sans technique *Spider Map*. Pour déterminer les échantillons, nous utilisons la technique *purposive sampling*. La classe XI<sup>e</sup> IPS 1 et IPS 2 pour le groupe d'expérimentation (33 élèves) et la classe XI<sup>e</sup> IPS 3 et IPS 4 pour le groupe de contrôle (31 élèves). Cette recherche utilise la validité du contenu et fiabilité *Spearman Brown*. La technique d'analyser est le *t-test* et le *gain score*. Avant d'employer le *t-test*, les données sont examinées par la normalité et l'homogénéité.

Le résultat de cette recherche montre que (1) le  $t_{\text{calcul}} > \text{le } t_{\text{tableau}}$ . C'est  $5,752 > 1,999$  du *df* (*degrees of freedom*) = 62 avec la valeur de significative 5%, cela montre qu'il y a une différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite du français les élèves de XI<sup>e</sup> au SMA N 2 Klaten qui ont appris avec la technique *Spider Map* et ceux qui ont appris sans cette technique *Spider Map*, (2) la technique *Spider Map* est efficace dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français aux élèves de XI<sup>e</sup> au SMA N 2 Klaten. Ce qui peut être vu à travers l'augmentation des scores de la *pretest* et *posttest* de la classe d'expérimentale. L'augmentation du score moyen de la compétence d'expression écrite dans la classe d'expérimentale est 12,23, tandis que la diminution de score moyen dans la classe du contrôle est 3,16. De plus, le comptage de *gain score* est 0,4 (moyennement efficace).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan seseorang. Di era globalisasi ini, orang tidak hanya dituntut untuk menguasai bahasa nasional, namun juga dituntut untuk menguasai bahasa asing. Hal ini dikarenakan memudahkan semua orang untuk saling berkomunikasi walaupun berbeda negara. Bahasa asing merupakan bahasa yang tidak digunakan oleh orang yang tinggal di suatu tempat tertentu. Misalnya, bahasa Prancis dianggap sebagai bahasa asing di Indonesia. Hingga kini, mempelajari bahasa asing menjadi kebutuhan tersendiri bagi semua orang.

Tak cukup hanya menguasai bahasa Inggris, banyak orang dari anak-anak hingga dewasa mulai membekali diri dengan bahasa asing lainnya. Dalam pendidikan di Indonesia, mata pelajaran bahasa asing sudah diterapkan sekolah-sekolah. Mulai dari sekolah dasar hingga menengah keatas, bahasa asing merupakan bahasa yang wajib dipelajari. Bahasa Prancis, merupakan salah satu dari 10 macam bahasa yang patut dipelajari, karena banyak orang yang memilih bahasa Prancis sebagai bahasa asing yang wajib dikuasai setelah bahasa Inggris. Bahasa Prancis sering disebut sebagai bahasa paling romantis di dunia, sangat penting untuk dipelajari, mengingat banyaknya orang yang melanjutkan studi di negara tersebut. Kemampuan yang harus dikuasai untuk bahasa Prancis ini harus mumpuni.

Ada empat keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar bahasa Prancis, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menulis (*production écrite*). Seorang pembelajar, diharapkan mampu menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Masing-masing dari empat keterampilan tersebut saling berkaitan untuk dipelajari. Tidak dapat hanya salah satu dari empat keterampilan itu saja yang dipelajari. Jika keempat keterampilan tersebut dipelajari, siswa menjadi mudah dalam mempelajari bahasa.

Bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa asing yang digunakan oleh banyak negara, kini telah diterapkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat di Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Prancis di sekolah adalah maupun tertulis. Salah satu SMA di Indonesia yang menerapkan bahasa Prancis sebagai muatan lokal adalah SMA Negeri 2 Klaten. Dalam silabus kurikulum 2013/2014, di SMA Negeri 2 Klaten, bahasa Prancis adalah pelajaran bahasa asing pilihan. Program pilihan ini, siswa diharapkan memilih antara bahasa Prancis atau bahasa Jerman untuk kelas bahasa yang wajib diikuti. Bahasa Prancis ini diajarkan kepada siswa kelas X hingga kelas XII dengan alokasi 2x45 menit per minggu.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu tujuan pembelajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi Bahasa Prancis dalam lisan maupun tulisan. Pembelajaran menulis di sekolah tujuannya adalah agar siswa memiliki kecakapan atau ide dalam menuangkan apa yang dipikirkan ke dalam bentuk

tulisan berupa kalimat sederhana sampai berbentuk karangan dan hasil tulisan, sebaiknya siswa dapat memahami apa yang mereka tulis secara pribadi maupun orang lain sebagai pembaca pada umumnya.

Berdasarkan pengamatan singkat dari peneliti selama melakukan PPL diketahui bahwa tingkat keterampilan menulis dan berbicara siswa SMA Negeri 2 Klaten masih kurang. Bagi siswa, kegiatan menulis dan berbicara dianggap sulit, hal ini dikarenakan siswa tidak mempunyai penguasaan kosakata yang cukup dan siswa tidak percaya diri untuk mengembangkan idenya. Menurut siswa, bahasa Prancis sangat asing untuk dipelajari, kosakata yang sulit dimengerti dan dihafalkan, sedangkan di kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA), tidak ada pembelajaran kosakata secara spesifik sehingga siswa dituntut untuk menguasai kosakata bahasa Prancis secara mandiri.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian dan latihan. Di dalam kelas guru menjelaskan materi, dengan memberi catatan dan siswa kemudian mencatat. Siswa latihan soal dengan mengerjakan buku latihan atau buku pegangan siswa dan guru. Di sisi lain, penerapan teknik pembelajaran yang sesuai dan tepat merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis. Setidaknya seorang pengajar memiliki sebuah

teknik pembelajaran yang akan dikembangkan untuk peserta didiknya agar peserta didik tertarik untuk lebih giat mengikuti pelajaran atau meningkatkan keterampilan berbahasanya.

Penguasaan kosakata sangat penting untuk pengembangan keterampilan menulis siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan gagasan, ide dan pikiran melalui tulisan dan ekspresif-ekspresifnya dalam bahasa Prancis. Namun kenyataannya, siswa SMA Negeri 2 Klaten belum sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Prancis. Dari hasil pengamatan peneliti selama melakukan observasi penelitian, masih banyak siswa yang belum mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dalam bahasa Prancis. Hal tersebut dikarenakan oleh berbagai faktor, yaitu kurangnya minat siswa belajar bahasa Prancis dan tidak ada percaya diri siswa atas kemampuan untuk mengembangkan tulisan. Ketika guru masuk kelas, siswa masih belum siap untuk mengikuti pelajaran, mereka cenderung asik dengan kegiatan mereka masing-masing. Meskipun guru telah menyampaikan pelajaran, sikap merekapun masih rendah. Ada siswa yang melamun, menggambar, bermain telepon genggam, makan *snack*, berbicara dengan teman sebangku dan sebagainya. Siswa sebenarnya mampu untuk mengembangkan keterampilan berbahasanya, namun mereka malu untuk mengutarakan semua yang ada dipikirkan. Hal ini membatasi ruang kreatif siswa. Contohnya siswa takut dimarahi guru ketika dia menjawab salah, atau siswa malu ditertawakan oleh teman-teman sekelas apabila salah dalam menjawab. Keaktifan siswa di dalam kelas menjadi terbatas karena tidak mampu menuangkan gagasan,

ide, serta pikiran. Di sinilah letak metode pembelajaran dibutuhkan oleh pengajar dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Siswa biasanya bosan jika hanya menggunakan metode konvensional saja. Oleh karena itu, dalam pembelajaran berbahasa, diperlukan adanya strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Seorang pengajar hendaknya kreatif dan aktif dalam mengembangkan materi pengajarannya, baik dari segi teknik/metode, media, agar dapat memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah Teknik *Spider Map*. Teknik *Spider Map* merupakan teknik untuk membantu perkembangan kognitif dan kreativitas siswa, sehingga dapat memacu siswa agar lebih tertarik dan mengembangkan ide dalam berbahasa Prancis.

*Mind mapping* dapat mempermudah siswa dalam mengidentifikasi hal yang akan dikembangkan dalam proses berfikir. *Mind mapping* selain mampu membebaskan seseorang yang ingin merekam informasi juga membantu orang tersebut untuk mengaitkan informasi dengan dirinya sekaligus menjadikan diri yang kreatif. Menurut teori Peta kognitif (*mind mapping*) bahwa siswa akan lebih mudah menguraikan kata-kata dari gambaran kognitif yang terurai membentuk rangkaian informasi menjadi lebih kreatif menyerupai jaring laba-laba (*spider map*). Dalam beberapa penelitian yang penulis baca teknik jaring laba-laba dapat mengatasi kesulitan tadi. Melalui Jaring laba-laba (*spider map*) inilah diharapkan dapat menjadi solusi bagi peningkatan hasil belajar menulis bahasa Prancis.

Menurut penulis, teknik *Spider Map* ini membantu siswa untuk menyampaikan ide mereka. Siswa bebas untuk memberikan informasi,

memunculkan ide-ide dan mengkaitkan informasi-informasi untuk menjadikan dirinya lebih kreatif. Siswa dapat memulai dengan mengembangkan ide-ide yang akan mereka tulis berdasarkan informasi dari pengajar. Kemudian dari informasi yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengembangkan melalui ide-ide yang dipikirkan. Ide-ide itu berupa kata yang saling berkesinambungan dengan informasi yang diberikan oleh guru. Siswa mampu membuat ide-ide tersebut menjadi kalimat hingga paragraf. Menurut penulis, penulisan struktur bahasa itu nomor dua, yang utama ialah siswa mampu mengembangkan ide dan mengerti dengan apa yang siswa kembangkan dan tulis.

Contohnya, guru memberikan materi *Se Présenter quelqu'un*, Guru memberikan sebuah informasi satu kata, yaitu *le père*, maka murid mencari ide apa yang bersangkutan tentang memperkenalkan ayah mereka, misalnya *beau*, *Police*, *grand etc*. Kemudian dari kata-kata tersebut bisa dikembangkan menjadi sebuah kalimat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui efektivitas Teknik *Spider Map* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten yang dituangkan dalam skripsi dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Teknik *Spider Map* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya minat siswa dalam belajar bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Klaten.
- b. Keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten yang masih belum maksimal.
- c. Kurangnya percaya diri siswa untuk mengembangkan ide dalam menulis bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Klaten.
- d. Penerapan metode dan teknik pembelajaran kurang memadai.
- e. Teknik *Spider Map* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Klaten.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu adanya efektifitas penggunaan teknik *Spider Map* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan peningkatan keterampilan menulis antara kelompok yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* dibandingkan dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan teknik *Spider Map* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten?



2. Apakah pembelajaran menggunakan *teknik Spider map* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan *teknik Spider Map* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan teknik *Spider Map* dengan pembelajaran tanpa teknik *Spider Map* pada keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.
2. Untuk mengetahui efektivitas *teknik SpiderMap* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dalam pengajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan guru untuk menambah wawasan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan *Spider Map*.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dalam pengajaran bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa asing

### **G. Batasan Istilah**

1. Keterampilan Menulis ialah proses atau cara seseorang dalam menyampaikan sebuah gagasan, pikiran, perasaan, ide atau pertimbangan melalui tulisan. Tulisan-tulisan tersebut berupa klausa, kata, frasa, kalimat hingga yang berbentuk paragraf atau wacana. Seseorang juga dapat mengeluarkan ekspresif-ekspresif berupa tulisan dengan cara membuat pantun, puisi, bahkan sebuah cerita.
2. Teknik *Spider Map* ialah sebuah teknik yang membantu mengorganisasikan ide-ide sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah karangan yang lebih runtut. Teknik *Spider Map* ini ialah ulasan dari peta konsep, dimana kreativitas dan gagasan siswa dapat terdorong untuk berkembang dengan kreativitasnya, antara lain siswa mampu mengkonsep apa yang telah di fikirannya.
3. Efektivitas ialah suatu gambaran atau ukuran tingkat keberhasilan seseorang dalam suatu kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Telaah Pustaka**

#### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Asing**

Belajar ialah proses berpikir. Belajar berpikir menekankan pada proses mencari serta menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dan lingkungan (Sanjaya, 2011:107). Sama halnya dengan yang disampaikan Burton (via Aunnurahman, 2009:55) bahwa belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Menurut Iskandarwassid (2009:5), belajar adalah proses adanya interaksi antara individu dan lingkungan melalui pengalaman sehingga menyebabkan adanya perubahan tingkah laku. Proses belajar hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak terlihat yaitu proses terjadinya perubahan pada diri seseorang yang dapat disaksikan dengan adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak (Sanjaya, 2011:112).

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan belajar ialah proses berpikir dan usaha untuk memperoleh suatu pengetahuan melalui interaksi dan pengalaman yang telah dialami sehingga mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku.

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Macam-macam bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari biasanya mencakup

beberapa hal, yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa daerah yang notabene digunakan di tingkat lokal dan juga bahasa asing yang terdiri dari bahasa Inggris, Jerman, Prancis dan bahasa-bahasa lain yang diajarkan dalam suatu pembelajaran bahasa di tingkat sekolah (Kridalaksana, 2008: 13).

Indihadi (2013: vol IV) menjelaskan bahwa bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan salah satu wujud perilaku individu dalam berkomunikasi. Dalam pembelajaran, bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan guru dan murid untuk saling berkomunikasi. Artinya bahasa digunakan sebagai penentu berkomunikasi antara guru dan murid dalam pembelajaran.

Pringgawidagda (2002:4) juga mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi baik secara individual dan kolektif sosial. Secara individual, bahasa ialah sebagai alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin, secara kolektif sosial bahasa ialah alat berinteraksi dengan sesama individu lainnya. Berbeda lagi dengan Aan Kusdianan, dkk. (2012: vol III) yang berpendapat bahwa bahasa tidak hanya untuk berkomunikasi, namun bahasa juga dapat digunakan untuk media. Misalnya dalam aspek kemampuan mendengarkan percakapan, menulis dialog, dan berbicara memerankan tokoh.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengekspresikan pikiran-pikiran dan perasaan kepada orang lain, sehingga membentuk adanya suatu interaksi.

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru, agar siswa belajar demi mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2009:17). Menurut

Clements & Batista (via Trianto 2009:18), pembelajaran tidak hanya ketika guru menyampaikan materi, kemudian siswa hanya memperhatikan dan mengerjakan soal apabila guru memberi tugas, hal tersebut membuat siswa menjadi pasif, namun proses kegiatan belajar mengajar di kelas ialah ketika guru menyampaikan informasi, siswa mampu menanggapi materi yang disampaikan guru dengan menyampaikan ide-ide dan pikirannya, lalu guru membantu siswa untuk mengembangkan ide tersebut.

Menurut Rubin (via Ghazali, 2013:117), pembelajar bahasa yang baik adalah pembelajar yang :

1. Memiliki kemauan dan mampu menebak dengan akurat.
2. Memiliki dorongan yang kuat untuk berkomunikasi.
3. Tidak merasa malu/segan dan bersedia mengalami kesalahan.
4. Memfokuskan pada bentuk-bentuk bahasa dengan melihat pada pola-pola dan mengklasifikasi serta menganalisisnya.
5. Memanfaatkan semua peluang yang ada untuk praktik.
6. Membantu ucapan-ucapannya sendiri serta ucapan-ucapan orang-orang lain disekitarnya.
7. Memperhatikan makna.

Dalam pembelajaran bahasa dikenal dengan empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut para ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan seseorang menguasai suatu bahasa hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap tata bahasa (sintaksis) itu sendiri (Mustofa, 2011:2).

Iskandarwassid (2011:87-88) mengungkapkan pembelajaran bahasa asing dapat dilakukan dengan latihan secara berulang-ulang setiap harinya karena pembelajaran bahasa akan terbentuk melalui kebiasaan yang terjadi seperti

mempelajari bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ghazali (2013:327), menjelaskan siswa mempelajari bahasa bukan hanya sekedar pengetahuan tentang bahasa, namun juga sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa meningkatkan keterampilan berbahasa dan sastra, sehingga siswa meningkatkan kemampuan berpikir dan serta kemampuan memperluas wawasan.

Mustofa (2011: 3-4), menyampaikan agar pembelajaran bahasa yang dicapai dapat lebih efisien, cepat dan efektif, pembelajaran bahasa tidak akan lepas dengan adanya pendekatan, teknik, metode maupun strategi agar terjadi suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih maksimal. Pembelajaran juga dapat dicapai melalui kebiasaan, seperti latihan yang diadakan secara berulang-ulang.

Belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi melalui bahasa tersebut sebagai bahasa yang dituju, baik secara lisan maupun tertulis. Belajar bahasa asing ialah belajar berkomunikasi melalui aspek-aspek atau unsur-unsur bahasa seperti tata bahasa, kosakata, ejaan dan pelafalan. (Depdiknas, 2003:3)

Mustofa (2011:65), menjelaskan terampil atau lancar berbahasa tidak sama dengan memiliki kemampuan berbahasa. Untuk memiliki kemampuan berbahasa harus dimulai dari tingkatan dasar menuju tertinggi. “Tujuan belajar bahasa hanya dengan maksud terampil, tetapi tingkat kemampuannya perlu dijadikan target sehingga standar kemampuannya terukur” (Mustofa, 2011:66). Selanjutnya menurut Pringgawidagda (2002:12-13), terdapat beberapa tujuan belajar bahasa asing yaitu :

1. Tujuan secara praktis yaitu seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa, misalnya para pelaut, pedagang, juru penerang, peneliti, para juru dakwah, dan sebagainya.
2. Tujuan secara estetik, penguasaan berbahasa adalah agar seseorang meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa, misalnya para sastrawan sehingga dapat menghasilkan karya sastra, seperti novel, roman, puisi, cerita pendek, cerita bersambung, dan sebagainya.
3. Tujuan filologis yaitu seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut. Perlu disadari bahwa bahasa merupakan produk budaya. Oleh karena itu bahasa membawa, mencerminkan, atau merefleksikan budaya. Orang dapat mempelajari dan menguasai bahasa suatu suku atau bangsa jika orang itu juga mempelajari dan menguasai budayanya.
4. Tujuan linguistik yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya. Bahasa sebagai bidang ilmu. Tujuan utamanya berusaha mengetahui kaidah-kaidah kebahasaan yang terdapat pada bahasa itu.

Agar aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terarah dan benar, pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, menurut Devise (via Aunnurahman, 2009:113) menyebutkan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kerangka dasar dalam penerapan prinsip-prinsip belajar, yaitu :

- a. Siswa adalah subjek dalam kegiatan belajar.
- b. Cara siswa belajar sangatlah bervariasi dan tidak dapat disamakan.
- c. *Reinforcement* adalah hal yang efektif dalam belajar
- d. Menguasai langkah-langkah belajar akan menjadikan proses belajar lebih berarti bagi siswa.
- e. Memberikan tanggung jawab belajar kepada siswa akan membuat mereka lebih termotivasi, dan dapat belajar dan mengingat lebih baik.

Prinsip belajar dapat berupa pengalaman-pengalaman guru tentang hal-hal yang mendukung terjadinya proses belajar dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan secara positif. Prinsip-prinsip belajar bermanfaat untuk memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan guru agar siswa dapat berperan

aktif di dalam proses pembelajaran (Aunnurrahman, 2009:114). Dalam Teori Konstruktivis (via Trianto, 2009:28-29) dijelaskan bahwa satu prinsip yang paling penting dalam pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya, guru memberikan kemudahan dengan memberikan kesempatan siswa menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Resmini (2008:3) mengatakan bahwa prinsip pembelajaran bahasa asing juga mengacu pada prinsip progresivisme, yaitu :

1. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan tidak bersifat mekanistik tetapi memerlukan daya kreativitas. Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan melalui kreativitas ini berkembang secara berkesinambungan
2. Dalam proses belajarnya siswa seringkali dihadapkan pada masalah yang memerlukan pemecahan secara.

Menurut, A, Chaedar Al Wasilah (via Moh, AS.AT, 2011) peran guru bahasa dalam pendidikan sangat mendasar dengan melihat tiga prinsip yaitu: “ (1) bahasa adalah media pembelajaran segala mata pelajaran di sekolah, (2) bahasa adalah alat berpikir, dan (3) bahasa adalah alat komunikasi”

Berdasarkan beberapa uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses memperdalam pengetahuan secara teratur dan berulang-ulang untuk menguasai bahasa lain, yang sebelumnya tidak pernah mempergunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi.

#### **b. Bahasa Prancis sebagai bahasa asing**

Bahasa Prancis ialah salah satu bahasa asing selain bahasa Inggris yang diajarkan di SMA/MA/SMK di Indonesia. Pembelajaran keterampilan menulis dan berbicara pada bahasa Prancis Tujuan pembelajaran bahasa Prancis di



Indonesia sendiri tertuang dalam Kurikulum 2013 kompetensi dasar Mata Pelajaran Bahasa Prancis (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013:187) yaitu agar peserta didik berkembang dalam hal:

1. Memahami bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam bentuk paparan atau dialog tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
2. Memahami informasi umum dalam wacana singkat tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
3. Memahami informasi rinci dalam bentuk deskripsi tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.
4. Memahami penggunaan unsur-unsur kebahasaan: yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan memperhatikan waktu, tempat dan lawan bicara yang meliputi lafal, intonasi dan ejaan: kosa kata dan tata bahasa dalam ruang lingkup kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari

## **2. Hakikat Keterampilan Menulis**

### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks, sehingga siswa perlu diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan menulis yang komunikatif misalnya memberi informasi, meminta sesuatu, menyatakan pendapat pribadi (Ghazali, 2013:121). Sedangkan Tarigan (2008:22) mengungkapkan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang serta grafik yang menggambarkan bahasa sehingga mudah untuk dipahami seseorang. Orang lain yang membaca lambang grafik tersebut paham atas bahasa yang disampaikan grafis tersebut.

Abbas (2006:125), berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi

secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3). Yunus (2008:13), menyampaikan dalam komunikasi, menulis setidaknya ada empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Nurgiyantoro (2010:249), menjelaskan bahwa dalam mengungkapkan perasaan atau pikiran secara tertulis, seseorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang akan diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Menurut Iskandarwassid (2009:291), bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Untuk itu ketika menulis, pembelajar diharapkan dengan kegiatan ekspresi bahasa, kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan.

Kurniawan (via Effendi, 2008:327), mengungkapkan menulis ialah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur yang berupa tulisan atau karangan (Suparno, 2008:13)

Iskandarwassid (2008:248), mengatakan keterampilan menulis merupakan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dipelajari pembelajar bahasa setelah keterampilan mendengarkan, membaca dan berbicara.

Keterampilan menulis ialah usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang yang dilakukan secara tertulis. Ghazali (2013:327), mengatakan dalam kegiatan menulis , seorang menulis hendaknya terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Hal ini bertujuan agar siswa mampu merangkai jalan pikirannya secara tertulis. Kejelasan tersebut ditunjukkan pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.

Keterampilan menulis menurut Tagliante (1994: 137) adalah

*Avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morpho-syntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future.*

*Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.*

Menurut Tagliante di atas, bahwa sebelum menguasai keterampilan menulis untuk berkomunikasi dengan menyampaikan pikiran serta gagasan, seorang pembelajar bahasa asing harus terlebih dahulu belajar untuk membuat tulisan yang sesuai dengan bunyi yang didengar dan dapat membedakannya, walaupun hal tersebut sudah dapat dilakukan oleh pembelajar dalam bahasa ibu. Hal itu sangat penting karena adanya aktivitas dari bahasa lisan seperti menyusun tata bahasa serta gramatikal mengenai ejaan dan ortografis yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan menulis. Tetapi bukan berarti menulis kemudian tidak mempelajari secara lisan, penulis harus mampu menguasai secara lisan maupun tertulis untuk menyampaikan gagasan dan pikirannya.

Dvorak (via Ghazali, 2013:121), menyarankan agar pengajaran keterampilan menulis dilakukan sesuai dengan urutan-urutan perkembangan kemampuan menulis, terutama untuk siswa masih dalam tahap awal mempelajari bahasa, sebaiknya diberikan tugas yang mirip seperti bahasa lisan, misalnya menulis buku harian, dialog, surat dan cerita. Hal ini mendorong siswa untuk lebih fokus terhadap makna bukan pada bentuk bahasa, sehingga siswa mampu menghubungkan bahasa tulis dengan profisiensi lisan mereka.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis ialah kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide, pikiran, perasaan dan gagasan secara tertulis agar lebih kreatif dan ekspresif untuk berkomunikasi atau menghibur. Misalnya, menulis surat, jurnal atau menulis karangan.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Menulis**

Setiap penulis harus mempunyai tujuan dan fungsi yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Yunus dan Suparno (2008: 3-7). mengemukakan tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam macam sebagai berikut.

- a. Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.
- b. Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.
- c. Menjadikan pembaca beropini.
- d. Menjadikan pembaca mengerti.
- e. Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
- f. Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Tarigan (2008:24), menyatakan bahwa tujuan dari menulis adalah adanya respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, untuk meyakinkan atau mendesak, untuk menghibur atau menyenangkan atau yang

mengandung tujuan estetik dan tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api.

Sedangkan Iskandarwassid (2009: 292-293), menyampaikan bahwa, tujuan pembelajaran keterampilan menulis memiliki beberapa tingkatan, yaitu tingkatan pemula, menengah, dan lanjut. Tingkatan pemula terdiri dari menyalin dan menulis satuan-satuan bahasa yang sederhana, menulis pernyataan-pernyataan sederhana, menulis paragraf pendek. Yang terdiri dari tingkatan menengah adalah menulis pernyataan dan pernyataan, paragraf, surat, karangan pendek, laporan. Sedangkan tingkat lanjut, tujuan pembelajarannya hampir sama dengan tingkat menengah.

Charlie (2006: 111-112) mengatakan bahwa tercapainya kehidupan yang bahagia bagi orang adalah dengan menulis. Namun, orang menulis harus memiliki tujuan, misalnya seperti :

1. Menjual informasi
2. Mencerahkan jiwa
3. Mengabadikan sejarah
4. Ekpresi diri
5. Mengedepankan idealism
6. Mengemukakan opini dan teori
7. “Menghibur”

Menurut Suroso (2008:1), bahwa orang mempunyai dua tujuan dalam menulis, yaitu (1) orang menulis karena tuntutan pekerjaan dan tuntutan profesi,

(2) kegiatan menulis karena ingin mengekspresikan gagasannya tanpa harus dikaitkan dengan tugas dengan tujuan rekreasi dan kontemplasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami sebuah tulisan sehingga pembaca ikut serta dalam berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tulisan.

Selain memiliki tujuan, menulis juga memiliki fungsi. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunitas yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan pembelajar untuk berpikir kritis. Tulisan juga dapat memudahkan kita untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan juga mampu membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita (Tarigan,2008:22).

Cahyani (2011: 2), mahasiswa UPI dalam jurnalnya berpendapat bahwa inovasi pembelajaran menulis diharapkan mampu mempertajam kepekaan perasaan mahasiswa dalam memahami informasi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan fungsi menulis dapat menyampaikan apa yang dirasakan, dipikirkan melalui tulisan sehingga menyebabkan pemikiran kritis dalam menyampaikan dan menerima informasi secara tertulis, tulisan juga mempunyai fungsi agar lebih kreatif untuk mengembangkan ide.

### **c. Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Keterampilan menulis ini adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan pada pembelajaran bahasa Prancis di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi elemen pokok yang harus dikuasai peserta didik. Standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran keterampilan ini adalah mereka mampu untuk mengungkapkan makna secara tertulis sesuai dengan struktur wacana yang lazim digunakan dalam budaya bahasa. (Depdiknas, 2004:4). Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:391), menerangkan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kegiatan sehari-hari. Materi pembelajaran yang diajarkan meliputi teks paparan singkat sederhana tentang kehidupan keluarga dan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema.

Menurut Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan contoh Model (Silabus SMA/MA, 2006:6), ada dua yang harus dipelajari pada keterampilan menulis bahasa Prancis, terdiri dari tata bahasa dan kosakata. Sehingga siswa mampu mengungkapkan informasi secara tertulis berupa kalimat sampai menyusun paragraf.

## **3. Hakikat Teknik *Spider Map***

### **a. Pengertian Teknik *Spider Map***

Iskandarwassid (2011: 41), mengatakan teknik adalah sebuah cara khas yang operasional, yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah

ditetapkan, berpegang pada proses sistematis yang terdapat dalam metode. Oleh karena itu, teknik lebih bersifat tindakan nyata berupa usaha atau upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan.

*Mind Map* adalah teknik pembelajaran yang menggunakan kemampuan otak untuk mendapatkan hasil dengan gambar dan cabang sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi (Buzan, 2008 :9). *Mind Map* terbagi menjadi beberapa macam, rantai kejadian, peta konsep siklus, dan peta konsep laba-laba konsep laba-laba ini bisa disebut *Spider Map*. *Mind Map* merupakan salah satu bagian dari strategi organisasi. Strategi organisasi bertujuan membantu pembelajar meningkatkan kebermaknaan bahan-bahan baru, terutama dilakukan dengan mengenakan struktur-struktur pengorganisasian baru pada bahan-bahan tersebut. Strategi organisasi dapat terdiri dari pengelompokan ulang ide-ide atau istilah-istilah atau membagi ide-ide atau istilah-istilah itu menjadi subset yang lebih kecil. Strategi ini juga terdiri dari mengidentifikasi ide-ide atau fakta-fakta kunci dari sekumpulan informasi yang lebih besar. (<http://enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/>)

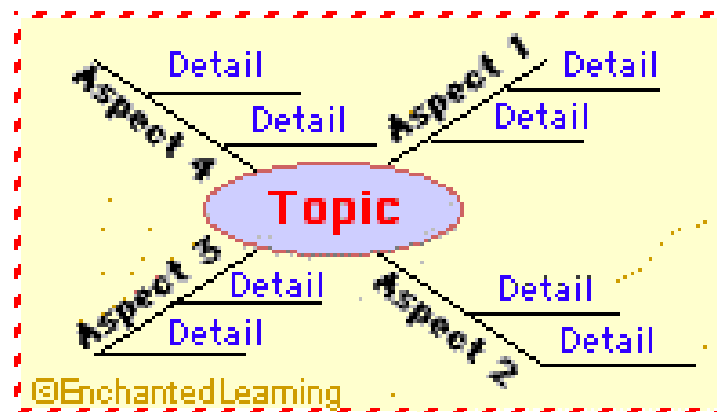
Teknik *Spider Map* adalah jenis grafis organiser yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengorganisasikan pikiran mereka yang dengan menggunakan gambar bercabang seperti sarang laba-laba. Adanya *Spider Map* ini membuat siswa fokus pada topik, membuat siswa meninjau apa yang mereka ketahui dan mengatur seberapa jauh pengetahuan mereka dan memonitor pemahaman mereka tumbuh dari topik. Siswa dapat menyampaikan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka dengan cabang pada *Spider Map* ini. Sebuah *Spider*



*Map* ini dapat digunakan untuk menemukan teknik yang membantukan kemampuan belajar siswa dalam membaca, menghafal dan menulis.

(<http://enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/>)

Berikut contoh menggunakan *Spider Map*.



Gambar 1 : **Gambar teknik *Spider Map***

Menurut *Graphic Organizer* ini, teknik *Spider Map* memiliki beberapa kelebihan diantaranya teknik *Spider Map* ini mudah digunakan untuk mempelajari materi-materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Bentuknya yang sederhana, sehingga materi akan teratur dan lebih tertata. Kelebihan yang kedua dalam penggunaan teknik *Spider Map* ini adalah bahwa teknik ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran pada peserta didik yang tidak memiliki kemampuan dalam belajar. Teknik ini dapat membantu untuk memahami suatu hal karena teknik ini menunjukkan bagaimana suatu informasi itu dibentuk. *Spider Map* ini melatih siswa untuk berpikir secara kreatif. Dengan menghubungkan beberapa ide dan memasukkan ke dalam diagram. Dapat digunakan untuk pembelajaran menulis untuk menggambarkan ide yang kompleks dari suatu bagan atau pikiran.

George Posner dan Alan Rudnitsky (via Nur, 2001: 36b) menyatakan bahwa peta konsep mirip peta jalan, namun peta konsep menaruh perhatian pada hubungan antar ide-ide, bukan hubungan antar tempat. Peta konsep bukan hanya menggambarkan konsep-konsep yang penting melainkan juga menghubungkan antara konsep-konsep itu. Dalam menghubungkan konsep-konsep itu dapat digunakan dua prinsip, yaitu diferensiasi progresif dan penyesuaian integratif.

Katlyn Joy (via eHow.com) menyatakan,

*Spider mind maps are a way of thinking that involves non-linear processes to outline an idea. The process involves an organic representation of thoughts and associations in a diagram form. They can be used for various purposes such as studying, writing for decisions, generating ideas, breaking down complex ideas or classifying things of thoughts. ([spidermap/about\\_6225882\\_use-spider-minds-maps.html](http://spidermap/about_6225882_use-spider-minds-maps.html))*

Dari uraian di atas, disampaikan bahwa *Spider Map* ialah proses berpikir tidak linear untuk menggambarkan ide. Prosesnya yaitu dengan menghubungkan pikiran atau ide dalam bentuk diagram. Teknik ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti belajar, menulis, membuat keputusan, mengumpulkan ide, sampai mengelompokkan suatu benda atau pikiran.

#### **b. Metodologi Pembelajaran dengan *Spider Map***

Berdasarkan yang dikutip dari artikel eHow.com, pembuatan *Spider Map* dilakukan dengan membuat suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain. *Spider Map* dapat digunakan untuk menyampaikan pendapat. Dalam menyampaikan pendapat, ide-ide berasal dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Banyak dari ide-ide tersebut berkaitan dengan ide sentral namun belum tentu jelas hubungannya satu

sama lain. Kita dapat memulainya dengan memisah-misahkan dan mengelompokkan istilah-istilah menurut kaitan tertentu sehingga istilah itu menjadi lebih berguna dengan menuliskannya di luar konsep utama. *Spider Map* cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal:

- a. Tidak menurut hirarki, kecuali berada dalam suatu kategori
- b. Kategori yang tidak paralel
- c. Hasil curah pendapat (Trianto, 2007:164)

*Spider Map* adalah cara yang melatih siswa untuk berpikir secara kreatif dan tidak linear. Teknik ini digambarkan dengan gambaran hubungan antara hal-hal yang saling berkaitan dan dimunculkan melalui diagram. Selain itu spider map dapat digunakan dalam keterampilan menulis untuk menggambarkan ide yang kompleks atau klasifikasi dari suatu bagan atau pikiran. Hal ini membuat peserta didik menjadi berpikir secara kompleks. *Spider map* adalah sebuah proses berpikir untuk menggambarkan ide. Prosesnya adalah dengan menghubungkan pikiran/ide dalam bentuk diagram. *Spider Map* dapat digunakan untuk belajar menulis, membuat keputusan, mengumpulkan ide serta mengelompokkan pikiran. (<http://www.enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/>)

Berikut kelebihan dari penggunaan Spider Map :

1. Mudah digunakan untuk mempelajari materi-materi yang diajarkan dalam pembelajaran
2. Dapat digunakan untuk pembelajaran siswa yang memiliki ketidakmampuan dalam belajar, hal ini karena proses penyampaian dan pemberian info pada teknik ini sangat sederhana. Teknik ini digunakan

untuk menggambarkan ide pokok seperti benda, proses, pengertian atau suatu masalah dengan beberapa factor pendukung.

3. Pertanyaan yang menjadi kunci dalam teknik pembelajaran ini adalah menjadi ide pokok suatu hal, seperti hal apa saja yang melengkapi dan apa saja fungsi dari hal tersebut (Muhammad,2013:30).

### **c. Pembelajaran Menulis Menggunakan *Spider Map***

Teknik *Spider Map* membantu mengorganisasikan ide-ide sehingga akan dituliskan dalam karangan menjadi lebih runtut. Penulis mempunyai ide tambahan yang akan dijadikan ide pendukung. Teknik ini mendorong kreativitas peserta didik dalam menelusuri setiap langkah pikiran mereka. Untuk membantu menata ide-ide atau pendapat ketika menulis cerita. (<http://www.the-organic-mind.com/spider-diagrams.html>)

Fungsi *Spider Map* ini membantu peserta didik untuk berpikir secara fokus, serta melihat lagi pengetahuan peserta didik untuk berpikir secara terfokus, serta melihat lagi pengetahuannya peserta didik tentang topik yang sedang dipelajari. Hal ini karena teknik *Spider Map* dimulai dengan memusatkan pikiran peserta didik yang kemudian dijabarkan secara lebih mendalam dalam mengkaji suatu topik tersebut. Selain teknik ini mempunyai fungsi untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik tentang suatu hal yang berhubungan dengan pengorganisasian ide-ide yang mereka miliki sehingga sangat membantu dalam pembelajaran seperti membaca, menulis dan sebagainya (Muhammad,2013:28)

Dalam meningkatkan keterampilan menulis, teknik *Spider Map* ini membuat siswa lebih mudah menyampaikan ide mereka. Siswa bebas

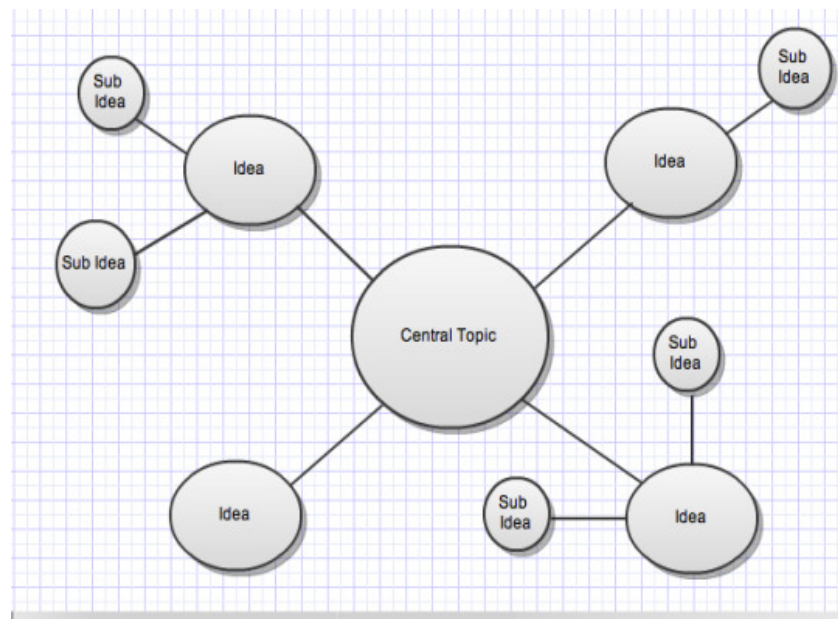
menyampaikan informasi, memunculkan ide dan mengkaitkan informasi-informasi untuk menjadikan dirinya lebih kreatif. Siswa dapat memulai dengan mengembangkan ide-ide yang akan mereka tulis berdasarkan informasi dari pengajar melalui jaring laba-laba atau yang bisa kita sebut teknik *Spider Map*. Kemudian dari ide-ide yang muncul, siswa dapat mengembangkan ke dalam bentuk kalimat, karangan, dan paragraf sesuai tema.

Menurut Tony Buzan (2009) ada 3 tahap dalam pembelajaran menggunakan teknik *Spider Map*.

1. First you write what the topic/concept of the brainstorm is in the middle of the page, then draw a bubble around it. For instance, if I was drawing a spider diagram to decide on a topic for a poem, I would right POEM in the middle, then I'd draw the bubble.
2. Next start with your sub idea: One of the possible topics for my poem is my dog (busta). You add the sub idea by drawing an arrow or a line from the bubble outwards. You then label it at the end of the line. Some people like to make the line an arrow, some people like to draw a circle around the label. It is up to you. There are no set, "*stick to these or else*" rules in spider diagrams. Mix and match, do it your own way.
3. Add sub heading, sub-sub headings and so on. The ideas should start to flow and *viloa* you have your brainstorm.

Dari uraian di atas, langkah pertama menulis topik atau konsep di tengah-tengah halaman kertas, kemudian menarik gelembung di beberapa bagian dari sekeliling topik tersebut. Langkah kedua, dimulai dengan sub ide yang akan dikembangkan. Menambahkan sub ide dengan menarik panah hingga ke gelembung-gelembung yang sebelumnya disediakan. Langkah ketiga, yaitu mengembangkan sub-sub ide itu menjadi lebih banyak ide dengan menarik garis panah.

Penjelasan di atas dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:



Gambar 2 : Cara mengembangkan ide dengan teknik *Spider Map*

## B. Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Penilaian tes keterampilan menulis, menurut Cronbach (Nurgiyantoro, 2010:10) mengemukakan bahwa penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan. Jadi penilaian adalah proses pengumpulan informasi dan penggunaan informasi untuk membuat suatu keputusan.

Menurut Nurgiyantoro (2010:426) bahwa tugas menulis haruslah yang memberi kesempatan peserta didik untuk memilih dan membuat ungkapan kebahasaan sendiri untuk mengekspresikan gagasan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa tugas menulis adalah tugas praktik langsung menulis dalam berbagai bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Nurdiyantoro (2010:426-437) juga mengemukakan bahwa ada berbagai bentuk tugas menulis yang dapat digunakan dalam pembicaraan menulis, yaitu:

- (1) Menulis berdasarkan rangsangan gambar, (2) menulis berdasarkan rangsangan suara, (3) tugas menulis berdasarkan visual dan suara, (4) menulis dengan rangsangan buku, (5) menulis laporan, (6) menulis surat, (7) menulis berdasarkan tema tertentu.

Berikut adalah penilaian tugas menulis dengan pembobotan tiap komponen dengan skala 1-10 menurut Harris (Nurdiyantoro, 2010:440).

**Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis**

No.	Unsur yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata Bahasa	5-25
4.	Gaya : Pilihan Struktur Kosakata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
	Jumlah	100

Pedoman penelitian yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis bahasa Prancis menggunakan pedoman *DELFL Niveau A1*. Menurut Breton dalam Windi (skripsi, 2011), penilaian bahasa Prancis sebagai berikut.

**Tabel 2 : Penilaian DELFL Niveau A1 Ditinjau dari Tata Bahasa**

	<b>Tata Bahasa</b>	<b>Skor 0-3,5</b>
	Dapat mengkonjugasikan 8 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3,5
	Dapat mengkonjugasikan 7 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat mengkonjugasikan 6 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2,5
	Dapat mengkonjugasikan 5 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	2

	Dapat mengkonjugasikan 4 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat mengkonjugasikan 3 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat mengkonjugasikan 2 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0,5
	Dapat mengkonjugasikan 1 kalimat yang berhubungan dengan <i>la famille et la maison</i> dengan tepat	0

Tabel 3 : **Penilaian dalam Menulis Ditinjau dari Aspek yang Dinilai**

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A.</b>	<b>1. Memahami Perintah dan Tujuan Soal</b>	<b>0-3,5</b>
	Dapat membuat 8 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3,5
	Dapat membuat 7 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	3
	Dapat membuat 6 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2,5
	Dapat membuat 5 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	2
	Dapat membuat 4 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1,5
	Dapat membuat 3 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	1
	Dapat membuat 2 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0,5
	Dapat membuat 1 kalimat sesuai dengan perintah soal dengan tepat	0

Tabel 4 : **Penilaian Menulis Ditinjau dari Kosakata**

No. B	Kosakata	Skor 0-3
	Dapat menggunakan 6 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	3
	Dapat menggunakan 5 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2,5



	Dapat menggunakan 4 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	2
	Dapat menggunakan 3 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1,5
	Dapat menggunakan 2 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	1
	Dapat menggunakan 1 kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0,5
	Tidak dapat menggunakan kosakata yang berhubungan dengan <i>la famille</i> dan <i>la maison</i> dengan tepat	0

### C. Penelitian Terdahulu

#### 1. Keefektifan Penggunaan Teknik *Spider Map* dalam Pembelajaran Menulis

Bahasa Jerman Peserta Didik kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung (2013)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik dari kelompok yang diajar dengan teknik konvensional di kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan menggunakan pre-test dan post-test control group. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* diperoleh penelitian yang terdiri dari 2 kelas. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil berikut, dari analisis uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  (sebesar 2,280) lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,042. Nilai rerata akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 12,3430 lebih besar dari kelas kontrol 11,7494.

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada yang diajar menggunakan teknik konvensional.

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran bahasa asing. Adapun perbedaannya terletak pada cara penyajian materi pembelajaran dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menguatkan dan mendukung dalam pengambilan kesimpulan pada penelitian ini, Penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai alasan awal penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai (judul).

## 2. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Pengalaman Pribadi Melalui Teknik *Spider Concept Map* pada Siswa Kelas IX E SMP Negeri Pandak 1, Kabupaten Bantul (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi bagi siswa kelas IX ESMP Negeri 1 Pandak, Kabupaten Bantul dengan menerapkan teknik *spider concept map*, dan (2) meningkatkan kemampuan siswa kelas IX E SMP Negeri Pandak 1, Kabupaten Bantul dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi melalui metode spider concept map.

Subyek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas IX E SMP Negeri Pandak 1, Kabupaten Bantul. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu 1)

perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) observasi, 2) wawancara, 3) tes, 4) kajian dokumen, dan 5) dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan cara triangulasi dan review informan.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Hasil penelitian tindakan kelas ini disimpulkan sebagai berikut. (1) Kualitas proses pembelajaran kemampuan menulis cerpen di kelas IX E SMP Negeri 1 Pandak, Kabupaten Bantul mengalami peningkatan setelah diterapkan teknik *spider concep map*. Pada pratindakan nilai tertinggi siswa 66 dan tertinggi 72, serta rata-rata 70,70, pada siklus III nilai tertinggi menjadi 89, nilai terendah 76 dan rata-rata 80,63.

Pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis cerpen di kelas IX E SMP Negeri 1 Pandak, Kabupaten Bantul setelah diterapkan teknik *spider concept map* menjadi lebih hidup dan menyenangkan dan siswa pun menjadi fokus menulis cerpen. (2) penerapan teknik *spider concept map* dapat meningkatkan kualitas kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Hal ini terbukti dari semakin meningkatnya ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata kelas.

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran bahasa asing. Adapun perbedaannya terletak pada cara penyajian materi pembelajaran dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menguatkan dan mendukung dalam pengambilan kesimpulan pada penelitian ini, Penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian ini, sehingga

dapat dijadikan sebagai alasan awal penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai (judul).

#### **D. Kerangka Pikiran**

Dari pengalaman singkat yang dilakukan peneliti selama melakukan PPL diketahui bahwa tingkat keterampilan menulis dan berbicara siswa SMA Negeri 2 Klaten masih kurang. Bagi siswa, kegiatan menulis dan berbicara dianggap sulit, hal ini dikarenakan siswa tidak mempunyai penguasaan kosakata yang cukup dan siswa tidak percaya diri untuk mengembangkan idenya. Penguasaan kosakata sangat penting untuk perkembangan keterampilan menulis siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan ide dan pikiran melalui tulisan dan ekspresif-ekspresifnya dalam bahasa Prancis. Namun kenyataannya, siswa SMA Negeri 2 Klaten belum sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Prancis. Seorang pengajar hendaknya kreatif dan aktif dalam mengembangkan materi pengajarannya, baik dari segi teknik/metode, media, agar dapat memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah teknik *Spider Map* ini.

Menurut penulis, teknik *Spider Map* ini membantu siswa untuk menyampaikan ide mereka. Siswa bebas untuk memberikan informasi, memunculkan ide-ide dan mengkaitkan informasi-informasi untuk menjadikan dirinya lebih kreatif. Siswa dapat memulai dengan mengembangkan ide-ide yang akan mereka tulis berdasarkan informasi dari pengajar melalui jaring laba-laba, atau *Spider Map*. Kemudian, dari ide-ide tersebut dikembangkan, siswa mampu membuat ide tersebut menjadi kalimat hingga paragraf.

Teknik *Spider Map* merupakan metode untuk membantu perkembangan kognitif dan kreatif siswa, sehingga dapat memacu siswa agar lebih tertarik dan mengembangkan ide dalam bahasa Prancis.

#### **E. Hipotesis**

1. Ada perbedaan keterampilan menulis yang signifikan antara siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten yang diajar menggunakan *teknik Spider Map* dengan kelas yang diajar *tanpa teknik Spider Map*.
2. *Teknik Spider Map* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2009:2), menjelaskan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2009:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian kuantitatif ialah untuk menjawab masalah. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi.

Pada penelitian ini, termasuk dalam penelitian metode *quasi experimental design*, yang berarti ada perlakuan terhadap subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu berupaya menyelidiki ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik setelah adanya perlakuan terhadap kelompok dengan teknik pembelajaran *Spider Map* dibandingkan dengan kelompok yang memperoleh tanpa teknik pembelajaran *Spider Map*.

##### **B. Desain Penelitian**

Menurut Campbell & Stanley *Pre Experiment Design* (dalam Arikunto, 2010:123), seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga dengan istilah “*quasi experiment*” atau eksperimen

pura-pura. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Penelitian ini juga menggunakan desain *control group Pre-test dan Post-test* yang dapat digambarkan sebagai berikut :

E	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
K	0 <sub>1</sub>	-	0 <sub>2</sub>

**Gambar 3 : Control group pre-test-post-test**

**Sumber Arikunto (2010:125)**

Keterangan :

E : Kelompok yang diberi perlakuan atau kelompok eksperimen

C : Kelompok control

X : Perlakuan (Pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan Teknik Pembelajaran *Spider Map*)

Y<sub>1</sub> : Pre-test ialah kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa sebelum adanya perlakuan

Y<sub>2</sub> : Post-test ialah kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis setelah mendapat perlakuan.

### C. Variabel Penelitian

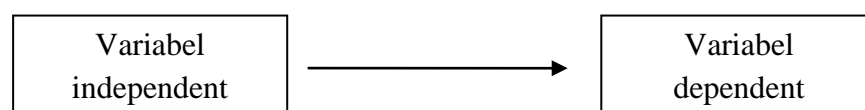
Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Begitu juga menurut Kerlinger (1973) (dalam Sugiyono, 2009:38) menjelaskan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, misalnya penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji dll. Sedangkan Arikunto (2010 :161), mengatakan bahwa variabel adalah objek dari sebuah penelitian, atau apa yang menjadi titik dari perhatian penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Berikut penjabaran adanya keterikatan variabel pada penelitian.

Keterangan :

Variabel bebas (*independent variable*) : Penggunaan teknik *Spider Map*

Variabel terikat (*dependent variable*) : keterampilan menulis bahasa Prancis



Gambar 4: **Hubungan Variabel Independent-dependent**  
Sumber : Sugiyono (2009:39)

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010:173). Dari pengertian tersebut



dapat disimpulkan, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten, tahun ajaran 2013/2014, yang terdiri dari 10 kelas yaitu, enam kelas IPA dan empat kelas IPS.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Sedangkan menurut Sugiyono (2009:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus representative (mewakili).

Di SMA Negeri 2 Klaten ada enam kelas IPA dan empat kelas IPS. Ada dua bahasa Asing yang diajarkan, yaitu bahasa Prancis dan bahasa Jerman. Setiap kelas, siswa dibagi sesuai minat bahasa Prancis dan bahasa Jerman. Setiap kelas yang telah dibagi menjadi dua bagian memilih bahasa, kemudian digabung dengan kelas lainnya. Peneliti mengambil sampel kelas gabungan XI IPS<sub>1</sub> dan XI IPS<sub>2</sub> dan kelas gabungan XI IPS<sub>3</sub> dan XI IPS<sub>4</sub>.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu simple random sampling, yang artinya bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan sama untuk dipilih sebagai sampel. Peneliti mengambil dua sampel dengan melakukan undian terhadap semua populasi yang kemudian dua sampel tersebut ditentukan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Kelas yang diambil sebagai kelas kontrol ialah gabungan kelas XI IPS<sub>3</sub> dan IPS<sub>4</sub> sedangkan kelas eksperimen ialah gabungan kelas XI IPS<sub>1</sub> dan IPS<sub>2</sub>.

Tabel 5: Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPS 1-2	33 siswa	Kelas Eksperimen
XI IPS 3-4	31 siswa	Kelas Kontrol

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-Kisi Instrumen

Arikunto (2010:203), menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar dalam pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dibagian lain Arikunto (2010:205), mengatakan bahwa peneliti perlu menyusun sebuah rancangan rancangan penyusunan instrument yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi ialah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebut kolom yang menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Berikut ini adalah kisi-kisi *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.

Tabel 6 : Kisi-kisi Pelajaran Bahasa Prancis kelas XI

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluar-ga	Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat	Kehidupan Keluarga Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kata dengan tepat</li> <li>• Menulis frasa/kalimat dengan tepat</li> </ul>
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks</li> <li>▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat</li> </ul>	Kehidupan sekolah Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan sesuai tema	Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang tersedia

## 2. Kriteria Penilaian

Penilaian ini menggunakan penilaian berbasis kelas, yang dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan data dan informasi tentang hasil belajar peserta didik untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Arifin, 2009:180). Selanjutnya, Arifin (2009:180), memaparkan bahwa diantara salah satu unsur penilaian berbasis kelas ialah penilaian prestasi belajar, yaitu suatu teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil

belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Penilaian tersebut digunakan oleh guru dalam upaya mengumpulkan dan mendiskripsikan prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes ataupun non-tes, misalnya tes prestasi belajar bidang studi bahasa Prancis.

Menurut Nurgiyantoro (2010:5) penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kasar pencapaian tujuan. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, untuk menilai kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa SMA Negeri 2 Klaten digunakan kriteria penilaian. Berikut kriteria penilaian menulis menurut Nurgiyantoro (2010:441) :

**Tabel 7 : Kriteria Penilaian Menulis menurut Nurgiyantoro**

Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
Isi gagasan	27 – 30	Padat info, substansi, pengembangan tesis tuntas relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22 – 26	Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tetapi tak lengkap
	17 – 21	Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tak cukup
	13 - 16	Tidak beris, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan.
Organisasi isi	18 – 20	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.
	14 – 17	Kurang lancar, kurang terorganisir, tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi kurang lengkap.
	10 – 13	Tidak lancar, gagasan kacau, urutan terpotong-potong, pengembangan tidak logis.
	7 – 9	Tidak komunikatif, tidak teroganisir dan tidak layak nilai.

Tata bahasa	22 – 25	Konstruksi kompleks, tetapi efektif, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18 – 21	Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11 – 17	Terjadi kesalahan serius dalam konstruk kalimat, makna membingungkan.
	5 - 10	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif dan tidak layak nilai.
Pilihan struktur dan kosakata	13 – 15	Pemanfaatan potensi kata bagus, pemilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	10 – 12	Pemanfaatan potensi kata kurang bagus, pemilihan kata dan ungkapan kurang lengkap, kurang menguasai pembentukan kata.
	7 – 9	Pemanfaatan potensi kata terbatas, kesalahan penggunaan kosakata sehingga merusak makna.
	4 – 6	Pemanfaatan potensi kurang baik, penguasaan kosakata rendah, dan tak layak nilai.
Ejaan	9 – 10	Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan.
	7 – 8	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	5 – 6	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
	3 – 4	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.

### 3. Uji Validitas Instrumen dan Reabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh

peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2009:267)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

### **1) Validitas Isi**

Arifin (2009:248) mengungkapkan, tujuan utama dari validitas isi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis yang timbul pada peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.

### **2) Validitas Konstruk**

Validitas konstruk benar-benar berkenaan dengan pertanyaan hingga suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur fungsi psikologis yang merupakan deskripsi perilaku peserta didik yang akan diukur oleh tes tersebut (Arifin, 2009:257). Adapun analisis statistika yang digunakan validitas konstruk ialah sebagai berikut :

- a. Beberapa aspek yang diukur oleh setiap butir soal
- b. Berapa besar suatu butir soal berisi faktor-faktor tertentu
- c. Faktor-faktor apa saja yang harus diukur oleh suatu butir soal

### **b. Uji Reabilitas**

Reabilitas merupakan tes yang berwujud pertanyaan, dimana suatu tes dapat diteliti dan dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dikatakan reliabel karena memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama di kesempatan yang berbeda (Arifin, 2009:258). Selanjutnya

Grolund (1985) (via Arifin, 2009:258), mengemukakan ada empat faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas, yaitu :

- a. Panjang tes, semakin panjang suatu tes akan lebih tinggi tingkat reliabel suatu tes karena semakin banyak soal, maka semakin banyak sampel yang dapat diukur.
- b. Sebaran skor, besarnya sebaran skor akan membuat tingkat reliabel menjadi lebih tinggi.
- c. Tingkat kesukaran, baik untuk soal yang mudah atau sukar, cenderung menghasilkan tingkat reliabel yang rendah. Tingkat kesukaran soal yang ideal untuk meningkatkan koefisien kestabilan adalah soal yang menghasilkan sebaran skor berbentuk genta atau kurva normal.
- d. Objektivitas, untuk menunjukkan skor tes kemampuan yang sama antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Objektivitas prosedur tes yang tinggi akan memperoleh reliabel hasil tes yang tidak dipengaruhi oleh prosedur pemberian skor.

## **F. Tempat dan Waktu**

### **1. Tempat**

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Klaten yang beralamatkan di Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten.

### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada semester dua tahun ajaran 2013/2014, antara bulan Mei sampai dengan Juni. Berikut merupakan jadwal penelitian kelas eksperimen dan kelas control di SMA Negeri 2 Klaten.

Tabel 8 : **Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Pertemuan	Waktu Penelitian	Tema	Kelas	Waktu
1.	I	Rabu, 7 Mei 2014 Jam ke -3 Jam ke -4	<i>Pre-test</i>	Kelas Gabungan XI IPS 3 dan IPS 4 (Kelas eksperimen)	2x45 Menit
		Rabu, 7 Mei 2014 Jam ke -5 Jam ke -6	<i>Pre-test</i>	Kelas Gabungan XI IPS 1 dan IPS 2 (kelas kontrol)	2x45 menit
2.	II	Rabu, 14 Mei 2014 Jam ke -3 Jam k3 -4	<b><i>La vie quotidienne</i></b> <i>Leçon 15 : Le Dimanche Matin</i>	Kelas Gabungan XI IPS 3 dan IPS 4 (Kelas eksperimen)	2x45 menit
		Rabu, 14 Mei 2014 Jam ke -5 Jam ke -6	<b><i>La vie quotidienne</i></b> <i>Leçon 15 : Le Dimanche Matin</i>	Kelas Gabungan XI IPS 1 dan IPS 2 (kelas kontrol)	2x45 menit
3.	III	Rabu, 21 Mei 2014 Jam ke -3 Jam ke -4	<b><i>La vie quotidienne</i></b> <i>Leçon 18 : Une Bonne Journée</i>	Kelas Gabungan XI IPS 3 dan IPS 4 (Kelas eksperimen)	2x45 menit
		Rabu, 21 Mei 2014 Jam ke -5 Jam ke -6	<b><i>La vie quotidienne</i></b> <i>Leçon 18 : Une Bonne Journée</i>	Kelas Gabungan XI IPS 1 dan IPS 2 (kelas kontrol)	2x45 menit
4.	IV	Rabu, 28 Mei 2014 Jam ke -3 Jam ke -4	<b><i>La vie quotidienne</i></b> <i>Unité 5 : Vive Les Vacances</i>	Kelas Gabungan XI IPS 3 dan IPS 4 (Kelas eksperimen)	2x45 menit



		Rabu, 28 Mei 2014 Jam ke -5 Jam ke -6	<i>La vie quotidienne</i> <i>Unité 5 : Vive Les Vacances</i>	Kelas Gabungan XI IPS 1 dan IPS 2 (kelas kontrol)	2x45 menit
5.	V	Rabu, 11 Juni 2014 Jam ke -3 Jam ke -4	<i>Post-test</i>	Kelas Gabungan XI IPS 3 dan IPS 4 (Kelas eksperimen)	2x45 menit
		Rabu, 11 Juni 2014 Jam ke -5 Jam ke -6	<i>Post-test</i>	Kelas Gabungan XI IPS 1 dan IPS 2 (kelas kontrol)	2x45 menit

### G. Prosedur Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk menguji dan membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi pembelajaran menulis peserta didik yang mendapat perlakuan dengan teknik *Spider Map* dan peserta didik yang tidak mendapat perlakuan Teknik Pembelajaran *Spider Map*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan beberapa tahap :

#### 1. Pra eksperimen – Pre Test ( test awal )

Sebelum dilakukan eksperimen, peneliti melakukan observasi yang dilakukan oleh pada saat KKN-PPL 2012 (1 Juli 2012 hingga 16 September 2012). Setelah observasi, dilakukan konsultasi dengan guru bahasa Prancis SMA Negeri 2 Klaten tentang penelitian yang akan dilakukan dengan cara *random sampling*. Kelas gabungan XI-IPS 3 dan XI-IPS 4 sebagai kelas kontrol, yang nantinya tidak mendapatkan perlakuan teknik pembelajaran *Spider Map* pada

keterampilan menulis. Kelas gabungan XI-IPS 1 dan XI-IPS 2 sebagai kelas eksperimen, kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan teknik pembelajaran *Spider Map*.

Setelah tahap tersebut, peneliti mengadakan pre-test terhadap kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengadaan pre-test tersebut untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan.

## **2. Pelaksanaan Eksperimen**

Setelah diadakannya *pre-test* kemudian dilakukan pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan teknik *Spider Map* pada kelas eksperimen. Siswa diberikan materi sesuai kurikulum, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Siswa diberikan materi sesuai dengan silabus.
- b. Siswa menyediakan satu lembar kertas kosong, kemudian menulis topik di tengah-tengah kertas. Materi yang disampaikan guru sebelumnya disertai dengan adanya gambar-gambar agar membantu siswa untuk menggunakan imajinasi.
- c. Dari topik tersebut dibuat garis penghubung yang bercabang-cabang hingga membentuk seperti sarang laba-laba.
- d. Siswa menggunakan satu kata kunci yang berkaitan dengan topik dari materi untuk setiap garis. Setiap kata yang dipikirkan, dapat memicu ide dan pikiran baru.

Sedangkan pada kelas dilakukan proses belajar mengajar dengan materi yang sama tetapi tanpa menggunakan *Spider Map*. Adapun alokasi waktu dan materi yang diajarkan untuk kedua kelas tersebut sama dan perlakuan diberikan sebanyak tiga kali pertemuan.

### **3. Pasca Perlakuan – post test (test akhir)**

Tahap selanjutnya setelah pemberian perlakuan, ialah *post-test* yang berisi tes dengan tema yang sama untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pemberian post-test bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa SMA Negeri 2 Klaten setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik pembelajaran *Spider Map* dan kelas yang diajar tanpa adanya teknik pembelajaran *Spider Map*. Setelah itu, data yang diperoleh pada post-test dianalisis dengan statistik uji reabilitas dan validitas isi, uji normalitas sebaran, uji homogenitas dan *gain score* menggunakan *spss 16*.

### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi program untuk komputer, yaitu SPSS 16 *for windows*.

#### **1. Hipotesis I**

**Ada perbedaan keterampilan menulis pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten antara yang diajar menggunakan teknik pembelajaran *Spider Map* dan dengan tanpa teknik pembelajaran *Spider Map* pada keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji-t. Uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji data interval. Uji-t atau t-tes digunakan

untuk menguji perbedaan signifikan diantara siswa SMA Negeri 2 Klaten yang diajarkan dengan menggunakan *teknik pembelajaran Spider Map* di kelas eksperimen pada keterampilan menulis bahasa Prancis dan di kelas kontrol yang tidak diberikan *teknik pembelajaran Spider Map*. Berikut merupakan rumus uji-t yang digunakan (Sugiyono, 2009:197)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- t : Koefisien yang dicari  
 $\bar{X}_1$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol  
 $\bar{X}_2$  : Nilai rata-rata kelompok eksperimen  
n : Jumlah subjek  
 $s^2$  : taksiran varian

## 2. Hipotesis 2 :

***Teknik Pembelajaran Spider Map* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.**

Teknik analisis data yang digunakan dalam hipotesis ini adalah *gain score*. *Gain score* merupakan metode yang menganalisis hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, serta menunjukkan tingkat keefektifan pengajaran. Berikut merupakan rumus *gain score* :

$$< g > = \frac{\bar{x}_{post \text{ kelas eksperimen}} - \bar{x}_{pre \text{ kelas eksperimen}}}{G_{max} - \bar{x}_{pre \text{ kelas eksperimen}}}$$

$$< g > = \frac{\bar{x}_{post \text{ kelas kontrol}} - \bar{x}_{pre \text{ kelas kontrol}}}{G_{max} - \bar{x}_{pre \text{ kelas kontrol}}}$$

Keterangan :

$< g >$  : gain score

$\bar{x}_{post}$  : nilai rata-rata/ mean *post-test*

$\bar{x}_{pre}$  : nilai rata-rata/ mean *post-test*

$G_{max}$  : skor maksimal

### 3. Uji Prasyarat Analisis Penelitian

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Apabila di dalam penelitian sudah memiliki data lengkap, maka perlu diuji dengan uji normalitas data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan SPSS 19 *for windows*. Uji normalitas dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut merupakan rumusan *Kolmogrov Smirnov* :

$$z = \frac{x - \mu}{s}$$

Keterangan :

$x$  : skor data variabel yang akan diuji normalitasnya

$\mu$  : nilai rata-rata

$s$  : standar deviasi

#### **b. Uji Homogenitas Varian**

Setelah peneliti menguji normalitas sebaran, perlu kiranya peneliti melakukan uji kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yaitu seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang homogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik tes-F yaitu membandingkan variansi besar dengan variansi terkecil. Berikut ini rumus uji-F yang dikutip dari buku karangan Sugiyono (2009:197) :

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

F : koefisiensi F

$s_1^2$  : variansi terbesar

$s_2^2$  : variansi terkecil

#### **4. Uji Hipotesis Penelitian**

Peneliti harus yakin dan berpikir bahwa hipotesisnya itu bisa diuji. Hipotesis ialah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris (Sugiyono, 2009:64). Selanjutnya bila penelitian akan

membuktikan apakah hasil pengujian hipotesis itu signifikansi atau tidak, maka diperlukan hipotesis statistik yang memerlukan sampel untuk diuji.

### **Hipotesis Statistik**

Sugiyono (2009:66), menjelaskan terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis kerja dan hipotesis alternatif. Dalam penelitian yang diuji terlebih dahulu adalah hipotesis penelitian. Bila penelitian akan membuktikan hasil pengujian yang signifikansi atau tidak maka diperlukan hipotesis statistik. Dalam hipotesis statistik juga diuji hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan data sampel dan data populasi. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Berikut merupakan rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian tersebut :

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan positif dan signifikan dalam prestasi belajar ketrampilan menulis bahasa Prancis antara peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan peserta didik yang tidak menggunakan teknik *Spider Map*.
2.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar ketrampilan menulis bahasa Prancis antara peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan peserta didik yang tidak diajar menggunakan teknik *Spider Map*.

3.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan teknik *Spider Map* dalam ketrampilan menulis bahasa Prancis sama efektifnya dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Prancis tanpa teknik *Spider Map*.
4.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan teknik *Spider Map*.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik Spider Map dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada peserta didik kelas XI IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4 SMA Negeri 2 Klaten yang pembelajarannya menggunakan teknik Spider Map dan pembelajaran tanpa menggunakan teknik Spider Map. Penelitian yang menggunakan desain *Control Group Pretest-Posttest* ini telah menghasilkan dua macam data, yaitu data skor tes awal dan data skor tes akhir keterampilan menulis. Data skor tes awal diperoleh dari hasil pretest keterampilan menulis bahasa Prancis dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis. Berikut diskripsi data-data hasil penelitian.

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian yang disajikan berikut adalah deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan validitas isi. Pengujian validitas isi tersebut dilakukan dengan konsultasi instrument dengan *expert judgement* (orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan). Validitas isi tersebut telah terlampir pada halaman lampiran Setelah melakukan validitas isi instrumen, dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan program SPSS 16. Dari hasil pengujian didapatkan hasil  $r = 0,745$ . Taraf signifikansi 5% sebesar 0,344, menunjukkan

bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (  $0,745 > 0,344$ ) hal ini menyatakan instrument tersebut reliable.

Deskripsi data masing-masing kelompok terdiri atas data kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*post-test*) pada keterampilan menulis bahasa Prancis. Data *pretest* dan *post-test* dari kedua kelompok tersebut kemudian dibandingkan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan dan perbedaan skor pada kedua kelompok tersebut dengan adanya perlakuan yang berbeda.

#### **a. Data Pre-test Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *teknik spider map*. Sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Pretest kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Mei 2014. Subjek pretest kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik. Perhitungan hasil skor pretest menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*.

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui skor tertinggi adalah 76,00 dan skor terendah adalah 41,50. Hasil perhitungan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa skor rata-rata atau mean mempunyai nilai sebesar 59,7 ; modus sebesar 56 ; median sebesar 57,50 ; dan standar deviasi sebesar 8,228. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel skor pretest keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen.

Tabel 9: **Skor Pretest Kelas Eksperimen**

	<b>Skor</b>
Skor Max	<b>76</b>
Skor Min	<b>41,50</b>
Mean (M)	<b>59,74</b>
Median (Me)	<b>57,50</b>
Modus (Mo)	<b>56</b>
Standar Deviasi (s)	<b>8,228</b>

**b. Data Pre-test Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) teknik *spider map* dalam pembelajaran bahasa Prancis. Serupa dengan kelas eksperimen, sebelum kelas kontrol diberi pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam keterampilan menulis kelas bahasa Prancis. Pretest pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Mei 2014. Subjek pada pretest kelas kontrol sebanyak 31 peserta didik.

Perhitungan hasil pretest dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pemerolehan skor tertinggi sebesar 85,00 ; skor terendah sebesar 43,00 ; mean sebesar 63,29 ; modus sebesar 60 ; Median sebesar 62,50; dan standart deviasi sebesar 9,835. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 10: **Skor Pretest Kelas Kontrol**

	<b>Skor</b>
Skor Max	<b>85,00</b>
Skor Min	<b>43,00</b>
Mean (M)	<b>63,29</b>
Median (Me)	<b>62,50</b>
Modus (Mo)	<b>60</b>
Standar Deviasi (s)	<b>9,835</b>

### c. Data Post-test Kelas Eksperimen

Pemberian *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelas eksperimen dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat perubahan skor yang dicapai dalam keterampilan menulis bahasa Prancis setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik *Spider Map*. Pelaksanaan post-test pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Juni 2014 dengan subjek penelitian sebanyak 33 peserta didik.

Perhitungan hasil post-test menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah skor tertinggi sebesar 86,00 ; skor terendah sebesar 56,00 ; mean sebesar 71,96 ; modus sebesar 68; median sebesar 72,00 ; dan standart deviasi sebesar 6,851. Hasil perhitungan melalui program SPSS 16 for windows tersebut selengkapnya dapat dilihat pada lembar lampiran. Berikut ini tabel skor post-test keterampilan menulis kelas eksperimen.

Tabel 11: **Skor Post-test Kelas Eksperimen**

	<b>Skor</b>
Skor Max	<b>86</b>
Skor Min	<b>56</b>
Mean (Me)	<b>71,97</b>
Median (Me)	<b>72,00</b>
Modus (Mo)	<b>68</b>
Standar Deviasi (s)	<b>6,851</b>

### d. Data Post-test Kelas Kontrol

Pemberian kelas *post-test* pada keterampilan menulis pembelajaran bahasa Prancis kelas kontrol bertujuan untuk melihat apakah terdapat perubahan skor yang dicapai dalam keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa adanya perlakuan

pembelajaran teknik *spider map*. Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Juni 2014 dengan subjek sebanyak 31 peserta didik.

Melalui perhitungan dengan SPSS 16 *for windows* dapat diketahui hasil *post-test* kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diraih peserta didik sebesar 66,50 ; skor terendah sebesar 47,00 ; mean sebesar 60,1290 ; median sebesar 60,50 ; modus sebesar 58 ; dan standar deviasi sebesar 3,85782. Berikut ini tabel skor *post-test* keterampilan menulis kelas kontrol.

Tabel 12: **Skor Post-test Kelas Kontrol**

	<b>Skor</b>
Skor Max	<b>67</b>
Skor Min	<b>47</b>
Mean (M)	<b>60,13</b>
Medium (Me)	<b>60,50</b>
Modus (Mo)	<b>58</b>
Standar Deviasi (s)	<b>3,858</b>

## **2. Uji Prasyarat Analisis Data**

### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data pada uji normalitas sebaran diperoleh dari keterampilan *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Analisis data menggunakan bantuan SPSS 16. Perhitungan

selengkapnya dapat dilihat pada halaman pada halaman lampiran. Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Kelas	P	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	0,171	<b>P &gt; 0,05 = normal</b>
Pretest Kelas Kontrol	0,2	
Post-test Kelas Eksperimen	0,2	
Post-test Kelas Kontrol	0,07	

Tabel diatas menunjukkan bahwa indeks yang diperoleh dari uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen sebesar  $0,171 > 0,05$  ( $\alpha : 5\%$ ) dan data *pretest* kelas kontrol sebesar  $0,2 > 0,05$  ( $\alpha : 5\%$ ). Sedangkan dari uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen diperoleh indeks sebesar  $0,2 > 0,05$  ( $\alpha : 0,05$ ) dan diperoleh  $0,07 > 0,05$  ( $\alpha : 0,05$ ) dari data *post-test* kelas kontrol. Dari seluruh perhitungan menghasilkan indeks  $> 0,05$  ( $\alpha : 5\%$ ) maka dapat dinyatakan data yang digunakan pada saat *pre-test* maupun *post-test* dinyatakan dalam distribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, hal yang selanjutnya dilakukan ialah uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Uji homogenitas varian dilakukan dengan bantuan SPSS 16 *for windows*. Syarat ketika varian dinyatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu  $\alpha = 5\%$  (0,05) yang artinya nilai sig.  $> 0,05$ . Rincian hasil perhitungan hasil homogenitas dapat dilihat

pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data pretest dan post-test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14 : **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	P	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	1,190	2,680	0,188	$F_h < F_t =$ homogen
Pretest Kelas Kontrol				

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) yang diperoleh dari uji homogenitas varians dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar **1,190** lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) **2,680** maka dapat dikatakan bahwa sebaran data pre-test tersebut **homogen**.

## **B. Deskriptif Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik *Spider Map*. Berikut ini adalah hasil penelitian pada kelas yang diajar dengan teknik *Spider Map* (kelas eksperimen) dan kelas yang diajar tanpa dengan teknik *Spider Map* (kelas Kontrol).

### **1. Deskripsi Data Skor Pre-test Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

#### **a. Pre-test Kelas Eksperimen**

Analisis deskriptif pada pretest kelas eksperimen memperoleh data maksimum 76, minimum 42, mean 59,74, median 57,5, modus 56 dan standar deviasi sebesar 8,228. Selanjutnya data yang disajikan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

- 1) Banyaknya kelas =  $1 + 3,3 \log N$
- 2) Rentang kelas (range) nilai maksimum – nilai minimum
- 3) Panjang kelas = rentang / banyaknya kelas interval.

Berdasarkan data di atas dapat dihitung banyaknya kelas 6, rentang kelas 34, dan panjang kelas sebesar 5,6, sehingga dari hasil tersebut dapat disusun dalam tabel berikut.

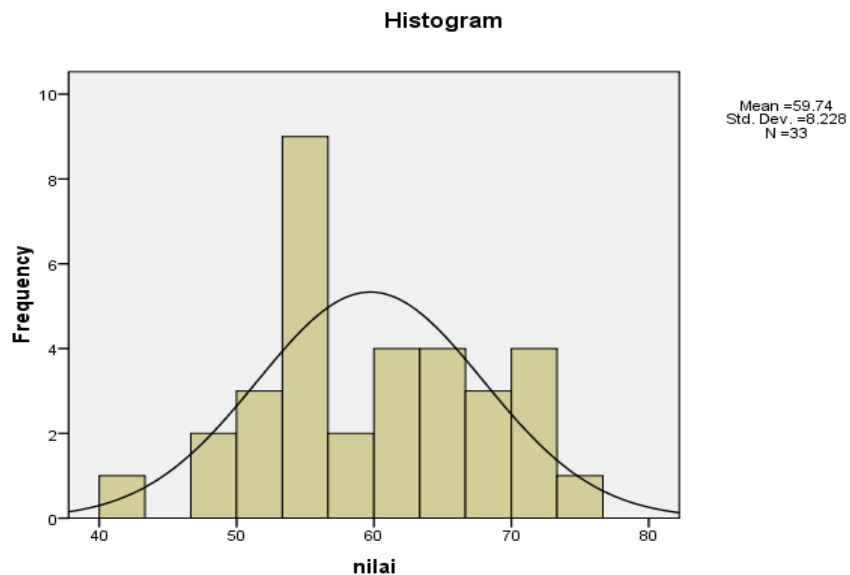
Tabel 15 : **Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1.	41-46	1	3%	3%
2.	47-52	4	12%	15%
3.	53-58	12	37%	52%
4.	59-64	5	15%	67%
5.	65-70	7	21%	88%
6.	71-77	4	12%	100%
Jumlah		33	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada *pre-test* kelas eksperimen yang diperoleh peserta didik sebesar 77, sedangkan nilai terendah sebesar 42. Nilai yang paling sering muncul ialah pada kelas interval 53-58, sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang ialah pada kelas interval 41-46.



Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 5 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kelas Eksperimen**

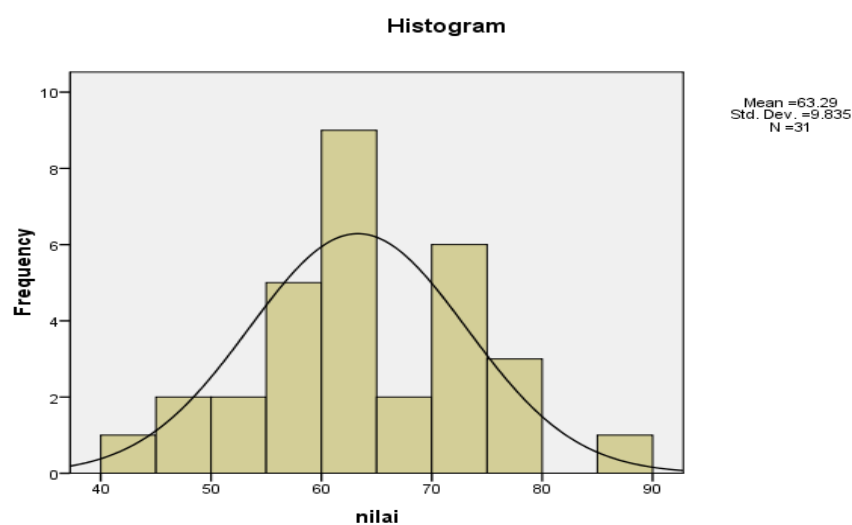
#### b. Pre-test Kelas Kontrol

Analisis deskriptif pada *pretest* kelas kontrol yaitu untuk nilai maksimum sebesar 85, nilai minimum sebesar 43, mean 63,29, median 62,50, modus 60, dan standar deviasi sebesar 9,835. Selanjutnya pada data tersebut dapat dihitung banyaknya kelas interval ialah 6, rentang kelas sebesar 42 dan panjang kelas ialah 7, sehingga dapat disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 16 : **Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1.	43-49	3	10%	10%
2.	50-56	5	16%	26%
3.	57-63	10	32%	58%
4.	64-70	4	13%	71%
5.	71-77	7	23%	94%
6.	78-85	2	6%	100%
Jumlah		31	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada pretest kelas kontrol ialah 85, sedangkan nilai terendah ialah 43. Nilai yang paling sering muncul ialah pada kelas interval 57-63, sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya kecil ialah pada kelas interval 78-85. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 6 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kelas Kontrol**

## 2. Data Uji-t Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis data yang selanjutnya ialah uji-t. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat prestasi keterampilan menulis siswa bahasa Prancis pada tahap awal. Hasil perhitungan uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan ringkasan hasil perhitungan uji-t *pre-test* eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 17 : **Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Rata-rata	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	df	P
Eksperimen	59,7	0,588	1,999	62	0,446
Kontrol	63,2				

Keterangan :

df : derajat kebebasan (degree of freedom)

P : probabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 0,588. Setelah dibaca dengan  $t_{tabel}$  pada probabilitas atau yang disebut taraf signifikansi 5% dan df 62 sebesar 1,999. Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,588 < 1,999$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3. Deskripsi Data Skor Post-test Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

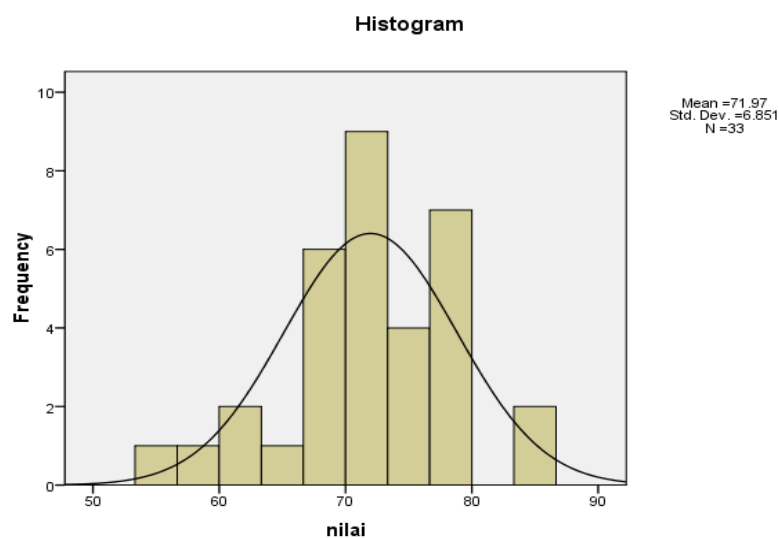
#### a. Post-Test Kelas Eksperimen

Analisis deskriptif pada *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai maksimum sebesar 86, nilai minimum sebesar 56, mean sebesar 71,97, median sebesar 72,00, modus sebesar 68 dan standar deviasi sebesar 6,851. Berdasarkan data tersebut dapat dihitung banyaknya kelas sebesar 6, rentang kelas 30 dan panjang kelas ialah 5. Maka dari hasil tersebut dapat disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 18 : **Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulitif
1.	56-60	2	6%	6%
2.	61-65	3	9%	15%
3.	66-70	6	18%	33%
4.	71-75	12	37%	70%
5.	76-80	8	24%	94%
6.	81-85	2	6%	100%
Jumlah		33	100%	

Tabel tersebut menunjukkan nilai yang frekuensinya sering muncul adalah pada kelas interval 71-75, sedangkan nilai yang frekuensinya jarang muncul ialah pada kelas interval 56-60 dan 81-85. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

Gambar 7 : **Histogram Disribusi Frekuensi Skor Post-test Kelas Eksperimen**

#### **b. Post-test Kelas Kontrol**

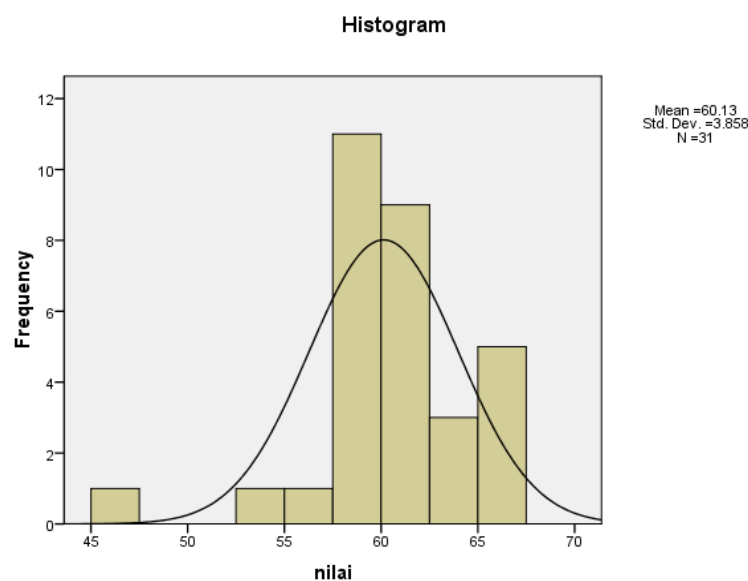
Analisis deskriptif pada *post-test* kelas kontrol yaitu nilai maksimum sebesar 67, nilai minimum sebesar 47, mean sebesar 60,13, median sebesar 60,50

dan modus 58 dan standar deviasi sebesar 3,858. Dari data tersebut dapat dihitung banyaknya kelas interval yaitu 6, rentang kelas 20 dan panjang kelas ialah 4, maka dapat disusun dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 19 : **Distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1.	47-50	1	3%	3%
2.	51-54	0	0%	3%
3.	55-58	8	26%	29%
4.	59-62	14	45%	74%
5.	63-66	7	23%	97%
6.	67-71	1	3%	100%
Jumlah		31	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi yang paling sering muncul adalah kelas interval 59-62 dan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 47-50 dan 67-71. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 8 : **Histogram distribusi Frekuensi Skor Post-test Kelas Kontrol**

#### 4. Data Uji-t Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan keterampilan menulis pembelajaran bahasa Prancis pada tahap akhir. Hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows* dapat dilihat pada lembar lampiran. Sedangkan ringkasan hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 20 : **Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-t Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Rata-rata	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	df	P
Eksperimen	71,96	5,752	1,999	62	0,20
Kontrol	60,12				

Dari hasil perhitungan diperoleh t<sub>hitung</sub> (t<sub>h</sub>) sebesar 5,752. Setelah dibaca dengan menggunakan t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% dan df 62 yaitu sebesar 1,999. Hasilnya dapat dikatakan bahwa t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub> (5,752 > 1,999) artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 5. Uji Gain Score

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *gain score*. *Gain score* merupakan metode yang menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, serta menunjukkan tingkat keefektifan pengajaran. Perhitungan menggunakan *gain score* ini untuk menguji efektivitas teknik *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa

Francis peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. Dikatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi apabila hasil *gain score* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *gain score* kelas kontrol. Kategori pemerolehan *gain score* adalah  $(\langle g \rangle) > 0,7 = \text{tinggi}$  ;  $0,7 > (\langle g \rangle) = \text{sedang}$  ;  $(\langle g \rangle) < 0,3 = \text{rendah}$ . Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *gain score* eksperimen sebesar 0,4 yang berarti kategori yang dihasilkan pada taraf sedang, artinya penggunaan teknik *Spider Map* dalam keterampilan menulis bahasa Prancis mempunyai dibandingkan tanpa menggunakan teknik *Spider Map*.

## **6. Pengujian Hipotesis**

### **a. Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Dalam uji hipotesis pertama ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam uji hipotesis pertama ini adalah penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan menulis tanpa menggunakan teknik *Spider Map*. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada uji hipotesis pertama ini adalah penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan *teknik Spider Map*.

Uji hipotesis pertama ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *Spider Map* yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rerata *post-test* kelas eksperimen 71,97. Nilai rerata *post-test* kelas kontrol sebesar 60,13. Nilai rerata *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari nilai

*post-test* kelas kontrol. Peningkatan skor keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 12,23. Sedangkan dalam skor *pre-test* ke *post-test* kelas kontrol tidak mengalami peningkatan, tetapi mengalami penurunan nilai hingga -3,16. Siswa pada kelas kontrol mengalami kesulitan ketika diberikan tugas membuat surat dan karangan. Selain itu, data *post-test* kelas eksperimen yang diperoleh dihitung menggunakan rumus *gain score*. Kategori pemerolehan *gain score* adalah  $(\langle g \rangle) > 0,7 = \text{tinggi}$  ;  $0,7 > (\langle g \rangle) = \text{sedang}$  ;  $(\langle g \rangle) < 0,3 = \text{rendah}$ . Jika dihasilkan dari  $\langle g \rangle$  sesuai dengan kategori *gain score*, maka  $H_a$  diterima yaitu lebih efektif penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelas yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dibandingkan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik *Spider Map*. Sebaliknya, jika perhitungan  $\langle g \rangle$  tidak sesuai dengan kategori *gain score*, maka  $H_0$  diterima yaitu sama efektifnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik *Spider Map*.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *gain score* sebesar 0,4 yang berarti kategori yang dihasilkan pada taraf sedang, dapat diartikan bahwa penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis mempunyai pengaruh yang positif dibandingkan tanpa menggunakan teknik *Spider Map*.

## **b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**

Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol ( $H_0$ ) pada uji hipotesis kedua ini adalah tidak



terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan kelas yang diajar tanpa teknik *Spider Map*. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam uji hipotesis kedua adalah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* dan kelas yang diajar tanpa teknik *Spider Map*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan analisis uji-t (*t-test*). Hasil pengukuran pada uji-t ini menggunakan dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan teknik *Spider Map* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik *Spider Map*. Perbedaan kemampuan tersebut dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan analisis uji-t pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*.

Hasil perhitungan yang diperoleh dari analisis uji-t pada data skor post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah  $t_{hitung}$  sebesar 5,752 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,999.

Dari hasil tersebut dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan bahwa post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda signifikan. Hasil perhitungan yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa nilai P yang diperoleh melalui nilai *sig* (2-tailed) adalah sebesar 0,20 sehingga nilai p lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$  : 5%) dan dapat dinyatakan signifikan. Berikut tabel uji-t skor post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 21 : Uji-t Skor Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Df	P	Keterangan
Post-test	5,752	1,999	62	0,20	$t_h > t_t =$ signifikan

Berdasarkan analisis uji-t tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan kelas yang diajar tanpa teknik *Spider Map*, **ditolak**.

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik *Spider Map*, **diterima**.

### C. Pembahasan

#### 1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI dengan menggunakan Teknik Spider Map Lebih Efektif daripada Tanpa Menggunakan Teknik Spider Map.

Teknik Spider Map merupakan teknik untuk membantu perkembangan kognitif dan kreatif siswa, sehingga dapat memacu siswa agar lebih tertarik dan mengembangkan ide dalam bahasa Prancis. Teknik *Spider Map* ini membantu siswa untuk menyampaikan ide mereka. Siswa bebas untuk memberikan informasi, memunculkan ide-ide dan mengaitkan informasi-informasi untuk menjadikan dirinya lebih kreatif. Siswa dapat memulai dengan mengembangkan ide-ide yang akan mereka tulis berdasarkan informasi dari pengajar melalui jaring

laba-laba, atau *Spider Map*. Kemudian, dari ide-ide tersebut dikembangkan, siswa mampu membuat ide tersebut menjadi kalimat hingga paragraf.

Setelah dilakukan tes awal (*pre-test*) keterampilan menulis kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh data yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis kedua kelas tersebut tidak berbeda. Kemudian diberi perlakuan kepada kelompok eksperimen yaitu berupa pembelajaran keterampilan menulis dengan teknik *Spider Map*. Setelah itu dilakukan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelas tersebut. Data yang diperoleh dari tes akhir kemudian diuji secara statistik dengan uji-t dan diperoleh data yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis pada tes akhir kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan keterampilan menulis kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Spider Map* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang paling penting dan berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Teknik *Spider Map* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

Berdasarkan uraian dan bukti analisa data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan teknik *Spider Map*. Dengan demikian penelitian ini dapat mendukung kebenaran teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya.

**2. Ada Perbedaan Keterampilan Menulis pada Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Antara yang Diajar Menggunakan Teknik *Spider Map* dan dengan Tanpa Teknik *Spider Map* pada Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor akhir tes keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik *Spider Map*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 5,757 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,999. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas eksperimen, menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir pada kedua kelas tersebut.

Meningkatnya nilai peserta didik pada kelas eksperimen ini menunjukkan bahwa dengan adanya kerjasama antar peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Spider Map* sehingga terdapat perbedaan prestasi dalam keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara teoritik pembelajaran dengan menggunakan teknik *Spider Map* memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan ide dan gagasannya dan juga untuk memecahkan suatu masalah. Setiap peserta didik mempunyai peranan yang sama penting dalam penemuan solusi permasalahan. Bagi mereka, kegiatan menulis dan berbicara dianggap sulit, hal ini dikarenakan siswa tidak mempunyai penguasaan kosakata yang cukup dan siswa tidak percaya diri untuk mengembangkan idenya. Penguasaan kosakata

sangat penting untuk perkembangan keterampilan menulis siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan ide dan pikiran melalui tulisan dan ekspresif-ekspresifnya dalam bahasa Prancis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik yang diajar menggunakan teknik Spider Map dan yang diajar tanpa menggunakan teknik Spider Map.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun penelitian ini dapat berjalan lancar, namun terdapat pula beberapa hal yang membatasi kesempurnaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perlakuan / *treatment* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing hanya dilakukan sebanyak 3x akibat waktu penelitian yang terbatas menyebabkan belum tuntasnya proses pembelajaran keterampilan menulis.
2. Dalam proses penelitian di kelas, kemampuan peserta didik untuk memahami materi berbeda antar individu satu dengan yang lain, sehingga peneliti harus mampu membimbing seluruh peserta didik dan tidak subyektif pada saat mengajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan nilai yang signifikan pada penggunaan teknik *spider map* pada kelas eksperimen dengan tanpa teknik *spider map* pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji beda pada data skor *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan  $t_{hitung}$  sebesar 5,752 yang berada jauh di atas  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 pada taraf signifikansi 5%.
2. Teknik *Spider Map* lebih efektif digunakan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten dibandingkan dengan keterampilan menulis tanpa menggunakan teknik Spider Map. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan *gain score* pada kelas eksperimen sebesar 0,4 yaitu kategori sedang, namun *gain score* pada kelas kontrol sebesar -0,08 yang artinya masuk ke dalam kategori rendah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.  
Dilihat dari skor awal ke skor akhir, kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil kelas kontrol yang mengalami

penurunan. Sehingga ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada keterampilan menulis bahasa Prancis.

2. Teknik *Spider Map* mempengaruhi adanya peningkatan skor pada kelas eksperimen. Ini menyatakan bahwa teknik *spider map* membawa pengaruh positif dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan teknik *spider map*.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru untuk menggunakan teknik *Spider Map* sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran bahasa Prancis terutama pada keterampilan menulis.

### C. Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi guru
 

Guru disarankan untuk menggunakan teknik *Spider Map* agar peserta didik lebih aktif dalam menyampaikan ide pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Waktu pelaksanaan penelitian dibuat lebih lama, misalkan 5 kali - 7 kali pertemuan
  - b. Materi pembelajaran diperbanyak misalkan satu bab pembelajaran
  - c. Materi pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan tema pembelajaran setiap semester sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Kusdianan. 2012. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Berbasis Media Film Kartun di Sekolah Dasar. *Abstrak Hasil Penelitian*. Tasikmalaya : UPI Tasikmalaya
- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Arifin Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Kedutaan Besar Amerika Serikat
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum
- Buzan, Tony diakses dari (<http://www.the-organic-mind.com/spider-diagrams.html>) pada 22 Agustus 2014, Jam 20.30 WIB
- Charlie, Lie. 2011. *Jadi Penulis Ngetop Itu Mudah*, Bandung : Nexx Media
- Depdiknas, 2004. *Pedoman Khusus Silabs dan Sistem Penilaian Berdasarkan Kurikulum Kompetensi*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Ghazali, Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Indihadi, Dian. 2013. Masalah **Kesantunan Berbahasa** Dalam Pembelajaran. *Abstrak Hasil Penelitian UPI*. Tasikmalaya : UPI Tasikmalaya
- Swandayani, Dian. 2010. Bentuk-Bentuk Poskonialitas Pada Buku Ajar Bahasa Prancis. *Jurnal Penelitian*. Yogyakarta : UNY
- Muhammad, Hardi Sri. 2013. Keefektifan Penggunaan **Teknik Spider Map** Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA N 3 Temanggung. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY



- Cahyani, Isah. 2011. "Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi" *Abstrak Hasil Penelitian*, vol.10, no.2. FPBS UPI Bandung.
- Iskandarwassid, Dadang dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Joy, Katlyn. 2014. diakses dari ([spidermap/about/6225882\\_use-spider-minds-maps.html](http://spidermap/about/6225882_use-spider-minds-maps.html)) pada 22 Agustus 2014, Jam 19.30 WIB
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SMA*, 185. Kompetensi-inti-dan-kompetensi-dasar-smarev9feb(1).pdf-Adobereader. Diunduh pada tanggal 25 Agustus 2014.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Lusia Neti Herwati. 2008. Pemertahanan Identita Lokal Dalam Proses Pengajaran Bahasa Prancis. *Skripsi S1*. Malang : Universitas Brawijaya
- Moh. AS. AT. 2011. Prinsip-Prinsip Pembelajaran. Diakses dari <file:///D:/referensi%20bab%20II/182%20Prinsip-prinsip%20Pembelajaran%20%20%20infodiknas.com%20333.htm>. pada tanggal 19 September 2013, Jam 12:44 WIB
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Maliki Pres
- Puspitasari, Desri. 2013. Efektifitas Penggunaan **Multimedia Prezi** Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY
- Resmini, Novi. 2008. Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian*. Bandung : UPI
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BPEE Yogyakarta
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta : Adi Cita
- Rayner, Hardjono. 2001. *Kamus Saku Istilah Bahasa Asing*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

- Sanjaya, H. Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Perdana Media
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jogja : Grafindo Litera Media Jogja
- Suparno, Yunus, Mohammad. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas terbuka
- Suroso. 2008. Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah Terakreditasi. *Jurnal Penelitian*. Yogyakarta : UNY
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta : Prenada Media Group
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri
- Artikel diakses dari (<http://enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/>) pada 29 Agustus 2013, Jam 11:29 WIB

# LAMPIRAN 1

(Instrumen Penelitian dan RPP)

# LAMPIRAN 2

( Data Penelitian, Hasil Skor Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)

# LAMPIRAN 3

( Deskriptif Data, Hasil Uji Reabilitas dan Validitas, Hasil Uji-t, Hasil  
Perhitungan Gain Score)

# LAMPIRAN 4

( Hasil Pekerjaan Peserta Didik)

# LAMPIRAN 5

( Surat Perizinan Penelitian)

# LAMPIRAN 6

(Dokumentasi dan Resume)



## INSTRUMEN PENELITIAN

**Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (Pré-test) Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

### **Pré-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

**Nama :**

**Kelas :**

**No. Absen :**

#### **Petunjuk :**

- Isilah nama, kelas dan nomor absen terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan soal
- Bacalah perintah soal dengan cermat dan teliti, kemudian jawablah pada lembar pertanyaan pada lembar pertanyaan yang telah disediakan.

1. Écrivez votre emploi du temps ci-dessous. Dites ce que vous aimez et ce que vous détestez!

<b>Lundi</b>	<b>Mardi</b>	<b>Mercredi</b>	<b>Jeudi</b>	<b>Vendredi</b>
Français ♥ Mathématiques ♥	Biologie ♥ Anglais ♥	Musique ♥ Français ♥	Technologie ♥ Histoire- Géographie ♥	Sport ♥ La Chimie ♥

2. Présentez votre emploi du temps en utilisant des verbes **aimer, adorer, detester, préférer** (: 40 à 50 mots)!

## KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST

1. Écrivez votre emploi du temps ci-dessous. Dites ce que vous aimez et ce que vous détestez!
  - a. Je fais le cours du français le lundi et le mercredi. J'aime le français
  - b. Je fais le cours du mathématiques le lundi. Je déteste le mathématiques
  - c. Je fais le cours du biologie le mardi. Je déteste la biologie
  - d. J'aime l'anglais. Je fais le cours d'anglais
  - e. Je fais le cours du musique le mercredi. J'aime la musique
  - f. Je fais le cours du technologie et histoire-géographie le jeudi. Je déteste la technologie et j'aime l'histoire-géographie
  - g. J'aime le sport. Je fais le cours du sport le vendredi
  - h. Je fais le cours du chimie le vendredi. Je déteste la chimie
2. Présentez votre emploi du temps en utilisant des verbes **aimer, adorer, detester, préférer** (: 40 à 50 mots)!

J'habite à Klaten. Je suis lycéenne à SMA N 2 Klaten. Je fais le cours le lundi, le mardi, le mercredi, le jeudi et le vendredi. Je fais le cours du français, anglais, musique le mardi. Je déteste l'anglais, mais j'aime le français et la musique. J'adore le sport. Je fais le cours du sport le vendredi. Je préfère le mercredi. Je fais le cours du mathématiques le mercredi.

Nom :

Nombre :

Classe :

1. Écrivez vos activités quotidiennes! ( 40 à 50 mots)

---

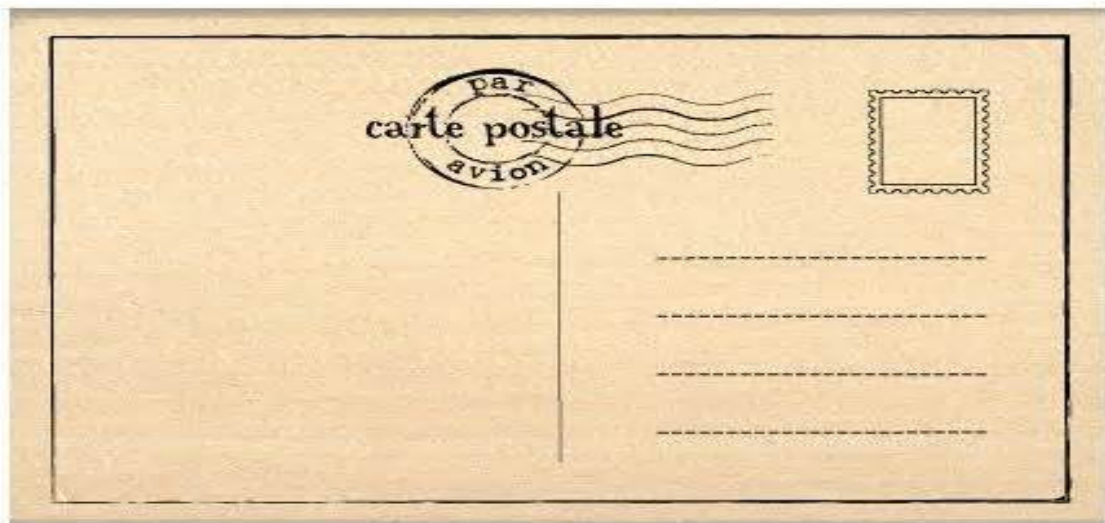
---

---

---

---

2. Écrivez une carte postale de vos vacances!



1. Écrivez vos activités quotidiennes! ( 40 à 50 mots)

Bonjour, je m'appelle Indria. Je me lève à cinq heures et demie du matin, alors je prends le petit déjeuner avec ma famille. Je vais à l'école de sept heures à l'après midi. Le soir, nous mangeons avec ma famille et je me couche à dix heures.

2. Écrivez une carte postale de vos vacances! (40 à 50 mots) !

Yogyakarta, 7 Mei 2014	
Bonjour,	
Je suis en vacances à la champagne chez mes grands parents. Ils habitent à Gunung Kidul, Yogyakarta, c'est très beau. Ma sœur et moi, nous faisons de l'équitation et du vélo. Et pour vous, les vacances sont comment?	Tamimi Tilmasani Aikmel, Lombok Timur NTB
Gros bisous,	
Indria	

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **Kelas Eksperimen**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Kelas / Semester	: XI / Genap
Program Studi Keahlian	: IPS
Kompetensi Keahlian	: Menulis
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

### **INDIKATOR**

- KD 1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang kehidupan sehari-hari.

### **I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu menulis sebuah kalimat yang tepat dengan kata/frasa sesuai konteks tentang kehidupan sehari-hari.

## II. MATERI AJAR

### Tema : La vie quotidienne

#### ➤ Leçon 15 : Le dimanche matin



### Savoir-faire

- Parler de ses activités

### Grammaire

- Les verbes : *lire et écrire*
- Les verbes pronominaux au singulier :

*Je me lève à midi*

*Tu te reposes ?*

*Il/elle se lave*

- Le dimanche ≠ dimanche (prochaine)

### Objectifs communicatifs

- S'informer sur une activité actuelle
- S'informer sur une activité habituelle
- Dire quel sport on fait

### Les activités quotidiennes

*Se réveiller, Se lever, Se laver, Prendre sa douche, Prendre son petit déjeuner, Se brosser les dents, S'habiller, Manger, Déjeuner, Dîner, Se coucher*

### III. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode komunikatif. Guru menyampaikan materi secara verbal, dalam hal ini guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi siswa. Teknik yang akan digunakan guru yaitu menulis paragraf yang menggunakan tema *Le dimanche matin* dengan menggunakan Teknik Pembelajaran *Spider Map* agar menarik siswa dan dapat memberi bayangan mengenai materi yang akan dipelajari. Serta menggunakan model pembelajaran dengan memberikan tugas individu.

### IV. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

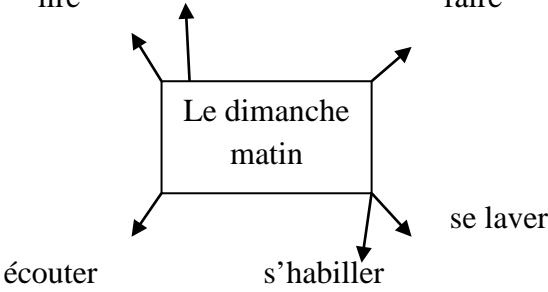
1. Sumber : a. Le Mag halaman 64  
b. taxi! Halaman 46-47
2. Media : Laptop, LCD proyektor, lampiran materi
3. Alat : Spidol dan white board.

### V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		15 menit
1.	Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar <i>"Bonjour!"</i> <i>"Comment ça va?"</i>	Siswa menjawab. <i>"Bonjour!"</i> <i>"Ça va bien, merci. Et vous?"</i>	
2.	<i>"Moi, ça va bien aussi, merci".</i> Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini.		

	<p>“<i>Qui est absent aujourd’hui?</i>”</p> <p>Guru menyemangati dan menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran pada pertemuan kali ini, dengan bertanya: ”Kalian sudah siap belajar bahasa Prancis?”</p>	<p>“Masuk semua, <i>Madame</i>”</p> <p>“Siap!”</p>	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan membahas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang <i>special college</i>	Siswa menjawab.	
4.	<p>Guru memberikan pengantar untuk materi yang akan diajarkan.</p> <p>“Hari ini kita akan belajar menceritakan tentang kegiatan kita dalam sehari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis. Diharapkan pada akhir pelajaran kalian dapat membuat sebuah paragraf tentang kegiatan yang kalian lalui dalam sehari.</p>	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			60 menit
1.	Guru membagikan kertas berisi paragraf dengan materi <i>Le dimanche matin</i> dan menampilkan dalam slide dengan menggunakan laptop dan meminta siswa membaca dan menyimak teks.	Siswa membaca dalam hati pada teks.	
2.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari seperti yang terlihat dalam gambar.	Siswa menyebutkan kata-kata yang menyatakan kegiatan pada teks yang berhubungan dengan gambar dan macam-macam preposisi.	



3.	Guru membaca teks, dan meminta siswa menirukan	Siswa menirukan membaca	
4.	Guru menampilkan slide powerpoint (materi terlampir) dan menjelaskan tentang grammaire dan vocabulaire seperti kata kerja yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	
5.	Guru menjelaskan tentang materi dengan menggunakan teknik <i>Spider Map</i>	Siswa memperhatikan.	
6.	Guru meminta siswa mengembangkan kalimat dengan menggunakan teknik <i>spider map</i> <div style="text-align: center;"> <p>lire                      écrire                      faire</p>  <p>écouter                      s'habiller                      se laver</p> </div>	Siswa menyiapkan kertas kosong dan memulai mengerjakan.	
7.	Guru bertanya, “ <i>Est-ce qu’il y a des questions?</i> ”	Non!	
8.	Setelah siswa menyatakan bahwa mereka sudah paham, guru mengevaluasi siswa dengan meminta siswa mengerjakan tentang kegiatan mereka dengan menggunakan teknik <i>spider map</i> .	Siswa mengerjakan	
9.	Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis dan mencocokkan bersama-sama.	Siswa mengerjakan di papan tulis.	

Kegiatan Penutup			15 menit
1.	Guru memberi rangkuman materi yang telah diajarkan “ <i>Bon</i> , hari ini kita telah belajar kegiatan sehari-hari. Di dalam dialog itu disebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan macam-macam preposisinya, coba kalian sebutkan!”	Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan sehari-hari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis.	
2.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek apakah siswa sudah paham. Seperti: “Coba sebutkan beberapa kata kerja yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari “ <i>Très bien!</i> Semuanya sudah pintar”.	Siswa menjawab.	
3.	Guru memberitahu materi yang akan dibahas pertemuan selanjutnya dan memberi tugas. “Minggu depan kita akan belajar menulis masih dengan tema yang sama yaitu, kehidupan sehari-hari, kalian pelajari kembali materi yang sudah diberikan hari ini. Untuk tugas di rumah buatlah paragraf tentang kehidupan sehari hari dengan teknik <i>spider map</i> . <i>D’accord?</i> ”	Siswa mendengarkan.  “ <i>D’accord!</i> ”	
4.	Guru menutup pelajaran. “ <i>Ça suffit pour aujourd’hui. Merci beaucoup. Au revoir!</i> ”.	“ <i>Au revoir</i> ”	

## VI. EVALUASI

- **Teknik** : Tes verbal
- **Bentuk** : Tes tulis

➤ **Instrumen Soal :**

**Buatlah sebuah paragraf tentang kegiatan kalian pada tema Le dimanche matin dengan menggunakan *spider map* ! (40-50 mots !)**

**VII. PENILAIAN**

Penilaian tugas menulis dengan pembobotan tiap komponen dengan skala 1-10 menurut Harris (Nurgiantoro, 2010:440)

No.	Unsur yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata Bahasa	5-25
4.	Gaya : Pilihan Struktur Kosakata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
	Jumlah	100

Yogyakarta, 11 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sita Sundari  
NIP. 1958 1111 1987 03 2 003

Indria Anggraini  
09204244009

## LAMPIRAN

### LES CONJUGAISONS AU PRÉSENT

#### 1 Les verbes en « -ER » (1<sup>er</sup> groupe)

	Regarder	Habiter	Manger	S'appeler	Se lever	Se coucher
Je/J'	regarde	habite	mange	m'appelle	me lève	me couche
Tu	regardes	habites	manges	t'appelles	te lèves	te couches
Il/Elle/On	regarde	habite	mange	s'appelle	se lève	se couche
Nous	regardons	habitons	mangeons	nous appelons	nous levons	nous couchons
Vous	regardez	habitez	mangez	vous appelez	vous levez	vous couchez
Ils/Elles	regardent	habitent	mangent	s'appellent	se lèvent	se couchent

**N'oubliez pas !** Tous les verbes en -ER ont les mêmes terminaisons, excepté *aller*.

#### 2 Les autres verbes

	Être	Avoir	Faire	Prendre	Partir	Aller
Je/J'	suis	ai	fais	prends	pars	vais
Tu	es	as	fais	prends	pars	vas
Il/Elle/On	est	a	fait	prend	part	va
Nous	sommes	avons	faisons	prenons	partons	allons
Vous	êtes	avez	faites	prenez	partez	allez
Ils/Elles	sont	ont	font	prennent	partent	vont

	Venir	Connaître	Savoir	Lire	Dire	Écrire
Je/J'	viens	connais	sais	lis	dis	écris
Tu	viens	connais	sais	lis	dis	écris
Il/Elle/On	vient	connaît	sait	lit	dit	écrit
Nous	venons	connaissons	savons	lisons	disons	écrivons
Vous	venez	connaissez	savez	lisez	dites	écrivez
Ils/Elles	viennent	connaissent	savent	lisent	disent	écrivent

#### Mes mots

##### Mes mots

##### Les nombres de 20 à 69

Vingt  
Vingt et un  
Trente  
Trente et un  
Quarante  
Quarante-deux  
Cinquante  
Soixante

##### L'heure

Midi  
Minuit  
Le matin  
L'après-midi  
Le soir  
Et quart  
Et demi(e)  
Moins le quart

##### Les activités quotidiennes

Se réveiller  
Se lever  
Se laver  
Prendre sa douche  
Prendre son petit déjeuner  
Se brosser les dents  
S'habiller  
Manger  
Déjeuner  
Dîner  
Se coucher



## GRAMMAIRE

### > Les verbes *lire* et *écrire* au présent

Deux radicaux :

<i>je lis</i>	<i>nous lisons</i>
<i>tu lis</i>	<i>vous lisez</i>
<i>il/elle lit</i>	<i>ils/elles lisent</i>
<i>j'écris</i>	<i>nous écrivons</i>
<i>tu écris</i>	<i>vous écrivez</i>
<i>il/elle écrit</i>	<i>ils/elles écrivent</i>

### > Les verbes pronominaux au singulier

*Je me lève à midi.*  
*Tu te reposes ?*  
*Il/Elle se lave.*

### > Le dimanche ≠ dimanche (prochain)

Aussi : *le lundi, le mardi, etc.*

## FAÇONS DE DIRE

### ► S'informer sur une activité actuelle

- Qu'est-ce que vous faites (maintenant) ?
- Je lis.

### ► S'informer sur une activité habituelle

- Qu'est-ce que vous faites le dimanche ?
- Je fais du sport.

### ► Dire quel sport on fait

- Quel sport est-ce que tu fais ?
- Je fais de la natation et du tennis.
- Qu'est-ce que vous faites comme sport ?
- Nous faisons du vélo.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **Kelas Kontrol**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Kelas / Semester	: XI / Genap
Program Studi Keahlian	: IPS
Kompetensi Keahlian	: Menulis
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

### **INDIKATOR**

- KD. 2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecapaian menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

### **I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

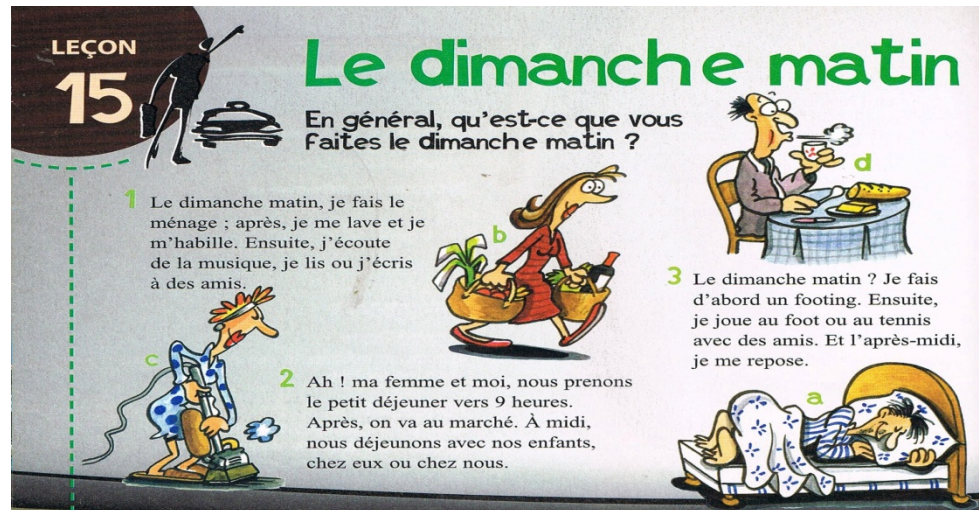
- Siswa mampu menulis sebuah kalimat yang tepat dengan kata/frasa sesuai konteks tentang kehidupan sehari-hari



## II. MATERI AJAR

### Tema : La Vie Quotidienne

#### ➤ Leçon 15 : Le Dimanche Matin



#### Savoir-faire

- Parler de ses activités

#### Grammaire

- Les verbes : *lire et écrire*
- Les verbes pronominaux au singulier :

*Je me lève à midi*

*Tu te poses ?*

*Il/elle se lave*

- Le dimanche ≠ dimanche (prochaine)

#### Objectifs communicatifs

- S'informer sur une activité actuelle
- S'informer sur une activité habituelle
- Dire quel sport on fait

#### Les activités quotidiennes

*Se réveiller, Se lever, Se laver, Prendre sa douche, Prendre son petit déjeuner, Se brosser les dents, S'habiller, Manger, Déjeuner, Dîner, Se coucher*

### III. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode komunikatif. Guru menyampaikan materi secara verbal, dalam hal ini guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi siswa. Guru hanya menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan sesuai tema.

### IV. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber : a. Le Mag halaman 64  
b. taxi! Halaman 46-47
2. Media : Laptop, LCD proyektor, lampiran materi
3. Alat : Spidol dan white board.

### V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>		15
1.	Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar <i>"Bonjour!"</i> <i>"Comment ça va?"</i> <i>"Moi, ça va bien aussi, merci".</i>	Siswa menjawab. <i>"Bonjour!"</i> <i>"Ça va bien, merci. Et vous?"</i>	
2.	Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini. <i>"Qui est absent aujourd'hui?"</i> Guru menyemangati dan menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran pada pertemuan kali ini, dengan bertanya: "Kalian sudah siap belajar bahasa Prancis?"	<i>"Masuk semua, Madame"</i>  <i>"Siap!"</i>  Siswa menjawab.	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan membahas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang <i>special college</i>		



4.	Guru memberikan pengantar untuk materi yang akan diajarkan. “Hari ini kita akan belajar menceritakan tentang kegiatan kita dalam sehari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis. Diharapkan pada akhir pelajaran kalian dapat membuat sebuah paragraf tentang kegiatan yang kalian lalui dalam sehari.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			60 menit
1.	Guru membagikan kertas berisi paragraf dengan materi <i>Le dimanche matin</i> dan menampilkan dalam slide dengan menggunakan laptop dan meminta siswa membaca dan menyimak teks.	Siswa membaca dalam hati pada teks.	
2.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari seperti yang terlihat dalam gambar.	Siswa menyebutkan kata-kata yang menyatakan kegiatan pada teks yang berhubungan dengan gambar dan macam-macam preposisi.	
3.	Guru membaca teks, dan meminta siswa menirukan	Siswa menirukan membaca	
4.	Guru menampilkan <i>slide powerpoint</i> (materi terlampir) dan menjelaskan tentang <i>grammaire</i> dan <i>vocabulaire</i> yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	
5.	Guru menjelaskan isi paragraf dalam teks yang	Siswa memperhatikan	

6	dibagikan. Kemudian bersama-sama menguraikan isi dari teks paragraf tersebut.	<i>Non!</i>	
7.	Guru bertanya, “ <i>Est-ce qu’il y a des questions?</i> ”	Siswa mengerjakan	
8.	Guru meminta siswa untuk membuat paragraf tentang kegiatan yang dilakukan.	Siswa mengerjakan di papan tulis	
	Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis dan mencocokkan bersama-sama.		
<b>Kegiatan Penutup</b>			15 menit
1.	Guru memberi rangkuman materi yang telah diajarkan “ <i>Bon</i> , hari ini kita telah belajar kegiatan sehari-hari. Di dalam paragraf itu disebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan macam-macam preposisinya, coba kalian sebutkan!”	Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan sehari-hari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis.	
2.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek apakah siswa sudah paham. Seperti: “Coba sebutkan beberapa kata kerja yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari “ <i>Très bien!</i> Semuanya sudah pintar”.	Siswa menjawab.	
3.	Guru memberitahu materi yang akan dibahas pertemuan selanjutnya dan memberi tugas. “Minggu depan kita akan belajar menulis masih dengan tema yang sama yaitu, kehidupan sehari-hari, kalian pelajari kembali materi yang sudah	Siswa mendengarkan.	

	diberikan hari ini. Untuk tugas dirumah buatlah karangan tentang kegiatan sehari-hari dirumah. <i>D'accord?</i>	<i>"D'accord!"</i>	
4.	Guru menutup pelajaran. <i>"Ça suffit pour aujourd'hui. Merci beaucoup. Au revoir!"</i> .	<i>"Au revoir"</i>	

## VI. EVALUASI

- **Teknik** : Tes verbal
- **Bentuk** : Tes tulis
- **Instrumen Soal** :

**Buatlah sebuah paragraf tentang kegiatan kalian pada tema Le dimanche matin ! (40 à 50 mots !)**

## VII. PENILAIAN

Penilaian tugas menulis dengan pembobotan tiap komponen dengan skala 1-106 menurut Harris (Nurgiantoro, 2010:440)

No.	Unsur yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata Bahasa	5-25
4.	Gaya : Pilihan Struktur Kosakata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
	Jumlah	100

Yogyakarta, 11 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sita Sundari  
NIP. 1958 1111 1987 03 2 003

Indria Anggraini  
09204244009

## LAMPIRAN

### Soal

LEÇON

**15**

# Le dimanche matin

En général, qu'est-ce que vous faites le dimanche matin ?

**1** Le dimanche matin, je fais le ménage ; après, je me lave et je m'habille. Ensuite, j'écoute de la musique, je lis ou j'écris à des amis.



**c**

**2** Ah ! ma femme et moi, nous prenons le petit déjeuner vers 9 heures. Après, on va au marché. À midi, nous déjeunons avec nos enfants, chez eux ou chez nous.



**b**

**3** Le dimanche matin ? Je fais d'abord un footing. Ensuite, je joue au foot ou au tennis avec des amis. Et l'après-midi, je me repose.



**d**



**a**

## LES CONJUGAISONS AU PRÉSENT

### 1 Les verbes en « -ER » (1<sup>er</sup> groupe)

	Regarder	Habiter	Manger	S'appeler	Se lever	Se coucher
Je/J'	regarde	habite	mange	m'appelle	me lève	me couche
Tu	regardes	habites	manges	t'appelles	te lèves	te couches
Il/Elle/On	regarde	habite	mange	s'appelle	se lève	se couche
Nous	regardons	habitons	mangeons	nous appelons	nous levons	nous couchons
Vous	regardez	habitez	mangez	vous appelez	vous levez	vous couchez
Ils/Elles	regardent	habitent	mangent	s'appellent	se lèvent	se couchent

**N'oubliez pas !** Tous les verbes en -ER ont les mêmes terminaisons, excepté *aller*.

### 2 Les autres verbes

	Être	Avoir	Faire	Prendre	Partir	Aller
Je/J'	suis	ai	fais	prends	pars	vais
Tu	es	as	fais	prends	pars	vas
Il/Elle/On	est	a	fait	prend	part	va
Nous	sommes	avons	faisons	prenons	partons	allons
Vous	êtes	avez	faites	prenez	partez	allez
Ils/Elles	sont	ont	font	prennent	partent	vont

	Venir	Connaître	Savoir	Lire	Dire	Écrire
Je/J'	viens	connais	sais	lis	dis	écris
Tu	viens	connais	sais	lis	dis	écris
Il/Elle/On	vient	connait	sait	lit	dit	écrit
Nous	venons	connaissons	savons	lisons	disons	écrivons
Vous	venez	connaissez	savez	lisez	dites	écrivez
Ils/Elles	viennent	connaissent	savent	lisent	disent	écrivent



## Mes mots

### Mes mots

#### Les nombres de 20 à 69

Vingt  
Vingt et un  
Trente  
Trente et un  
Quarante  
Quarante-deux  
Cinquante  
Soixante

#### L'heure

Midi  
Minuit  
Le matin  
L'après-midi  
Le soir  
Et quart  
Et demi(e)  
Moins le quart

#### Les activités quotidiennes

Se réveiller  
Se lever  
Se laver  
Prendre sa douche  
Prendre son petit déjeuner  
Se brosser les dents  
S'habiller  
Manger  
Déjeuner  
Dîner  
Se coucher



## GRAMMAIRE

### > Les verbes lire et écrire au présent

Deux radicaux :

<i>je lis</i>	<i>nous lisons</i>
<i>tu lis</i>	<i>vous lisez</i>
<i>il/elle lit</i>	<i>ils/elles lisent</i>
<i>j'écris</i>	<i>nous écrivons</i>
<i>tu écris</i>	<i>vous écrivez</i>
<i>il/elle écrit</i>	<i>ils/elles écrivent</i>

### > Les verbes pronominaux au singulier

*Je me lève à midi.*  
*Tu te reposes ?*  
*Il/Elle se lave.*

### > Le dimanche ≠ dimanche (prochain)

Aussi : *le lundi, le mardi, etc.*

## FAÇONS DE DIRE

### ► S'informer sur une activité actuelle

- Qu'est-ce que vous faites (maintenant) ?
- Je lis.

### ► S'informer sur une activité habituelle

- Qu'est-ce que vous faites le dimanche ?
- Je fais du sport.

### ► Dire quel sport on fait

- Quel sport est-ce que tu fais ?
- Je fais de la natation et du tennis.
- Qu'est-ce que vous faites comme sport ?
- Nous faisons du vélo.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **Kelas Eksperimen**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Kelas / Semester	: XI / Genap
Program Studi Keahlian	: IPS
Kompetensi Keahlian	: Menulis
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Pertemuan Ke-	
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

### **INDIKATOR**

#### **➤ KD 2**

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks untuk membuat kalimat sederhana tentang kehidupan sehari-hari
- Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat sesuai dengan tema tentang kehidupan sehari-hari.

### **I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu menulis kalimat hingga menjadi paragraf dengan kata/frasa sesuai konteks tentang kehidupan sehari-hari.

## II. MATIERE AJAR

### Tema : La vie de tous les jours

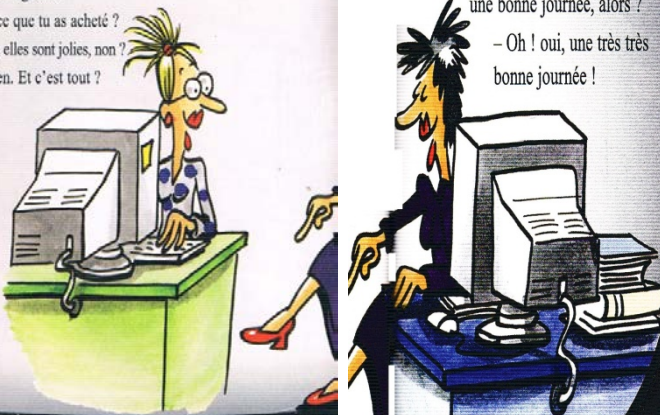
#### ➤ Leçon 18 : Une bonne journée

**LEÇON 18**

## Une bonne journée

– Alors, Émilie, qu'est-ce que tu as fait hier ?  
– Oh ! hier, j'ai fait les magasins.  
– Ah ! oui ? Et qu'est-ce que tu as acheté ?  
– Eh bien, j'ai acheté ces chaussures. Regarde, elles sont jolies, non ?  
– Ah ! oui, elles sont très jolies ! J'aime bien. Et c'est tout ?  
– Non, j'ai aussi pris un pull pour Julien.  
C'est son anniversaire.  
– Ah bon ? Et il est comment, son pull ?  
– Il est bleu et blanc. Et il est très chaud.  
– Et après, qu'est-ce que tu as fait ?  
– Après, avec Julien, nous avons dîné au Teatro Bettini, le petit restaurant italien à côté de chez nous.  
– Et il est bien, ce restaurant ?  
– Très bien. La cuisine est bonne.  
J'ai mangé une pizza et Julien

a pris des pâtes. Et pour le dessert, nous avons mangé un excellent tiramisu !  
– Eh bien, dis donc, tu as passé une bonne journée, alors ?  
– Oh ! oui, une très très bonne journée !



samedi 24 août – 23 h 30

Très bonne journée. Cet après-midi, j'ai fait les magasins. J'ai acheté un cadeau pour Julien. Et ce soir, j'ai dîné avec lui au Teatro Bettini. J'aime beaucoup Julien. Il est beau !!!

### Savoir-faire

#### ➤ Parler d'événements passés

### Grammaire

#### ➤ Le passé composé

En général, on le forme avec l'auxiliaire avoir + participe passé

J'ai acheté	nous avons acheté
Tu as acheté	vous avez acheté
Il/elle a acheté	ils/ells ont acheté

#### ➤ La formation du participe passé:

- **Verbes en –er** : -er devient –é

Passer : passé

- Autres verbes : terminaisons en –i, -is, -it, -u  
Boire : bu  
! quelques verbe irréguliers  
Avoir : eu, faire: fait, prendre : pris
- L'accord de l'adjectifs beau  
Beau/bel/belle → pluriel : beaux/belles  
Un beau garçon  
Un bel home  
Des beaux magasins  
Des belles journées

### **III. METODE PEMBELAJARAN**

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode komunikatif . Guru menyampaikan materi secara verbal, dalam hal ini guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi siswa. Teknik yang akan digunakan guru yaitu menulis paragraf yang menggunakan tema *Une bonne journée* dengan menggunakan Teknik Pembelajaran *Spider Map* agar menarik siswa dan dapat memberi bayangan mengenai materi yang akan dipelajari. Serta menggunakan model pembelajaran dengan memberikan tugas individu.

### **IV. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

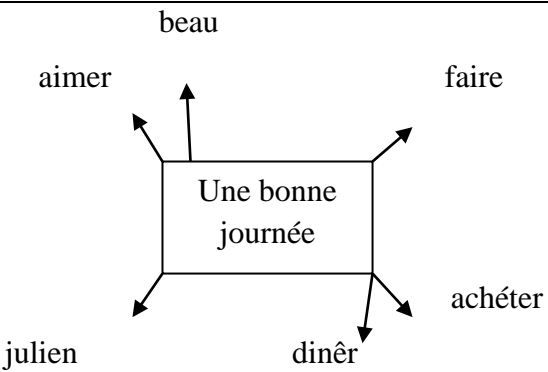
1. Sumber : taxi! Halaman 54-55
2. Media : Laptop, LCD proyektor, lampiran materi
3. Alat : Spidol dan white board.



## V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		15 menit
1.	Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar <i>"Bonjour!"</i> <i>"Comment ça va?"</i> <i>"Moi, ça va bien aussi, merci".</i>	Siswa menjawab.  <i>"Bonjour!"</i> <i>"Ça va bien, merci. Et vous?"</i>	
2.	Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini. <i>"Qui est absent aujourd'hui?"</i> Guru menyemangati dan menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran pada pertemuan kali ini, dengan bertanya: "Kalian sudah siap belajar bahasa Prancis?"	"Masuk semua, <i>Madame</i> "  "Siap!"	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan membahas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang <i>le dimanche matin</i>	Siswa menjawab.	
4.	Guru memberikan pengantar untuk materi yang akan diajarkan. "Hari ini kita akan belajar menceritakan tentang kegiatan kita dalam sehari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis. Diharapkan pada akhir pelajaran kalian dapat membuat sebuah paragraf tentang kegiatan yang kalian lalui dalam sehari.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

Kegiatan Inti			60 menit
1.	Guru membagikan kertas berisi paragraf dengan materi <i>une bonne journée</i> dan menampilkan dalam slide dengan menggunakan laptop dan meminta siswa membaca dan menyimak teks.	Siswa membaca dalam hati pada teks.	
2.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari seperti yang terlihat dalam gambar.	Siswa menyebutkan kata-kata yang menyatakan kegiatan pada teks yang berhubungan dengan gambar dan macam-macam preposisi.	
3.	Guru membaca teks, dan meminta siswa menirukan	Siswa menirukan membaca	
4.	Guru menampilkan slide powerpoint (materi terlampir) dan menjelaskan tentang <i>grammaire</i> dan <i>vocabulaire</i> seperti kata kerja yang digunakan sesuai tema.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	
5.	Guru menjelaskan tentang materi dengan menggunakan teknik <i>Spider Map</i> .	Siswa memperhatikan.	
6.	Guru meminta siswa mengembangkan kalimat dengan menggunakan teknik <i>spider map</i>	Siswa menyiapkan kertas kosong dan memulai mengerjakan.	

			
7.	Guru bertanya, “ <i>Est-ce qu’il y a des questions?</i> ”	<i>Non!</i>	
8.	Setelah siswa menyatakan bahwa mereka sudah paham, guru mengevaluasi siswa dengan meminta siswa mengerjakan tentang kegiatan mereka dengan menggunakan teknik <i>spider map</i> .	Siswa mengerjakan	
9.	Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis dan mencocokkan bersama-sama.	Siswa mengerjakan di papan tulis	
<b>Kegiatan Penutup</b>			15 menit
1.	Guru memberi rangkuman materi yang telah diajarkan “ <i>Bon</i> , hari ini kita telah belajar tentang <i>Une bonne journée</i> . Di dalam dialog itu disebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan macam-macam preposisinya, coba kalian sebutkan!”	Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan sehari-hari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis.	
2.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek apakah siswa sudah paham. Seperti: “Coba sebutkan beberapa kata kerja yang	Siswa menjawab.	



## VII. PENILAIAN

Penilaian tugas menulis dengan pembobotan tiap komponen dengan skala 1-106 menurut Harris (Nurgiyantoro, 2010:440)

No.	Unsur yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata Bahasa	5-25
4.	Gaya : Pilihan Struktur Kosakata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
	Jumlah	100

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Mahasiswa

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

Indria Anggraini  
09204244009



## LAMPIRAN

**LEÇON**  
**18**



### Une bonne journée

– Alors, Émilie, qu'est-ce que tu as fait hier ?  
 – Oh ! hier, j'ai fait les magasins.  
 – Ah ! oui ? Et qu'est-ce que tu as acheté ?  
 – Eh bien, j'ai acheté ces chaussures. Regarde, elles sont jolies, non ?  
 – Ah ! oui, elles sont très jolies ! J'aime bien. Et c'est tout ?  
 – Non, j'ai aussi pris un pull pour Julien.  
 C'est son anniversaire.  
 – Ah bon ? Et il est comment, son pull ?  
 – Il est bleu et blanc. Et il est très chaud.  
 – Et après, qu'est-ce que tu as fait ?  
 – Après, avec Julien, nous avons  
 dîné au Teatro Bettini, le petit restaurant  
 italien à côté de chez nous.  
 – Et il est bien, ce restaurant ?  
 – Très bien. La cuisine est bonne.  
 J'ai mangé une pizza et Julien

a pris des pâtes. Et pour le  
 dessert, nous avons mangé  
 un excellent tiramisu !  
 – Eh bien, dis donc, tu as passé  
 une bonne journée, alors ?  
 – Oh ! oui, une très très  
 bonne journée !

samedi 24 août – 23 h 30

Très bonne journée. Cet après-midi,  
 j'ai fait les magasins. J'ai acheté un  
 cadeau pour Julien. Et ce soir,  
 j'ai dîné avec lui au Teatro Bettini.  
 J'aime beaucoup Julien. Il est beau !!!

LEÇON 18 **unité 5**

**FAÇONS DE DIRE**

- ▶ **Rapporter des événements passés**
  - J’ai fait les magasins.
  - Qu’est-ce que tu as acheté ?
- ▶ **Exprimer une opinion, faire des compliments**
  - Ce restaurant est très bien.
  - La cuisine est excellente.
  - C’est un très beau pull.
  - Tes chaussures sont jolies.

**GRAMMAIRE**

> **Le passé composé**  
 En général, on le forme avec l’auxiliaire *avoir* + participe passé.

<i>j’ai acheté</i>	<i>nous avons acheté</i>
<i>tu as acheté</i>	<i>vous avez acheté</i>
<i>il/elle a acheté</i>	<i>ils/elles ont acheté</i>

> **La formation du participe passé**

- **Verbes en -er** : -er devient -é  
*passer* : *passé*
- **Autres verbes** : terminaisons en -i, -is, -it, -u  
*boire* : *bu*

Quelques verbes irréguliers  
*avoir* : *eu* ; *faire* : *fait* ; *prendre* : *pris*

> **L’accord de l’adjectif *beau***  
*beau/bel/belle* → pluriel : *beaux/belles*  
*un beau garçon*  
*un bel homme*  
*des beaux magasins*  
*des belles journées*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Kelas kontrol

Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Kelas / Semester	: XI / Genap
Program Studi Keahlian	: IPS
Kompetensi Keahlian	: Menulis
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Pertemuan Ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

### INDIKATOR

#### ➤ KD 2

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks untuk membuat kalimat sederhana tentang kehidupan sehari-hari
- Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat sesuai dengan tema tentang kehidupan sehari-hari.

### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menulis kalimat hingga menjadi paragraf dengan kata/frasa sesuai konteks tentang kehidupan sehari-hari.



## II. MATERI AJAR

### Tema : La vie de tous les jours


#### ➤ Leçon 18 : Une bonne journée

**LEÇON 18**

## Une bonne journée

– Alors, Émilie, qu'est-ce que tu as fait hier ?  
– Oh ! hier, j'ai fait les magasins.  
– Ah ! oui ? Et qu'est-ce que tu as acheté ?  
– Eh bien, j'ai acheté ces chaussures. Regarde, elles sont jolies, non ?  
– Ah ! oui, elles sont très jolies ! J'aime bien. Et c'est tout ?  
– Non, j'ai aussi pris un pull pour Julien.  
C'est son anniversaire.  
– Ah bon ? Et il est comment, son pull ?  
– Il est bleu et blanc. Et il est très chaud.  
– Et après, qu'est-ce que tu as fait ?  
– Après, avec Julien, nous avons dîné au Teatro Bettini, le petit restaurant italien à côté de chez nous.  
– Et il est bien, ce restaurant ?  
– Très bien. La cuisine est bonne.  
J'ai mangé une pizza et Julien

a pris des pâtes. Et pour le dessert, nous avons mangé un excellent tiramisu !  
– Eh bien, dis donc, tu as passé une bonne journée, alors ?  
– Oh ! oui, une très très bonne journée !



samedi 24 août – 23 h 30

Très bonne journée. Cet après-midi, j'ai fait les magasins. J'ai acheté un cadeau pour Julien. Et ce soir, j'ai dîné avec lui au Teatro Bettini. J'aime beaucoup Julien. Il est beau !!!

### Savoir-faire

#### ➤ Parler d'événements passés

### Grammaire

#### ➤ Le passé composé

En général, on le forme avec l'auxiliaire avoir + participe passé

J'ai acheté	nous avons acheté
Tu as acheté	vous avez acheté
Il/elle a acheté	ils/ells ont acheté

#### ➤ La formation du participe passé:

- **Verbes en –er** : -er devient –é  
Passer : passé
- Autres verbes : terminaisons en –i, -is, -it, -u  
Boire : bu  
! quelques verbe irréguliers  
Avoir : eu, faire: fait, prendre : pris
- L'accord de l'adjectifs beau  
Beau/bel/belle → pluriel : beaux/belles  
Un beau garçon  
Un bel home  
Des beaux magasins  
Des belles journées

### III. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode komunikatif . Guru menyampaikan materi secara verbal, dalam hal ini guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi siswa. Teknik yang akan digunakan guru yaitu menulis paragraf yang menggunakan tema *Une bonne journée* dengan menggunakan model pembelajaran dengan memberikan tugas individu.

### IV. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber : taxi! Halaman 54-55
2. Media : Laptop, LCD proyektor, lampiran materi
3. Alat : Spidol dan white board.

## V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		15 menit
1.	Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar <i>"Bonjour!"</i> <i>"Comment ça va?"</i> <i>"Moi, ça va bien aussi, merci".</i>	Siswa menjawab.  <i>"Bonjour!"</i> <i>"Ça va bien, merci. Et vous?"</i>	
2.	Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini. <i>"Qui est absent aujourd'hui?"</i> Guru menyemangati dan menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran pada pertemuan kali ini, dengan bertanya: "Kalian sudah siap belajar bahasa Prancis?"	<i>"Masuk semua, Madame"</i>  "Siap!"	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan membahas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang <i>le dimanche matin</i>	Siswa menjawab.	
4.	Guru memberikan pengantar untuk materi yang akan diajarkan. "Hari ini kita akan belajar menceritakan tentang kegiatan kita dalam sehari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis. Diharapkan pada akhir pelajaran kalian dapat membuat sebuah paragraf tentang kegiatan yang kalian lalui dalam sehari.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
Kegiatan Inti			60 menit
1.	Guru membagikan kertas berisi paragraf	Siswa membaca dalam hati	

	dengan materi <i>une bonne journée</i> dan menampilkan dalam slide dengan menggunakan laptop dan meminta siswa membaca dan menyimak teks.	pada teks.	
2.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari seperti yang terlihat dalam gambar.	Siswa menyebutkan kata-kata yang menyatakan kegiatan pada teks yang berhubungan dengan gambar dan macam-macam preposisi.	
3.	Guru membaca teks, dan meminta siswa menirukan	Siswa menirukan membaca	
4.	Guru menampilkan slide powerpoint (materi terlampir) dan menjelaskan tentang <i>grammaire</i> dan <i>vocabulaire</i> seperti kata kerja yang digunakan sesuai tema.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	
5.	Guru menjelaskan isi paragraf dalam teks yang dibagikan. Kemudian bersama-sama menguraikan isi dari teks paragraf tersebut	Siswa memperhatikan.	
6.	Guru bertanya, " <i>Est-ce qu'il y a des questions?</i> "	"non!"	
7.	Setelah siswa menyatakan bahwa mereka sudah paham, guru mengevaluasi siswa dengan meminta siswa menulis paragraf seperti catatan tentang <i>une bonne journée</i> .	Siswa mengerjakan	
8.	Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan	Siswa mengerjakan di papan	

	jawabannya di papan tulis dan mencocokkan bersama-sama.	tulis	
<b>Kegiatan Penutup</b>			15 menit
1.	Guru memberi rangkuman materi yang telah diajarkan “ <i>Bon</i> , hari ini kita telah belajar tentang <i>Une bonne journée</i> . Di dalam dialog itu disebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan macam-macam preposisinya, coba kalian sebutkan!”	Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan sehari-hari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis.	
2.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek apakah siswa sudah paham. Seperti: “Coba sebutkan beberapa kata kerja yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari “ <i>Très bien!</i> Semuanya sudah pintar”.	Siswa menjawab.	
3.	Guru memberitahu materi yang akan dibahas pertemuan selanjutnya dan memberi tugas. “Minggu depan kita akan belajar menulis masih dengan tema yang sama yaitu, kehidupan sehari-hari, kalian pelajari kembali materi yang sudah diberikan hari ini. Untuk tugas di rumah buatlah tugas seperti yang kalian kerjakan tadi dari cerita salah satu keluarga kalian, <i>d'accord?</i> ”	Siswa mendengarkan.  “ <i>D'accord!</i> ”	
4.	Guru menutup pelajaran. “ <i>Ça suffit pour aujourd'hui. Merci beaucoup. Au revoir!</i> ”.	“ <i>Au revoir</i> ”	

## VI. EVALUASI

- **Teknik** : Tes verbal
- **Bentuk** : Tes tulis
- **Instrumen Soal** :

**Buatlah sebuah catatan harian dengan tema *Une bonne journée* dengan menggunakan *spider map* ! (40-50 mots !)**

## VII. PENILAIAN

Penilaian tugas menulis dengan pembobotan tiap komponen dengan skala 1-106 menurut Harris (Nurgiyantoro, 2010:440)

No.	Unsur yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata Bahasa	5-25
4.	Gaya : Pilihan Struktur Kosakata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
	Jumlah	100

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Mahasiswa

Dra. Sita Sundari  
NIP. 1958 1111 1987 03 2 003

Indria Anggraini  
09204244009

## LAMPIRAN

**LEÇON**  
**18**



# Une bonne journée

– Alors, Émilie, qu'est-ce que tu as fait hier ?

– Oh ! hier, j'ai fait les magasins.

– Ah ! oui ? Et qu'est-ce que tu as acheté ?

– Eh bien, j'ai acheté ces chaussures. Regarde, elles sont jolies, non ?

– Ah ! oui, elles sont très jolies ! J'aime bien. Et c'est tout ?

– Non, j'ai aussi pris un pull pour Julien.  
C'est son anniversaire.

– Ah bon ? Et il est comment, son pull ?

– Il est bleu et blanc. Et il est très chaud.

– Et après, qu'est-ce que tu as fait ?

– Après, avec Julien, nous avons dîné au Teatro Bettini, le petit restaurant italien à côté de chez nous.


– Et il est bien, ce restaurant ?

– Très bien. La cuisine est bonne.  
J'ai mangé une pizza et Julien

a pris des pâtes. Et pour le dessert, nous avons mangé un excellent tiramisu !

– Eh bien, dis donc, tu as passé une bonne journée, alors ?

– Oh ! oui, une très très bonne journée !



samedi 24 août – 23 h 30

Très bonne journée. Cet après-midi, j'ai fait les magasins. J'ai acheté un cadeau pour Julien. Et ce soir, j'ai dîné avec lui au Teatro Bettini. J'aime beaucoup Julien. Il est beau !!!

## FAÇONS DE DIRE

► **Rapporter des événements passés**

- J'ai fait les magasins.
- Qu'est-ce que tu as acheté ?

► **Exprimer une opinion, faire des compliments**

- Ce restaurant est très bien.
- La cuisine est excellente.
- C'est un très beau pull.
- Tes chaussures sont jolies.

## GRAMMAIRE

> **Le passé composé**

En général, on le forme avec l'auxiliaire *avoir* + participe passé.

<i>j' <b>ai</b> acheté</i>	<i>nous</i> <b>avons</b> acheté
<i>tu</i> <b>as</b> acheté	<i>vous</i> <b>avez</b> acheté
<i>il/elle</i> <b>a</b> acheté	<i>ils/elles</i> <b>ont</b> acheté

> **La formation du participe passé**

- **Verbes en -er** : -er devient -é  
passer : *passé*
- **Autres verbes** : terminaisons en -i, -is, -it, -u  
boire : *bu*
- ! Quelques verbes irréguliers  
avoir : *eu* ; faire : *fait* ; prendre : *pris*

> **L'accord de l'adjectif beau**

*beau/bel/belle* → pluriel : *beaux/belles*  
*un beau garçon*  
*un bel homme*  
*des beaux magasins*  
*des belles journées*



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **Kelas Eksperimen**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Kelas / Semester	: XI / Genap
Program Studi Keahlian	: IPS
Kompetensi Keahlian	: Menulis
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Pertemuan Ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

### **INDIKATOR**

#### **➤ KD 2**

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks untuk membuat kalimat sederhana tentang kehidupan sehari-hari
- Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat sesuai dengan tema tentang kehidupan sehari-hari.

### **I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu menulis surat dengan kata/frasa sesuai konteks tentang pengalaman berwisata.

## II. MATERI AJAR

### Tema : Vive les vacances

- *Unité 5 : Vive les vacances !*



### Savoir-faire

- Parler de ses vacances
- Écrire une carte postale
- Découvrir des sites touristiques français

### Grammaire

- Le verbe partir
- Le verbe aller
- Les prépositions de lieu à et chez
- Les pronoms interrogatifs où et comment
- Le verbe faire
- Les articles contractés du/de la/ de l'/des
- Temps : le passé composé, l'imparfait

## III. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode komunikatif . Guru menyampaikan materi secara verbal, dalam hal ini guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi siswa. Teknik yang akan digunakan guru yaitu menulis paragraf yang menggunakan tema *Mes voyages* dengan menggunakan Teknik Pembelajaran *Spider Map*

agar menarik siswa dan dapat memberi bayangan mengenai materi yang akan dipelajari. Serta menggunakan model pembelajaran dengan memberikan tugas individu.

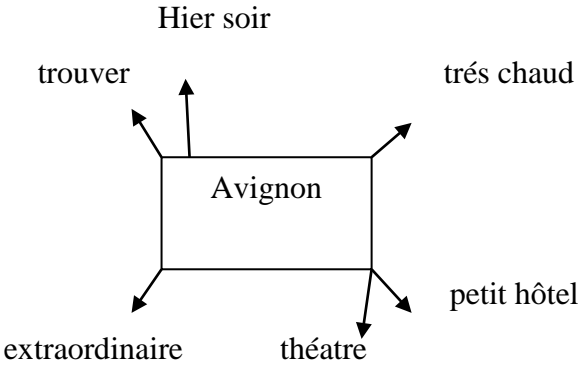
#### IV. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber : Tempo Halaman 95 – 105  
Le Mag halaman 48 - 54
2. Media : Laptop, LCD proyektor, lampiran materi
3. Alat : Spidol dan white board.

#### V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		15 menit
1.	Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar <i>"Bonjour!"</i> <i>"Comment ça va?"</i> <i>"Moi, ça va bien aussi, merci".</i>	Siswa menjawab. <i>"Bonjour!"</i> <i>"Ça va bien, merci. Et vous?"</i>	
2.	Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini. <i>"Qui est absent aujourd'hui?"</i> Guru menyemangati dan menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran pada pertemuan kali ini, dengan bertanya: "Kalian sudah siap belajar bahasa Prancis?"	"Masuk semua, <i>Madame</i> "  "Siap!"	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan membahas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang <i>Un bonne journée</i>	Siswa menjawab.	

4.	Guru memberikan pengantar untuk materi yang akan diajarkan.  “Hari ini kita akan belajar menceritakan tentang berwisata dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis. Diharapkan pada akhir pelajaran kalian dapat membuat sebuah surat tentang kegiatan wisata kalian.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			60 menit
1.	Guru membagikan kertas berisi materi tentang <i>mes voyages</i> dan menampilkan dalam slide dengan menggunakan laptop dan meminta siswa membaca dan menyimak teks.	Siswa membaca dalam hati pada teks.	
2.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan wisata seperti yang terlihat dalam gambar.	Siswa menyebutkan kata-kata yang menyatakan kegiatan pada teks yang berhubungan dengan gambar dan macam-macam preposisi.	
3.	Guru menampilkan slide powerpoint (materi terlampir) dan menjelaskan tentang <i>grammaire</i> dan <i>vocabulaire</i> seperti kata kerja yang digunakan sesuai tema.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	
4.	Guru menampilkan contoh surat yang berisi tentang wisata	Siswa memperhatikan	
5.	Guru membaca surat dan meminta siswa menirukan.	Siswa menirukan	
6.	Guru menjelaskan tentang materi dan mengembangkan ide untuk membuat surat	Siswa memperhatikan	

7	<p>dengan menggunakan teknik <i>Spider Map</i>.</p> <p>Guru meminta siswa mengembangkan kalimat dengan menggunakan teknik <i>spider map</i></p> 	Siswa menyiapkan kertas kosong dan memulai mengerjakan.	
8.	<p>Guru bertanya, “<i>Est-ce qu’il y a des questions?</i>”</p> <p>Setelah siswa menyatakan bahwa mereka sudah paham, guru mengevaluasi siswa dengan meminta siswa mengerjakan tentang kegiatan wisata mereka dengan menggunakan teknik <i>spider map</i>.</p>	<p><i>Non!</i></p> <p>Siswa mengerjakan</p>	
9.	<p>Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis dan mencocokkan bersama-sama.</p>	Siswa mengerjakan di papan tulis	
<b>Kegiatan Penutup</b>			15 menit
1.	<p>Guru memberi rangkuman materi yang telah diajarkan</p> <p>“<i>Bon</i>, hari ini kita telah belajar tentang <i>Mes voyages</i>. Di dalam kegiatan berwisata itu disebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan macam-macam preposisinya, coba kalian sebutkan!”</p>	Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan sehari-hari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis.	
2.	<p>Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada</p>	Siswa menjawab.	



## VII. PENILAIAN

Penilaian tugas menulis dengan pembobotan tiap komponen dengan skala 1-106 menurut Harris (Nurgiyantoro, 2010:440)

No.	Unsur yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata Bahasa	5-25
4.	Gaya : Pilihan Struktur Kosakata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
	Jumlah	100

Yogyakarta, 27 Mei 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

Indria Anggraini  
09204244009

## LAMPIRAN



### POUR COMMUNIQUER : raconter un événement

#### Dire quand :

hier,  
ce matin,  
la semaine dernière,  
en août,  
il y a un an,  
etc.

#### Dire où :

à la piscine,  
dans la rue,  
chez Pierre,  
à Bordeaux,  
en Alsace,  
etc.

#### Dire ce qui s'est passé (passé composé) :

J'ai rencontré  
Je suis allé  
J'ai vu  
J'ai trouvé  
J'ai mangé  
etc.

#### Dire comment c'était (imparfait) :

C'était sympa (sympathique).  
C'était intéressant.  
C'était passionnant.  
C'était amusant.  
C'était nul,  
etc.

#### Parler du temps (Imparfait) :

Il faisait chaud.  
Il faisait beau.  
Il faisait froid.  
Il y avait du vent.  
Il y avait de la neige.  
Il y avait des embouteillages,  
etc.

#### Dire qui était là (imparfait) :

Il y avait beaucoup de monde.  
Il n'y avait personne.  
Il y avait Jean et Lucie.  
Il y avait le Président.  
Il y avait toute ma famille,  
etc.

### POUR COMMUNIQUER : donner des informations sur un lieu

#### Dire ce qu'il y a.

##### Il y a...

- des lacs,
- des rivières,
- des plages,
- des dunes,
- des forêts,
- des falaises.

#### Dire ce qu'on peut faire.

##### On peut...

- skier, faire du ski.
- faire du canoë, du kayak, de la planche à voile.

- faire des randonnées, du VTT (vélo tout terrain).
- faire de l'escalade.
- faire de la voile, se baigner, nager.

#### Parler de l'habitat.

##### On peut...

- faire du camping, du caravanning.
- loger chez l'habitant.
- trouver des hôtels pas chers.
- louer un bungalow, une chambre d'hôtel, un studio.

- aller dans une auberge de jeunesse.

#### Parler de la gastronomie.

##### La spécialité de...

Montélimar, c'est le nougat.  
Marseille, c'est la bouillabaisse.  
Dijon, c'est la moutarde.  
Morteau, c'est la saucisse.  
Caen, c'est les tripes.  
Bordeaux, c'est le vin.  
Strasbourg, c'est la choucroute.



## N'oublie pas !

Cher	+ nom masculin	→ <u>Cher</u> Thomas
	+ nom féminin	→ <u>Chère</u> Zoé
	+ nom masculin pluriel	→ <u>Chers</u> copains
	+ nom féminin pluriel	→ <u>Chères</u> amies

Je vais	+ nom féminin	→ à la montagne
	+ nom masculin	→ au camping
	+ nom pluriel	→ aux États-Unis
	+ ville	→ à Pornichet
	+ personne	→ chez Zoé / chez mes grands-parents
Attention : Je vais <u>à l'</u> étranger.		

→ Entraîne-toi page 64.

## N'oublie pas !

À + LE = AU  
Attention : Je vais au camping.

## GRAMMAIRE

### Les verbes « partir » et « aller »

Partir	Aller
Je <b>pars</b>	Je <b>vais</b>
Tu <b>pars</b>	Tu <b>vas</b>
Il/Elle/On <b>part</b>	Il/Elle/On <b>va</b>
Nous <b>partons</b>	Nous <b>allons</b>
Vous <b>partez</b>	Vous <b>allez</b>
Ils/Elles <b>partent</b>	Ils/Elles <b>vont</b>

## Les prépositions de lieu « à » et « chez »

<b>Je vais</b>	+ nom féminin	➔ à la montagne
	+ nom masculin	➔ au camping
	+ nom pluriel	➔ aux États-Unis
	+ ville	➔ à Pornichet
	+ personne	➔ chez Zoé / chez mes grands-parents
<b>Attention ! Je vais à l'étranger.</b>		

### Mes mots

#### Les lieux de vacances

Aller  
Partir  
Le camping  
La montagne  
La campagne  
La mer  
Au bord de la mer / de l'océan  
La classe de mer  
L'étranger

#### Les activités

Faire  
Le sport  
Le kayak  
La voile  
L'équitation  
Le snow-board  
Le vélo  
La luge

#### Les moyens de transport

La voiture  
Le train  
L'avion

#### La carte postale

Cher(s) / Chère(s)  
Bisou(s)  
À bientôt

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Kelas Kontrol

Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Kelas / Semester	: XI / Genap
Program Studi Keahlian	: IPS
Kompetensi Keahlian	: Menulis
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari
Kompetensi Dasar	: 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

### INDIKATOR

#### ➤ KD 2

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks untuk membuat kalimat sederhana tentang kehidupan sehari-hari
- Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat sesuai dengan tema tentang kehidupan sehari-hari.

### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menulis surat dengan kata/frasa sesuai konteks tentang pengalaman berwisata.

## II. MATERI AJAR

### Tema : Vive Les Vacances

- *Unité 5 : Vive les vacances !*



### Savoir-faire

- Parler de ses vacances
- Écrire une carte postale
- Découvrir des sites touristiques français

### Grammaire

- Le verbe partir
- Le verbe aller
- Les prepositions de lieu à et chez
- Les pronoms interrogatifs où et comment
- Le verbe faire
- Les articles contractés du/de la/ de l'/des
- Temps : le passé composé, l'imparfait

## III. METODE PEMBELAJARAN

Materi akan disampaikan dengan menggunakan metode komunikatif. Guru menyampaikan materi secara verbal, dalam hal ini guru dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi siswa. Teknik yang akan digunakan guru yaitu menulis paragraf yang menggunakan tema

*Mes voyages* dengan menggunakan Teknik Pembelajaran *Spider Map* agar menarik siswa dan dapat memberi bayangan mengenai materi yang akan dipelajari. Serta menggunakan model pembelajaran dengan memberikan tugas individu.

#### IV. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber : Tempo Halaman 95 – 105  
Le Mag Halaman 48 - 54
2. Media : Laptop, LCD proyektor, lampiran materi
3. Alat : Spidol dan white board.

#### V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>		15 menit
1.	Guru mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar <i>"Bonjour!"</i> <i>"Comment ça va?"</i> <i>"Moi, ça va bien aussi, merci".</i>	Siswa menjawab. <i>"Bonjour!"</i> <i>"Ça va bien, merci. Et vous?"</i>	
2.	Guru menyiapkan siswa dengan menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini. <i>"Qui est absent aujourd'hui?"</i> Guru menyemangati dan menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran pada pertemuan kali ini, dengan bertanya: "Kalian sudah siap belajar bahasa Prancis?"	"Masuk semua, Madame"  "Siap!"	
3.	Guru melakukan apersepsi dengan membahas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya	Siswa menjawab.	

4.	<p>tentang <i>Un bonne journée</i>.</p> <p>Guru memberikan pengantar untuk materi yang akan diajarkan.</p> <p>“Hari ini kita akan belajar menceritakan tentang berwisata dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis. Diharapkan pada akhir pelajaran kalian dapat membuat sebuah surat tentang kegiatan wisata kalian.</p>	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			60 menit
1.	Guru membagikan kertas berisi materi tentang <i>mes voyages</i> dan menampilkan dalam slide dengan menggunakan laptop dan meminta siswa membaca dan menyimak teks.	Siswa membaca dalam hati pada teks.	
2.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan wisata seperti yang terlihat dalam gambar.	Siswa menyebutkan kata-kata yang menyatakan kegiatan pada teks yang berhubungan dengan gambar dan macam-macam preposisi.	
3.	Guru menampilkan slide powerpoint (materi terlampir) dan menjelaskan tentang <i>grammaire</i> dan <i>vocabulaire</i> seperti kata kerja yang digunakan sesuai tema.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	
4.	Guru menampilkan contoh surat yang berisi tentang wisata	Siswa memperhatikan	
5.	Guru membaca surat dan meminta siswa menirukan.	Siswa menirukan	

6.	Guru menjelaskan tentang isi surat	Siswa memperhatikan.	
7.	Guru bertanya, “ <i>Est-ce qu’il y a des questions?</i> ”	<i>Non!</i>	
	Setelah siswa menyatakan bahwa mereka sudah paham, guru mengevaluasi siswa dengan meminta siswa mengerjakan tentang kegiatan wisata mereka dengan membuat surat.	Siswa mengerjakan	
8.	Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis dan mencocokkan bersama-sama.	Siswa mengerjakan di papan tulis	
<b>Kegiatan Penutup</b>			15 menit
1.	Guru memberi rangkuman materi yang telah diajarkan “ <i>Bon</i> , hari ini kita telah belajar tentang <i>Mes voyages</i> . Di dalam kegiatan berwisata itu disebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan macam-macam preposisinya, coba kalian sebutkan!”	Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan sehari-hari dan macam-macam preposisi dalam bahasa Prancis.	
2.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek apakah siswa sudah paham. Seperti: “Coba sebutkan beberapa kegiatan, musim yang biasanya kita ceritakan untuk pengalaman berwisata	Siswa menjawab.	
3.	“ <i>Très bien!</i> Semuanya sudah pintar”. Guru memberitahu materi yang akan dibahas	Siswa mendengarkan.	

	<p>petemuan selanjutnya dan memberi tugas.</p> <p>“Minggu depan kita akan belajar menulis masih dengan tema yang sama yaitu, kehidupan sehari-hari, kalian pelajari kembali materi yang sudah diberikan hari ini. Untuk tugas dirumah buatlah surat seperti yang kalian kerjakan tadi dari cerita salah satu teman kalian, <i>d'accord?</i>”</p>	<p><i>“D'accord!”</i></p>	
4.	<p>Guru menutup pelajaran. <i>“Ça suffit pour aujourd'hui. Merci beaucoup. Au revoir!”</i>.</p>	<p><i>“Au revoir”</i></p>	

## VI. EVALUASI

- **Teknik** : Tes verbal
- **Bentuk** : Tes tulis
- **Instrumen Soal** :

**Tulislah surat untuk temanmu tentang kegiatan yang anda lakukan ketika berwisata! (40-50 mots !)**

## VII. PENILAIAN

Penilaian tugas menulis dengan pembobotan tiap komponen dengan skala 1-106 menurut Harris (Nurgiantoro, 2010:440)

No.	Unsur yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30
2.	Organisasi isi	7-20
3.	Tata Bahasa	5-25
4.	Gaya : Pilihan Struktur Kosakata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
	Jumlah	100



Yogyakarta, 27 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sita Sundari  
NIP. 1958 1111 1987 03 2 003

Indria Anggraini  
09204244009

## LAMPIRAN



### POUR COMMUNIQUER : raconter un événement

#### Dire quand :

hier,  
ce matin,  
la semaine dernière,  
en août,  
il y a un an,  
etc.

#### Dire où :

à la piscine,  
dans la rue,  
chez Pierre,  
à Bordeaux,  
en Alsace,  
etc.

#### Dire ce qui s'est passé (passé composé) :

J'ai rencontré  
Je suis allé  
J'ai vu  
J'ai trouvé  
J'ai mangé  
etc.

#### Dire comment c'était (imparfait) :

C'était sympa (sympathique).  
C'était intéressant.  
C'était passionnant.  
C'était amusant.  
C'était nul,  
etc.

#### Parler du temps (Imparfait) :

Il faisait chaud.  
Il faisait beau.  
Il faisait froid.  
Il y avait du vent.  
Il y avait de la neige.  
Il y avait des embouteillages,  
etc.

#### Dire qui était là (imparfait) :

Il y avait beaucoup de monde.  
Il n'y avait personne.  
Il y avait Jean et Lucie.  
Il y avait le Président.  
Il y avait toute ma famille,  
etc.

### POUR COMMUNIQUER : donner des informations sur un lieu

#### Dire ce qu'il y a.

##### Il y a...

- des lacs,
- des rivières,
- des plages,
- des dunes,
- des forêts,
- des falaises.

#### Dire ce qu'on peut faire.

##### On peut...

- skier, faire du ski.
- faire du canoë, du kayak, de la planche à voile.

- faire des randonnées, du VTT (vélo tout terrain).
- faire de l'escalade.
- faire de la voile, se baigner, nager.

#### Parler de l'habitat.

##### On peut...

- faire du camping, du caravanning.
- loger chez l'habitant.
- trouver des hôtels pas chers.
- louer un bungalow, une chambre d'hôtel, un studio.

- aller dans une auberge de jeunesse.

#### Parler de la gastronomie.

##### La spécialité de...

Montélimar, c'est le nougat.  
Marseille, c'est la bouillabaisse.  
Dijon, c'est la moutarde.  
Morteau, c'est la saucisse.  
Caen, c'est les tripes.  
Bordeaux, c'est le vin.  
Strasbourg, c'est la choucroute.

## N'oublie pas !

Cher	+ nom masculin	→ <u>Cher</u> Thomas
	+ nom féminin	→ <u>Chère</u> Zoé
	+ nom masculin pluriel	→ <u>Chers</u> copains
	+ nom féminin pluriel	→ <u>Chères</u> amies

Je vais	+ nom féminin	→ à la montagne
	+ nom masculin	→ au camping
	+ nom pluriel	→ aux États-Unis
	+ ville	→ à Pornichet
	+ personne	→ chez Zoé / chez mes grands-parents
Attention : Je vais à l'étranger.		

→ Entraîne-toi page 64.

## N'oublie pas !

À + LE = AU  
Attention : Je vais au camping.

## GRAMMAIRE

### Les verbes « partir » et « aller »

Partir	Aller
Je <b>pars</b>	Je <b>vais</b>
Tu <b>pars</b>	Tu <b>vas</b>
Il/Elle/On <b>part</b>	Il/Elle/On <b>va</b>
Nous <b>partons</b>	Nous <b>allons</b>
Vous <b>partez</b>	Vous <b>allez</b>
Ils/Elles <b>partent</b>	Ils/Elles <b>vont</b>

## Les prépositions de lieu « à » et « chez »

<b>Je vais</b>	+ nom féminin	➔ à la montagne
	+ nom masculin	➔ au camping
	+ nom pluriel	➔ aux États-Unis
	+ ville	➔ à Pornichet
	+ personne	➔ chez Zoé / chez mes grands-parents
<b>Attention ! Je vais à l'étranger.</b>		

### Mes mots

#### Les lieux de vacances

Aller  
Partir  
Le camping  
La montagne  
La campagne  
La mer  
Au bord de la mer / de l'océan  
La classe de mer  
L'étranger

#### Les activités

Faire  
Le sport  
Le kayak  
La voile  
L'équitation  
Le snow-board  
Le vélo  
La luge

#### Les moyens de transport

La voiture  
Le train  
L'avion

#### La carte postale

Cher(s) / Chère(s)  
Bisou(s)  
À bientôt



### Exercice 55

Complétez les phrases en utilisant « c'était », « il y avait », « il faisait » :

1. Hier, je suis allé au concert de Malavoi. .... super!
2. .... qui chez Mathilde?
3. Excusez-moi, je suis en retard, mais .... des embouteillages.
4. - .... beau à New York?  
- Non, .... très froid.
5. Je suis sorti tout de suite, .... trop chaud.
6. .... comment la fête chez Jean?
7. L'examen de français, .... facile?
8. Je suis resté à la maison, .... un bon film à la télévision.
9. - J'ai mangé à la cantine.  
- .... bon?  
- Bof...
10. - .... intéressant la conférence sur la couche d'ozone?  
- .... passionnant, mais .... personne.



Qu'est ce qu'on mange ?

■ Écoutez, répétez et remplissez le menu de la semaine :

Tous les lundis .....  
et le mardi .....  
le mercredi .....  
et le jeudi .....  
le vendredi .....  
et le samedi .....  
le dimanche .....

brocolis  
rôti  
pâtisserie  
fruits  
raviolis  
spaghettis  
riz



■ Écoutez l'exemple et posez des questions sur le modèle suivant en respectant l'intonation :

- Tu as su ?  
- Oui, j'ai su.

■ Utilisez les verbes :

répondre → répondu  
voir → vu  
lire → lu  
entendre → entendu  
boire → bu  
courir → couru  
attendre → attendu  
pouvoir → pu  
vouloir → voulu

### Data Penelitian

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	66.5	79.5	56	65.00
2	57.5	74	62.5	54.50
3	65	64.5	70	57.50
4	41.5	79.5	53	63.00
5	60	77	60.5	56.50
6	60	57.5	60.5	58.00
7	70	72.5	75.5	61.00
8	70.5	68	57	61.00
9	57.5	75	73.5	57.50
10	76	61.5	85	64.00
11	48	71.5	72	66.50
12	61	63	62	65.00
13	68	74	78	57.50
14	55	67	60.5	57.50
15	55	68.5	65.5	62.00
16	56	86	56	65.00
17	56	69.5	55	57.50
18	53.5	70.5	51	59.50
19	53.5	70.5	47.5	47.00
20	64	71	71.5	61.00
21	73	71	73.5	61.50
22	47.5	56	49	62.00
23	56	76.5	73.5	62.50
24	72	77	64.5	60.00
25	52.5	68.5	62.5	58.50
26	64.5	78	76	60.50
27	68.5	86	65	58.50
28	68.5	69	58	65.00
29	56	72	43	58.50
30	51.5	72.5	62	62.00
31	60.5	78.5	62.5	58.50
32	54.5	72		
33	52	77.5		

### Pretest Kelas Eksperimen

No.	Rater 1					Total	Rater 2					Total	Total skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	25	15	15	10	8	73	20	15	10	10	5	60	66.5
2	20	15	10	10	3	58	17	15	12	10	3	57	57.5
3	20	14	14	12	5	65	20	15	8	15	7	65	65
4	15	8	7	8	4	42	15	8	6	8	4	41	41.5
5	20	15	10	10	5	60	20	15	10	10	5	60	60
6	13	14	14	12	8	61	13	14	15	10	7	59	60
7	20	18	19	8	5	70	20	18	13	12	7	70	70
8	28	18	20	10	5	81	20	15	15	7	3	60	70.5
9	20	18	15	10	5	68	15	10	10	7	5	47	57.5
10	20	20	20	10	8	78	20	20	15	12	7	74	76
11	20	10	10	8	5	53	15	8	7	9	4	43	48
12	15	18	14	9	5	61	16	15	8	15	7	61	61
13	20	19	12	12	5	68	20	20	15	8	5	68	68
14	15	16	12	10	4	57	15	15	11	8	4	53	55
15	22	15	8	10	5	60	15	10	15	7	3	50	55
16	18	16	11	8	5	58	15	15	11	8	5	54	56
17	22	15	10	10	5	62	15	10	15	7	3	50	56
18	20	13	10	8	4	55	20	10	10	8	4	52	53.5
19	20	15	10	10	5	60	15	10	10	7	5	47	53.5
20	20	16	14	12	5	67	15	14	14	13	5	61	64
21	20	15	20	12	8	75	20	20	15	12	4	71	73
22	13	7	5	7	7	39	20	15	7	8	6	56	47.5
23	15	12	14	12	4	57	19	16	10	7	3	55	56
24	17	15	20	12	8	72	20	20	15	12	5	72	72
25	15	12	9	11	4	51	15	15	11	8	5	54	52.5
26	26	18	15	10	5	74	15	15	15	7	3	55	64.5
27	28	17	15	12	5	77	20	15	15	7	3	60	68.5
28	25	15	20	10	7	77	20	15	15	7	3	60	68.5
29	20	13	17	10	5	65	15	9	10	8	5	47	56
30	18	19	7	8	5	57	15	10	8	8	5	46	51.5
31	25	15	10	10	7	67	20	10	7	10	7	54	60.5
32	22	15	10	10	5	62	15	10	10	7	5	47	54.5
33	20	12	10	10	5	57	15	10	10	7	5	47	52

### Posttest Kelas Eksperimen

No.	Rater 1					Total	Rater 2					Total	Total Skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	23	17	29	13	7	89	20	13	19	13	5	70	79.5
2	19	19	21	13	7	79	19	19	11	13	7	69	74
3	14	10	17	11	6	58	14	18	20	12	7	71	64.5
4	25	18	17	13	8	81	19	18	21	13	7	78	79.5
5	19	18	21	13	5	76	21	17	19	13	8	78	77
6	21	10	10	10	5	56	22	12	10	10	5	59	57.5
7	19	11	21	13	7	71	21	18	19	11	5	74	72.5
8	20	15	17	10	6	68	15	17	18	9	9	68	68
9	21	18	21	9	7	76	17	18	19	13	7	74	75
10	13	11	9	12	5	50	20	13	20	11	9	73	61.5
11	18	11	18	9	9	65	25	18	17	11	7	78	71.5
12	24	18	15	10	6	73	15	10	8	15	5	53	63
13	24	15	15	12	9	75	19	13	21	13	7	73	74
14	25	18	10	9	5	67	18	19	10	13	7	67	67
15	18	16	16	11	7	68	19	19	14	10	7	69	68.5
16	21	19	21	13	5	79	29	19	24	13	8	93	86
17	21	12	17	13	7	70	21	15	17	9	7	69	69.5
18	21	11	19	13	5	69	19	17	18	11	7	72	70.5
19	21	19	17	13	7	77	18	15	15	11	5	64	70.5
20	19	13	19	13	7	71	19	13	19	13	7	71	71
21	21	19	17	13	5	75	15	17	19	8	8	67	71
22	13	9	7	11	7	47	15	14	20	9	7	65	56
23	21	18	19	13	6	77	19	18	21	13	5	76	76.5
24	21	11	19	13	5	69	26	18	21	13	7	85	77
25	23	13	19	13	5	73	18	15	15	11	5	64	68.5
26	21	15	19	13	5	73	23	19	19	13	9	83	78
27	28	19	23	14	9	93	20	18	19	13	9	79	86
28	21	17	19	13	5	75	19	11	18	8	7	63	69
29	19	17	11	13	9	69	20	18	15	13	9	75	72
30	15	10	18	13	9	65	28	11	19	15	7	80	72.5
31	27	19	19	9	5	79	25	15	18	13	7	78	78.5
32	18	15	17	13	9	72	18	15	17	13	9	72	72
33	21	18	21	9	7	76	21	19	19	13	7	79	77.5



### Pretest Kelas Kontrol

No.	Rater 1					Total	Rater 2					Total	Total Skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	20	10	10	10	6	56	20	10	10	10	6	56	56
2	25	15	19	9	7	75	20	10	7	8	5	50	62.5
3	25	15	20	10	8	78	20	10	15	10	7	62	70
4	20	10	9	9	5	53	20	10	9	9	5	53	53
5	25	15	20	10	8	78	15	10	6	8	4	43	60.5
6	25	15	20	10	8	78	15	10	6	8	4	43	60.5
7	25	15	20	10	8	78	25	15	15	10	8	73	75.5
8	20	15	10	10	7	62	20	10	7	10	5	52	57
9	25	10	19	10	6	70	25	15	20	10	7	77	73.5
10	25	18	20	13	9	85	25	18	20	13	9	85	85
11	25	15	20	10	8	78	20	13	18	10	5	66	72
12	20	10	10	10	6	56	25	15	10	10	8	68	62
13	25	15	20	10	8	78	25	15	20	10	8	78	78
14	25	15	20	10	8	78	15	10	6	8	4	43	60.5
15	25	15	20	10	8	78	20	10	10	8	5	53	65.5
16	20	10	10	10	6	56	20	10	10	10	6	56	56
17	20	15	15	10	5	65	15	9	7	9	5	45	55
18	19	10	7	9	5	50	20	10	9	8	5	52	51
19	15	8	8	8	5	44	18	10	10	8	5	51	47.5
20	25	15	15	13	6	74	25	15	10	13	6	69	71.5
21	25	10	19	10	6	70	25	15	20	10	7	77	73.5
22	17	9	9	9	5	49	17	9	9	9	5	49	49
23	25	10	19	10	6	70	25	15	20	10	7	77	73.5
24	20	10	10	10	6	56	25	15	15	10	8	73	64.5
25	25	15	20	10	8	78	15	10	10	8	4	47	62.5
26	25	18	20	13	8	84	20	15	15	10	8	68	76
27	25	15	10	10	5	65	25	15	10	10	5	65	65
28	25	15	10	10	7	67	20	9	7	8	5	49	58
29	17	8	6	8	4	43	17	8	6	8	4	43	43
30	26	16	15	10	6	73	20	10	7	9	5	51	62
31	25	15	20	10	8	78	15	10	10	8	4	47	62.5

### Postest Kelas Kontrol

No.	Rater 1					Total	Rater 2					Total	Total Skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	20	12	10	10	4	56	22	12	20	10	10	74	65.00
2	20	8	8	8	5	49	20	15	10	10	5	60	54.50
3	25	10	10	10	5	60	20	10	10	10	5	55	57.50
4	20	12	10	10	4	56	22	10	18	10	10	70	63.00
5	20	10	8	10	5	53	20	10	10	10	10	60	56.50
6	22	10	10	8	4	54	20	15	10	10	7	62	58.00
7	21	12	10	8	5	56	22	12	20	8	4	66	61.00
8	25	10	10	10	5	60	22	15	10	10	5	62	61.00
9	15	10	10	10	5	50	25	15	10	10	5	65	57.50
10	25	15	10	10	5	65	25	15	10	8	5	63	64.00
11	25	15	20	10	8	78	20	10	10	10	5	55	66.50
12	25	15	12	8	5	65	25	15	12	8	5	65	65.00
13	20	10	10	10	5	55	20	15	10	10	5	60	57.50
14	18	10	10	10	5	53	20	15	10	10	7	62	57.50
15	22	15	10	10	5	62	22	15	10	10	5	62	62.00
16	25	15	15	8	4	67	20	15	13	10	5	63	65.00
17	20	10	10	10	5	55	20	15	10	10	5	60	57.50
18	21	11	8	10	4	54	25	15	10	10	5	65	59.50
19	18	8	8	8	5	47	18	8	8	8	5	47	47.00
20	20	10	10	15	5	60	22	15	10	10	5	62	61.00
21	20	10	10	10	8	58	25	15	10	10	5	65	61.50
22	20	10	11	10	8	59	25	15	10	10	5	65	62.00
23	21	14	10	10	5	60	25	15	10	10	5	65	62.50
24	20	15	10	10	5	60	20	15	10	10	5	60	60.00
25	22	10	10	10	5	57	22	15	8	10	5	60	58.50
26	20	12	10	10	4	56	25	15	10	10	5	65	60.50
27	20	10	10	8	5	53	22	12	12	10	8	64	58.50
28	20	15	15	10	5	65	21	14	15	10	5	65	65.00
29	21	9	10	10	5	55	22	15	10	10	5	62	58.50
30	21	14	10	10	5	60	22	12	12	10	8	64	62.00
31	20	10	10	10	5	55	22	15	10	10	5	62	58.50

### Data Penelitian

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	66.5	79.5	56	65.00
2	57.5	74	62.5	54.50
3	65	64.5	70	57.50
4	41.5	79.5	53	63.00
5	60	77	60.5	56.50
6	60	57.5	60.5	58.00
7	70	72.5	75.5	61.00
8	70.5	68	57	61.00
9	57.5	75	73.5	57.50
10	76	61.5	85	64.00
11	48	71.5	72	66.50
12	61	63	62	65.00
13	68	74	78	57.50
14	55	67	60.5	57.50
15	55	68.5	65.5	62.00
16	56	86	56	65.00
17	56	69.5	55	57.50
18	53.5	70.5	51	59.50
19	53.5	70.5	47.5	47.00
20	64	71	71.5	61.00
21	73	71	73.5	61.50
22	47.5	56	49	62.00
23	56	76.5	73.5	62.50
24	72	77	64.5	60.00
25	52.5	68.5	62.5	58.50
26	64.5	78	76	60.50
27	68.5	86	65	58.50
28	68.5	69	58	65.00
29	56	72	43	58.50
30	51.5	72.5	62	62.00
31	60.5	78.5	62.5	58.50
32	54.5	72		
33	52	77.5		

### Pretest Kelas Eksperimen

No.	Rater 1					Total	Rater 2					Total	Total skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	25	15	15	10	8	73	20	15	10	10	5	60	66.5
2	20	15	10	10	3	58	17	15	12	10	3	57	57.5
3	20	14	14	12	5	65	20	15	8	15	7	65	65
4	15	8	7	8	4	42	15	8	6	8	4	41	41.5
5	20	15	10	10	5	60	20	15	10	10	5	60	60
6	13	14	14	12	8	61	13	14	15	10	7	59	60
7	20	18	19	8	5	70	20	18	13	12	7	70	70
8	28	18	20	10	5	81	20	15	15	7	3	60	70.5
9	20	18	15	10	5	68	15	10	10	7	5	47	57.5
10	20	20	20	10	8	78	20	20	15	12	7	74	76
11	20	10	10	8	5	53	15	8	7	9	4	43	48
12	15	18	14	9	5	61	16	15	8	15	7	61	61
13	20	19	12	12	5	68	20	20	15	8	5	68	68
14	15	16	12	10	4	57	15	15	11	8	4	53	55
15	22	15	8	10	5	60	15	10	15	7	3	50	55
16	18	16	11	8	5	58	15	15	11	8	5	54	56
17	22	15	10	10	5	62	15	10	15	7	3	50	56
18	20	13	10	8	4	55	20	10	10	8	4	52	53.5
19	20	15	10	10	5	60	15	10	10	7	5	47	53.5
20	20	16	14	12	5	67	15	14	14	13	5	61	64
21	20	15	20	12	8	75	20	20	15	12	4	71	73
22	13	7	5	7	7	39	20	15	7	8	6	56	47.5
23	15	12	14	12	4	57	19	16	10	7	3	55	56
24	17	15	20	12	8	72	20	20	15	12	5	72	72
25	15	12	9	11	4	51	15	15	11	8	5	54	52.5
26	26	18	15	10	5	74	15	15	15	7	3	55	64.5
27	28	17	15	12	5	77	20	15	15	7	3	60	68.5
28	25	15	20	10	7	77	20	15	15	7	3	60	68.5
29	20	13	17	10	5	65	15	9	10	8	5	47	56
30	18	19	7	8	5	57	15	10	8	8	5	46	51.5
31	25	15	10	10	7	67	20	10	7	10	7	54	60.5
32	22	15	10	10	5	62	15	10	10	7	5	47	54.5
33	20	12	10	10	5	57	15	10	10	7	5	47	52

### Posttest Kelas Eksperimen

No.	Rater 1					Total	Rater 2					Total	Total Skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	23	17	29	13	7	89	20	13	19	13	5	70	79.5
2	19	19	21	13	7	79	19	19	11	13	7	69	74
3	14	10	17	11	6	58	14	18	20	12	7	71	64.5
4	25	18	17	13	8	81	19	18	21	13	7	78	79.5
5	19	18	21	13	5	76	21	17	19	13	8	78	77
6	21	10	10	10	5	56	22	12	10	10	5	59	57.5
7	19	11	21	13	7	71	21	18	19	11	5	74	72.5
8	20	15	17	10	6	68	15	17	18	9	9	68	68
9	21	18	21	9	7	76	17	18	19	13	7	74	75
10	13	11	9	12	5	50	20	13	20	11	9	73	61.5
11	18	11	18	9	9	65	25	18	17	11	7	78	71.5
12	24	18	15	10	6	73	15	10	8	15	5	53	63
13	24	15	15	12	9	75	19	13	21	13	7	73	74
14	25	18	10	9	5	67	18	19	10	13	7	67	67
15	18	16	16	11	7	68	19	19	14	10	7	69	68.5
16	21	19	21	13	5	79	29	19	24	13	8	93	86
17	21	12	17	13	7	70	21	15	17	9	7	69	69.5
18	21	11	19	13	5	69	19	17	18	11	7	72	70.5
19	21	19	17	13	7	77	18	15	15	11	5	64	70.5
20	19	13	19	13	7	71	19	13	19	13	7	71	71
21	21	19	17	13	5	75	15	17	19	8	8	67	71
22	13	9	7	11	7	47	15	14	20	9	7	65	56
23	21	18	19	13	6	77	19	18	21	13	5	76	76.5
24	21	11	19	13	5	69	26	18	21	13	7	85	77
25	23	13	19	13	5	73	18	15	15	11	5	64	68.5
26	21	15	19	13	5	73	23	19	19	13	9	83	78
27	28	19	23	14	9	93	20	18	19	13	9	79	86
28	21	17	19	13	5	75	19	11	18	8	7	63	69
29	19	17	11	13	9	69	20	18	15	13	9	75	72
30	15	10	18	13	9	65	28	11	19	15	7	80	72.5
31	27	19	19	9	5	79	25	15	18	13	7	78	78.5
32	18	15	17	13	9	72	18	15	17	13	9	72	72
33	21	18	21	9	7	76	21	19	19	13	7	79	77.5

### Pretest Kelas Kontrol

No.	Rater 1					Total	Rater 2					Total	Total Skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	20	10	10	10	6	56	20	10	10	10	6	56	56
2	25	15	19	9	7	75	20	10	7	8	5	50	62.5
3	25	15	20	10	8	78	20	10	15	10	7	62	70
4	20	10	9	9	5	53	20	10	9	9	5	53	53
5	25	15	20	10	8	78	15	10	6	8	4	43	60.5
6	25	15	20	10	8	78	15	10	6	8	4	43	60.5
7	25	15	20	10	8	78	25	15	15	10	8	73	75.5
8	20	15	10	10	7	62	20	10	7	10	5	52	57
9	25	10	19	10	6	70	25	15	20	10	7	77	73.5
10	25	18	20	13	9	85	25	18	20	13	9	85	85
11	25	15	20	10	8	78	20	13	18	10	5	66	72
12	20	10	10	10	6	56	25	15	10	10	8	68	62
13	25	15	20	10	8	78	25	15	20	10	8	78	78
14	25	15	20	10	8	78	15	10	6	8	4	43	60.5
15	25	15	20	10	8	78	20	10	10	8	5	53	65.5
16	20	10	10	10	6	56	20	10	10	10	6	56	56
17	20	15	15	10	5	65	15	9	7	9	5	45	55
18	19	10	7	9	5	50	20	10	9	8	5	52	51
19	15	8	8	8	5	44	18	10	10	8	5	51	47.5
20	25	15	15	13	6	74	25	15	10	13	6	69	71.5
21	25	10	19	10	6	70	25	15	20	10	7	77	73.5
22	17	9	9	9	5	49	17	9	9	9	5	49	49
23	25	10	19	10	6	70	25	15	20	10	7	77	73.5
24	20	10	10	10	6	56	25	15	15	10	8	73	64.5
25	25	15	20	10	8	78	15	10	10	8	4	47	62.5
26	25	18	20	13	8	84	20	15	15	10	8	68	76
27	25	15	10	10	5	65	25	15	10	10	5	65	65
28	25	15	10	10	7	67	20	9	7	8	5	49	58
29	17	8	6	8	4	43	17	8	6	8	4	43	43
30	26	16	15	10	6	73	20	10	7	9	5	51	62
31	25	15	20	10	8	78	15	10	10	8	4	47	62.5

### Posttest Kelas Kontrol

No.	Rater 1					Total	Rater 2					Total	Total Skor
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	20	12	10	10	4	56	22	12	20	10	10	74	65.00
2	20	8	8	8	5	49	20	15	10	10	5	60	54.50
3	25	10	10	10	5	60	20	10	10	10	5	55	57.50
4	20	12	10	10	4	56	22	10	18	10	10	70	63.00
5	20	10	8	10	5	53	20	10	10	10	10	60	56.50
6	22	10	10	8	4	54	20	15	10	10	7	62	58.00
7	21	12	10	8	5	56	22	12	20	8	4	66	61.00
8	25	10	10	10	5	60	22	15	10	10	5	62	61.00
9	15	10	10	10	5	50	25	15	10	10	5	65	57.50
10	25	15	10	10	5	65	25	15	10	8	5	63	64.00
11	25	15	20	10	8	78	20	10	10	10	5	55	66.50
12	25	15	12	8	5	65	25	15	12	8	5	65	65.00
13	20	10	10	10	5	55	20	15	10	10	5	60	57.50
14	18	10	10	10	5	53	20	15	10	10	7	62	57.50
15	22	15	10	10	5	62	22	15	10	10	5	62	62.00
16	25	15	15	8	4	67	20	15	13	10	5	63	65.00
17	20	10	10	10	5	55	20	15	10	10	5	60	57.50
18	21	11	8	10	4	54	25	15	10	10	5	65	59.50
19	18	8	8	8	5	47	18	8	8	8	5	47	47.00
20	20	10	10	15	5	60	22	15	10	10	5	62	61.00
21	20	10	10	10	8	58	25	15	10	10	5	65	61.50
22	20	10	11	10	8	59	25	15	10	10	5	65	62.00
23	21	14	10	10	5	60	25	15	10	10	5	65	62.50
24	20	15	10	10	5	60	20	15	10	10	5	60	60.00
25	22	10	10	10	5	57	22	15	8	10	5	60	58.50
26	20	12	10	10	4	56	25	15	10	10	5	65	60.50
27	20	10	10	8	5	53	22	12	12	10	8	64	58.50
28	20	15	15	10	5	65	21	14	15	10	5	65	65.00
29	21	9	10	10	5	55	22	15	10	10	5	62	58.50
30	21	14	10	10	5	60	22	12	12	10	8	64	62.00
31	20	10	10	10	5	55	22	15	10	10	5	62	58.50

## 1. Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

### Frequencies

### Statistics

nilai

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		63.29
Std. Error of Mean		1.766
Median		62.50
Mode		60 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.835
Variance		96.730
Range		42
Minimum		43
Maximum		85



### Nilai Pretest Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	3.2	3.2	3.2
	47.5	1	3.2	3.2	6.5
	49	1	3.2	3.2	9.7
	51	1	3.2	3.2	12.9
	53	1	3.2	3.2	16.1
	55	1	3.2	3.2	19.4
	56	2	6.5	6.5	25.8
	57	1	3.2	3.2	29.0
	58	1	3.2	3.2	32.3
	60.5	3	9.7	9.7	41.9
	62	2	6.5	6.5	48.4
	62.5	3	9.7	9.7	58.1
	64.5	1	3.2	3.2	61.3
	65	1	3.2	3.2	64.5
	65.5	1	3.2	3.2	67.7
	70	1	3.2	3.2	71.0
	71.5	1	3.2	3.2	74.2
	72	1	3.2	3.2	77.4
	73.5	3	9.7	9.7	87.1
	75.5	1	3.2	3.2	90.3
	76	1	3.2	3.2	93.5
	78	1	3.2	3.2	96.8
	85	1	3.2	3.2	100.0
Total		31	100.0	100.0	

## 2. Distribusi Frekuensi nilai post-test Kelas Kontrol

### Frekuences

### Statistics

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		60.13
Std. Error of Mean		.693
Median		60.50
Mode		58
Std. Deviation		3.858
Variance		14.883
Range		20
Minimum		47
Maximum		66

### Nilai posttest kelas kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	3.2	3.2	3.2
	54.5	1	3.2	3.2	6.5
	56.5	1	3.2	3.2	9.7
	57.5	5	16.1	16.1	25.8
	58	1	3.2	3.2	29.0
	58.5	4	12.9	12.9	41.9
	59.5	1	3.2	3.2	45.2
	60	1	3.2	3.2	48.4
	60.5	1	3.2	3.2	51.6
	61	3	9.7	9.7	61.3
	61.5	1	3.2	3.2	64.5
	62	3	9.7	9.7	74.2
	62.5	1	3.2	3.2	77.4
	63	1	3.2	3.2	80.6
	64	1	3.2	3.2	83.9
	65	4	12.9	12.9	96.8
	66.5	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### 3. Deskriptif Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

#### Frequencies

#### Statistics

nilai

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		59.74
Std. Error of Mean		1.432
Median		57.50
Mode		56
Std. Deviation		8.228
Variance		67.705
Range		34
Minimum		42
Maximum		76

### Nilai Pretest Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41.5	1	3.0	3.0	3.0
	47.5	1	3.0	3.0	6.1
	48	1	3.0	3.0	9.1
	51.5	1	3.0	3.0	12.1
	52	1	3.0	3.0	15.2
	52.5	1	3.0	3.0	18.2
	53.5	2	6.1	6.1	24.2
	54.5	1	3.0	3.0	27.3
	55	2	6.1	6.1	33.3
	56	4	12.1	12.1	45.5
	57.5	2	6.1	6.1	51.5
	60	2	6.1	6.1	57.6
	60.5	1	3.0	3.0	60.6
	61	1	3.0	3.0	63.6
	64	1	3.0	3.0	66.7
	64.5	1	3.0	3.0	69.7
	65	1	3.0	3.0	72.7
	66.5	1	3.0	3.0	75.8
	68	1	3.0	3.0	78.8
	68.5	2	6.1	6.1	84.8
	70	1	3.0	3.0	87.9
	70.5	1	3.0	3.0	90.9
	72	1	3.0	3.0	93.9
	73	1	3.0	3.0	97.0
	76	1	3.0	3.0	100.0
Total		33	100.0	100.0	

#### 4. Distribusi Frekuensi Data Post-test Kelas Eksperimen

##### Frequencies

##### Statistics

nilai

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		71.97
Std. Error of Mean		1.193
Median		72.00
Mode		68 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.851
Variance		46.937
Range		30
Minimum		56
Maximum		86

### Nilai Post-test kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	3.0	3.0	3.0
	57.5	1	3.0	3.0	6.1
	61.5	1	3.0	3.0	9.1
	63	1	3.0	3.0	12.1
	64.5	1	3.0	3.0	15.2
	67	1	3.0	3.0	18.2
	68	1	3.0	3.0	21.2
	68.5	2	6.1	6.1	27.3
	69	1	3.0	3.0	30.3
	69.5	1	3.0	3.0	33.3
	70.5	2	6.1	6.1	39.4
	71	2	6.1	6.1	45.5
	71.5	1	3.0	3.0	48.5
	72	2	6.1	6.1	54.5
	72.5	2	6.1	6.1	60.6
	74	2	6.1	6.1	66.7
	75	1	3.0	3.0	69.7
	76.5	1	3.0	3.0	72.7
	77	2	6.1	6.1	78.8
	77.5	1	3.0	3.0	81.8
	78	1	3.0	3.0	84.8
	78.5	1	3.0	3.0	87.9
	79.5	2	6.1	6.1	93.9
	86	2	6.1	6.1	100.0
Total		33	100.0	100.0	

## Uji Validitas dan Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,648
		N of Items	5 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,643
		N of Items	5 <sup>b</sup>
Total N of Items			10
Correlation Between Forms			,504
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,745
	Unequal Length		,745
Guttman Split-Half Coefficient			,741

a. The items are: R1\_1, R1\_2, R1\_3, R1\_4, R1\_5.

b. The items are: R2\_1, R2\_2, R2\_3, R2\_4, R2\_5.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R1_1	10,91	3,916	33
R1_2	14,94	2,978	33
R1_3	12,94	4,264	33
R1_4	10,03	1,447	33
R1_5	5,42	1,370	33
R2_1	17,27	2,528	33
R2_2	13,70	3,601	33
R2_3	11,45	3,022	33
R2_4	9,06	2,384	33
R2_5	4,76	1,370	33



## Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pretest Kelas Eksperimen	Nilai Posttest Kelas Eksperimen	Nilai Pretest Kelas Kontrol
N		33	33	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59,7424	71,9697	63,2903
	Std. Deviation	8,22831	6,85103	9,83512
Most Extreme Differences	Absolute	,130	,099	,113
	Positive	,130	,075	,113
	Negative	-,085	-,099	-,088
Test Statistic		,130	,099	,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Posttest Kelas Kontrol
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	60,1290
	Std. Deviation	3,85782
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,083
	Negative	-,151
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Homogenitas

### Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence ...
					Lower Bound
Pretest Kelas Eksperimen	33	59,7424	8,22831	1,43236	56,8248
Posttest Kelas Eksperimen	33	71,9897	6,85103	1,19261	69,5404
Pretest Kelas Kontrol	31	63,2903	9,83512	1,76644	59,6828
Posttest Kelas Kontrol	31	60,1290	3,85782	,69289	58,7140
Total	128	63,8477	8,95671	,79167	62,2811

### Descriptives

Nilai

	95% Confidence Interval for Mean	Minimum	Maximum
	Upper Bound		
Pretest Kelas Eksperimen	62,6601	41,50	76,00
Posttest Kelas Eksperimen	74,3990	56,00	86,00
Pretest Kelas Kontrol	66,8979	43,00	85,00
Posttest Kelas Kontrol	61,5441	47,00	66,50
Total	65,4142	41,50	86,00

### Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,190	3	124	,188

## T-Test

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pretest Kelas Eksperimen	33	59,7424	8,22831	1,43238
Pretest Kelas Kontrol	31	63,2903	9,83512	1,76644

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Nilai	Equal variances assumed	,588	,446	-1,569	62
	Equal variances not assumed			-1,560	58,650

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence ...
					Lower
Nilai	Equal variances assumed	,122	-3,54790	2,26149	-8,06854
	Equal variances not assumed	,124	-3,54790	2,27420	-8,09913

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
Nilai	Equal variances assumed	,97275
	Equal variances not assumed	1,00333

Paired Samples Test

		Paired ...	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	Nilai Pretest Kelas Eksperimen - Nilai Posttest Kelas Eksperimen	-8,44158	-6,579	32	,000
Pair 2	Nilai Pretest Kelas Kontrol - Nilai Posttest Kelas Kontrol	6,73374	1,807	30	,081

## T-Test

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Posttest Kelas Eksperimen	33	71,9697	6,85103	1,19281
Posttest Kelas Kontrol	31	60,1290	3,85782	,69289

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Nilai	Equal variances assumed	5,725	,020	8,445	62
	Equal variances not assumed			8,585	51,045

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence ...
					Lower
Nilai	Equal variances assumed	,000	11,84066	1,40217	9,03776
	Equal variances not assumed	,000	11,84066	1,37928	9,07171

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
Nilai	Equal variances assumed	14,64357
	Equal variances not assumed	14,60962

## T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pretest Kelas Eksperimen	59,7424	33	8,22831	1,43236
	Nilai Posttest Kelas Eksperimen	71,9697	33	6,85103	1,19261
Pair 2	Nilai Pretest Kelas Kontrol	63,2903	31	9,83512	1,76644
	Nilai Posttest Kelas Kontrol	60,1290	31	3,85782	,69289

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pretest Kelas Eksperimen & Nilai Posttest Kelas Eksperimen	33	,006	,974
Pair 2	Nilai Pretest Kelas Kontrol & Nilai Posttest Kelas Kontrol	31	,221	,233

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Lower
Pair 1	Nilai Pretest Kelas Eksperimen - Nilai Posttest Kelas Eksperimen	-12,22727	10,67641	1,85852	-16,01296
Pair 2	Nilai Pretest Kelas Kontrol - Nilai Posttest Kelas Kontrol	3,16129	9,73943	1,74925	-,41116

### Gain Score

$$\begin{aligned} < g > &= \frac{\bar{x}_{post\ kelas\ eksperimen} - \bar{x}_{pre\ kelas\ eksperimen}}{G_{max} - \bar{x}_{pre\ kelas\ eksperimen}} \\ &= \frac{71,97 - 59,74}{100 - 71,97} \\ &= \frac{12,23}{40,26} \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} < g > &= \frac{\bar{x}_{post\ kelas\ kontrol} - \bar{x}_{pre\ kelas\ kontrol}}{G_{max} - \bar{x}_{pre\ kelas\ kontrol}} \\ &= \frac{60,13 - 63,29}{100 - 63,29} \\ &= \frac{-3,16}{36,71} \\ &= -0,08 \end{aligned}$$



## INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (Pré-test) Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

### Pré-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : NOVIA UIFA R L

Kelas : XI IPS 1

No. Absen : 22

#### Petunjuk :

- Isilah nama, kelas dan nomor absen terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan soal
- Bacalah perintah soal dengan cermat dan teliti, kemudian jawablah pada lembar pertanyaan pada lembar pertanyaan yang telah disediakan.

- Écrivez votre emploi du temps ci-dessous. Dites ce que vous aimez et ce que vous détestez!

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Français ♥ Mathématiques ♥	Biologie ♥ Anglais ♥	Musique ♥ Français ♥	Technologie ♥ Histoire- Géographie ♥	Sport ♥ La Chimie ♥

- Présenter votre emploi du temps en utilisant des verbes **aimer**, **adorer**, **detester**, **préferer** (: 40 à 50 mots)!

1. • Lundi = Je suis dans l'amour lundi, mais n'ai pas aimé la langue française des mathématiques.
- Mardi = Leçon que nous enseignons la langue de mardi comme l'anglais, mais pas en classe de biologie
- Mercredi = La leçon deux-les deux, je l'aimais bien sur la journée de mercredi que des cours de français et de musique
- Jeudi = La leçon que j'aime dans jeudi, alors que l'histoire et la leçon de géographie et n'aime pas la technologie

36

15  
7  
5  
7  
3

37



• Vendredi : la leçon que j'aime passer la journée de Vendredi est la chimie et je préfère la salle de gym.

② Quand mes leçons à l'école je préfère pas la géographie, économique et la sociologie. Et quand j'en suis pas dans les matières scolaires comme l'anglais et l'histoire sont, et la leçon que je déteste le plus, c'est les mathématiques.

13

7

5

7

3

35



## INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (Pré-test) Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

### Pré-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Bimo Wahyu Nugroho

Kelas : XI IPS 1

No. Absen : 09

#### Petunjuk :

- Isilah nama, kelas dan nomor absen terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan soal
- Bacalah perintah soal dengan cermat dan teliti, kemudian jawablah pada lembar pertanyaan pada lembar pertanyaan yang telah disediakan.

- Écrivez votre emploi du temps ci-dessous. Dites ce que vous aimez et ce que vous détestez!

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Français ♥	Biologie ♥	Musique ♥	Technologie ♥	Sport ♥
Mathématiques ♥	Anglais ♥	Français ♥	Histoire- Géographie ♥	La Chimie ♥

- Présenter votre emploi du temps en utilisant des verbes **aimer**, **adorer**, **detester**, **préferer** (: 40 à 50 mots)!

①. - Andre a cours de français le lundi et le mercredi il aime le français

- J'ai Cours de mathématiques le lundi j'ai detester le mathématiques.
- J'ai Cours de anglais le mardi, j'aime le anglais.
- J'ai Cours de ~~anglais~~ <sup>biologie</sup> le mardi, j'ai <sup>detester</sup> le biologie



- J'ai cours de musique mercredi, j'aime le musique
- J'ai cours de français mercredi, j'aime le français
- J'ai cours de histoire - géographique le jeudi. J'ai aimé le histoire - géographique
- J'ai cours de technologie le jeudi, j'ai détesté le technologie
- J'ai cours de sport le vendredi, j'ai aimé le sport
- J'ai cours de la chimie le vendredi, j'ai détesté la chimie

②. J'ai cours de ~~français~~ prendre le vendredi. J'ai adoré le prendre. J'ai cours de économie le jeudi. J'ai aimé le économie. <sup>Que</sup> professeur des bien, j'ai cours de social le mardi. J'ai aimé le social <sup>parce</sup> que professeur des bien. <sup>aimé</sup> et le professeur des bien.

15  
10  
10  
5  
15

Vendredi	Jeudi	Mercredi	Mardi	Lundi
❤️ Sport	❤️ Technologie	❤️ Musique	❤️ Biologie	❤️ Français
❤️ La Chimie	❤️ Histoire	❤️ Français	❤️ Anglais	❤️ Mathématiques
❤️ Géographie				❤️



## INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (Pré-test) Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

### Pré-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : M. CAHYA NUSANTARA

Kelas : XI IPS 4

No. Absen : 19

#### Petunjuk :

- Isilah nama, kelas dan nomor absen terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan soal
- Bacalah perintah soal dengan cermat dan teliti, kemudian jawablah pada lembar pertanyaan pada lembar pertanyaan yang telah disediakan.

- Écrivez votre emploi du temps ci-dessous. Dites ce que vous aimez et ce que vous détestez!

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Français ♥	Biologie ♥	Musique ♥	Technologie ♥	Sport ♥
Mathématiques ♥	Anglais ♥	Français ♥	Histoire- Géographie ♥	La Chimie ♥

- Présenter votre emploi du temps en utilisant des verbes <sup>luka</sup>aimer, <sup>benzi</sup>adorer, <sup>ngt saka</sup>detester, <sup>ngt saka</sup>préferer (: 40 à 50 mots)!



1. - J'ai cours de biologie le mardi.

Je déteste le biologie

- J'ai cours de la musique le Mercredi

J'aime la musique.

- J'ai cours de technologie le Jeudi et de la Chimie le Vendredi.

Je déteste le technologie et la Chimie.

J'ai cours de ~~la~~ anglais le mardi et de le <sup>mathématiques</sup> le lundi

de j'aime la anglais et je déteste le ~~mathématiques~~ mathématiques.

20

15

15

40

5

55

~~2. J'ai cours de le fr~~

2. - J'ai cours le mathématiques le lundi et le Histoire-Geographie le lundi.

Je déteste le mathématiques et le Histoire-Geographie.

• J'ai cours la anglais le mercredi et le Histoire-Geographie le lundi.

J'aime la anglais et Je ~~est~~ déteste le Histoire-Geographie.

• J'ai cours la sport le mardi. ~~et~~

Je ~~est~~ déteste la sport.

15

9

7

9

5

46

• J'ai cours la anglais, le histoire-Geographie, le sociologie et le ~~mathématiques~~ mathématiques.

J'aime la anglais et le sociologie. Je déteste le histoire-Geographie et le mathématiques.

• J'ai cours la anglais, l'art, le sociologie et la Indonésien.

J'aime la anglais et le sociologie. Je déteste la Indonésien.

50,5



## INSTRUMEN PENELITIAN

**Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (Pré-test) Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

### Pré-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

**Nama** : CHITA AYU N

**Kelas** : XI IPS 4

**No. Absen** : 08

#### Petunjuk :

- Isilah nama, kelas dan nomor absen terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan soal
- Bacalah perintah soal dengan cermat dan teliti, kemudian jawablah pada lembar pertanyaan pada lembar pertanyaan yang telah disediakan.

- Écrivez votre emploi du temps ci-dessous. Dites ce que vous aimez et ce que vous détestez!

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Français ♥	Biologie ♥	Musique ♥	Technologie ♥	Sport ♥
Mathématiques ♥	Anglais ♥	Français ♥	Histoire- Géographie ♥	La Chimie ♥

- Présenter votre emploi du temps en utilisant des verbes **aimer, adorer, detester, préférer** (: 40 à 50 mots)!



1.) \* - J'ai cours de français le lundi et le mercredi

- J'aime le français

- J'ai cours de mathématiques le lundi

- Je deteste les mathématiques

\* - J'ai cours de Biologie le mardi

- Je deteste la Biologie

- J'ai cours de Anglais le mardi

- J'aime l'Anglais

\* - J'ai cours de Musique le mercredi

- J'aime la Musique

- J'ai cours de français le lundi et le mercredi

- J'aime le français

\* - J'ai cours de Technologie le jeudi

- Je deteste la Technologie

- J'ai cours de Histoire géographie le jeudi

- J'aime l'Histoire géographie

\* - J'ai cours de sport le Vendredi

- J'aime le sport

- J'ai cours de chimie le Vendredi

- Je deteste la chimie

25  
15  
20  
10  
8  
78

2.) Aujourd'hui, je donnais des cours de comptabilité économique de la sociologie, français, j'aime le économique, J'adore le sociologie, Je deteste Akuntungsi, J'prefere le français. Mais je prefere.

15  
10  
6  
8  
4  
43

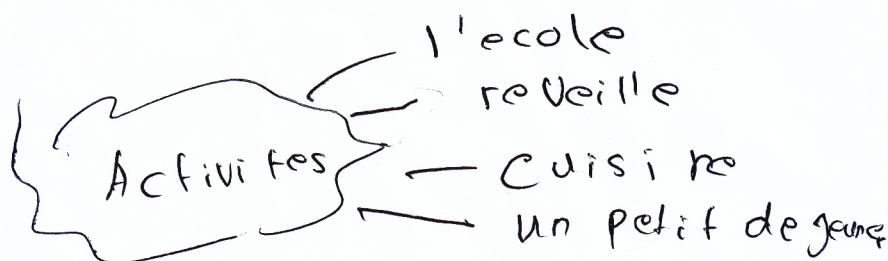
605



Nom : NOVIA LIFA R

Nombre : 22

Classe : XI IPS 1



1. Écrivez vos activités quotidiennes! (40 à 50 mots)

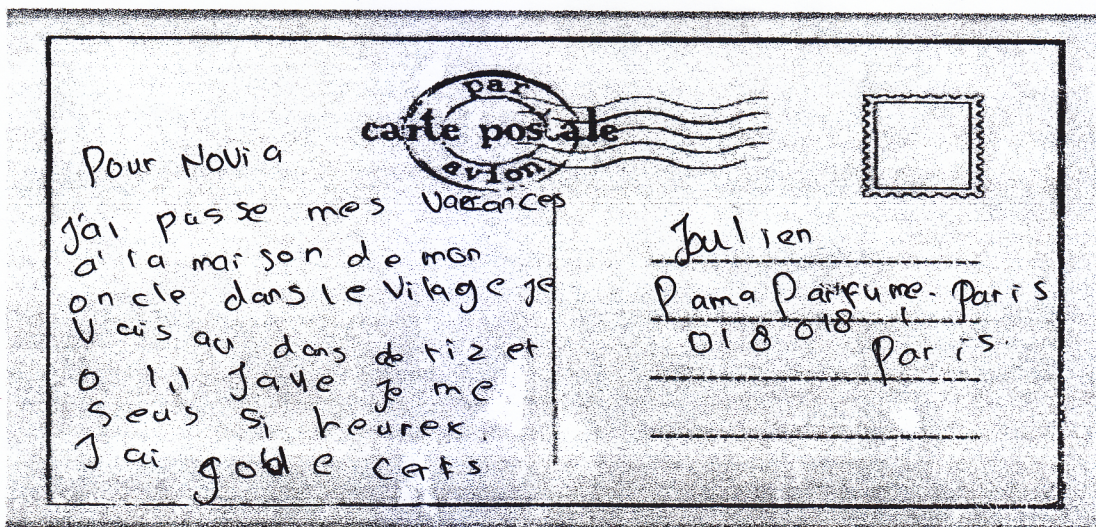
21  
18  
19  
13  
6  
77  
Chaque matin, Je suis réveille à 5. puis une douche 06:30 je vais

à l'école. A l'école. j'ai appris avec des amis de la ami.

Je suis rentre a 1h 20. En arrivant chez moi, je le reposit le sommeil,

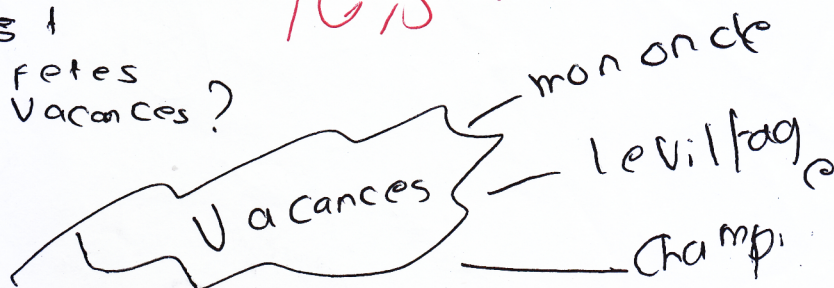
Après un repos ma douche et regarder la television j'aime regarder des dessins animés et comédie je n'aime pas les Feuilletons, Après avoir regardé la television que j'ai appris. je dors a 22 h.

2. Écrivez une carte postale de vos vacances!



9  
18  
21  
13  
5  
76  
Volants trop avec  
Les freres cest  
mon go yeuses fetes  
Comment vos Vacances?

76,5.





Nom : Chita Ayu Nugruheny

Nombre : 08

Classe : XI IPS 4

1. Écrivez vos activités quotidiennes! ( 40 à 50 mots)

22  
10  
10  
8  
4  
54

Je fais réveille vers 5 heures. Après, Je fais la prière du subh dans la maison. Ensuite, je aider ma mère blanchir <sup>les</sup> vêtements. Après blanchir, je aider ma mère cuisiner dans la cuisine. Après finir cuisiner, je fais promenade du matin ensemble ma famille. Ensuite, je aller se baigner.

2. Écrivez une carte postale de vos vacances!

20  
15  
10  
10  
7  
62

Cher Aya  
Je suis allé en vacances avec mes amis dans les jardins de the. nous allons prendre un bus. nous sommes heureux ala maison de mon ami a 7 heures. Il nous amusions ensemble cette ma vacances, c'est un bon voyageur  
Chita.

par  
carte postale  
avion

Arya  
Jln. Teratai  
no. 10. Klaten Tengah  
41007

58



Nom : Muhammad Cahya N  
Nombre : 19  
Classe : XI IPS 4

1. Écrivez vos activités quotidiennes! (40 à 50 mots)

20  
10  
10  
10  
5  
55

Je me réveille à 4 heures après. Je fais la prière du subh en-  
suite je prépare à aller à l'école ensuite après que je clown  
che, à 7 heures le petit déjeuner, ensuite. Je regarde le TV.  
Je vais à l'école à six heures vingt minutes.

2. Écrivez une carte postale de vos vacances!

20  
15  
10  
10  
5  
60

Cher Kustiya,  
Je suis allé en  
vacances avec mes amis  
dans les jardins de The nous allons  
prendre un bus, nous sommes  
revenus à la maison de mon ami  
à 7 heures. Il nous amusons  
ensemble.  
Ces vacances, c'est un bon  
voyage.

carte postale  
par avion

Kustiya  
Jl. Terbaik  
No 69 Klaten pinggir  
14055

Tara

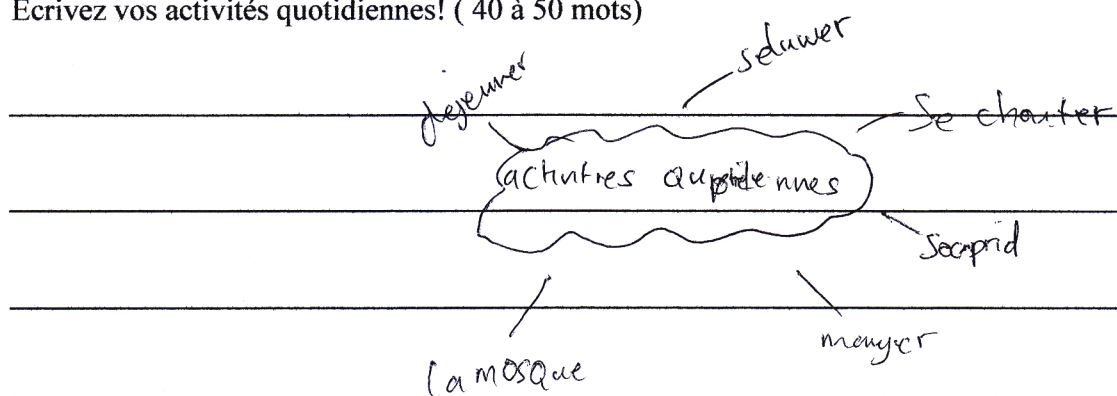
57,5

Nom : Bimo Wahyu N

Nombre : 09

Classe : XI IPS 1

1. Écrivez vos activités quotidiennes! ( 40 à 50 mots)



Je me suis réveillé à cinq je me prépare pour l'école.

L'école a commencé à sept heures du matin et se terminait à deux dans l'après-midi. Après

l'école, je joue avec mon ami, ensuite, je rentre à la maison et me repose.

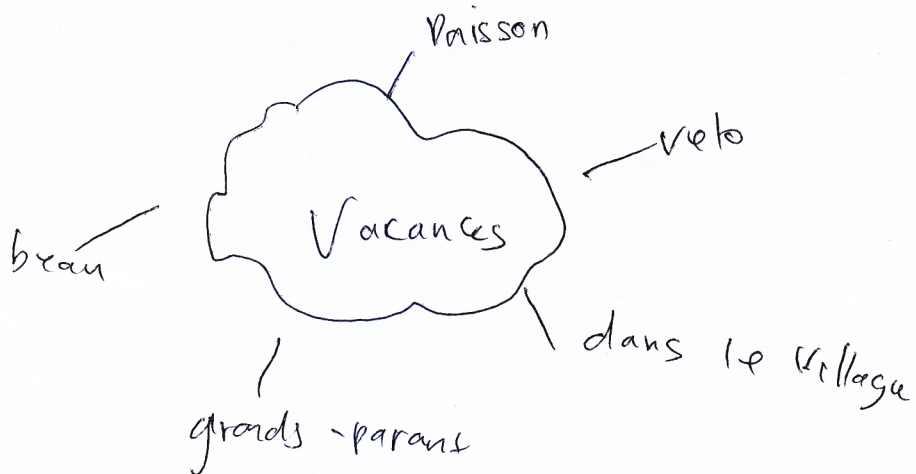
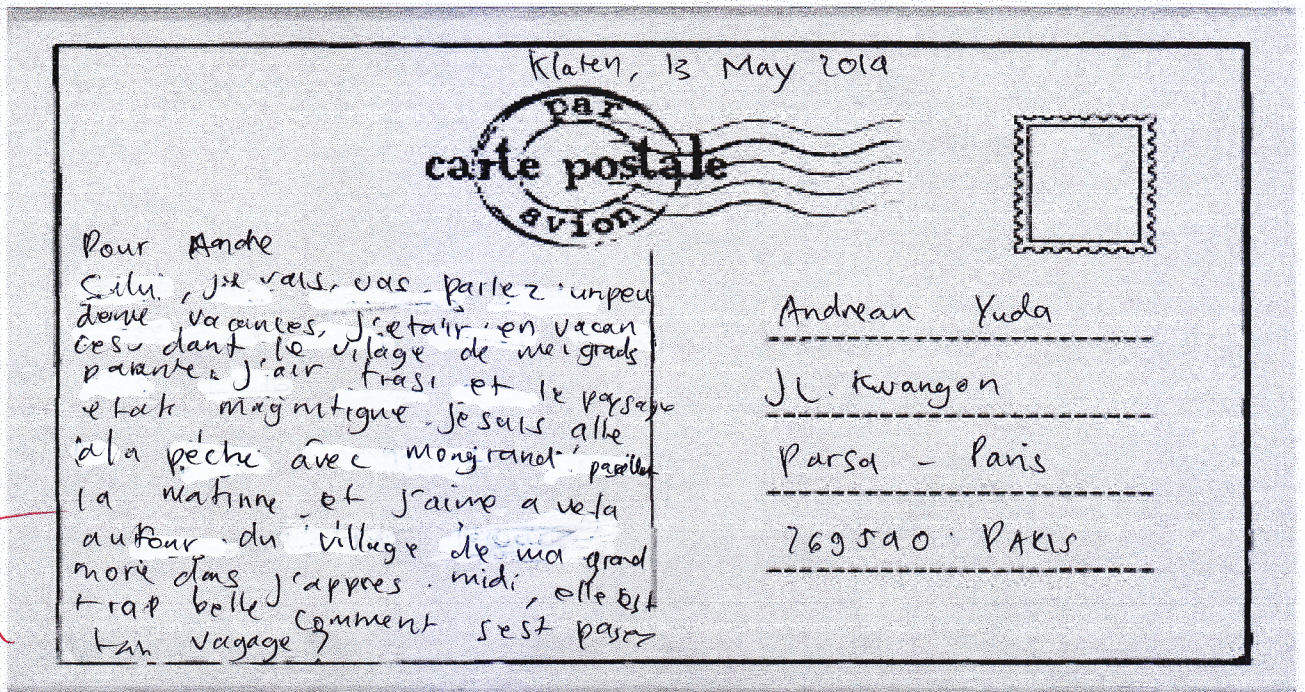
75

21  
18  
21  
9  
7  
—  
76



2. Écrivez une carte postale de vos vacances!

17  
18  
19  
13  
7  
74







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
11 April 2014

Yogyakarta, 11 April 2014

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Indria Anggraini No. Mhs. : 09204244009  
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul:

**"Efektifitas Penggunaan Teknik *Spider Map* Untuk Meningkatkan  
Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten".**

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Klaten  
Waktu : 23 April – 23 Mei 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Dwiyanto Djoko P, M.Pd  
NIP. 19600202 198803 1 002

Pemohon,

Indria Anggraini  
NIM : 09204244040





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 119/UN34.12/PRC/IV/2014  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 24 April 2014

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Indria Anggraini  
No. Mhs. : 09204244009  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Lokasi Penelitian : SMA N 2 Klaten  
Judul Penelitian : **"Efektifitas Penggunaan Teknik *Spider Map* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten"**

Tanggal Pelaksanaan : 23 April 2014 – 23 Mei 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PB. Prancis  
FBS UNY,

Dra. Alice Armini, M.Hum  
NIP. 19570627 198511 2 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 532d/UN.34.12/DT/IV/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 April 2014

Kepada Yth.  
Bupati Klaten  
c.q. Kepala BAPPEDA Klaten  
Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II  
Lantai 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK SPIDER MAP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : INDRIA ANGGRAINI  
NIM : 09204244009  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMA Negeri 2 Klaten





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
**KLATEN 57424**

Nomor : 072/485/IV/09  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Klaten, 28 April 2014  
Kepada Yth.  
Ka. SMA N 2 Klaten  
Di -

**KLATEN**

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni No. 532d/UN.34.12/DT/IV/2014 Tgl 24 April 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh

Nama : Indria Anggraini  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Indun Probo Utami, S.E.  
Judul/topik : Efektifitas Penggunaan Teknik Spider MAP Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten  
Jangka Waktu : 3 Bulan ( 28 April s/d 28 Juli 2014)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
Ub. Sekretaris



Hari Budiono, SH  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Bahasa dan Seni
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sita Sundari

NIP : 131123244

Pekerjaan : Guru Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Klaten

Menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai dan Expert Judgement dalam tes keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Klaten yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Indria Anggraini

Nim : 09204244009

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Perguruan : Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul :

“ KEEFEKTIFAN MENGGUNAKAN TEKNIK SPIDER MAP UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCI KELAS XI  
DI SMA NEGERI 2 KLATEN”

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Pembimbing,

Sita Sundari

131123244





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN**

**SMA NEGERI 2 KLATEN**

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan ,Klaten

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :1403/890/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama : INDRIA ANGGRAINI  
NIM : 09204244009  
Tempat /Tgl.Lahir : Pati, 4 Maret 1991  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah diijinkan mengadakan penelitian di SMAN 2 Klaten  
Pada tanggal 4 Mei 2014.

Dengan Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK SPIDER MAP UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS  
DI KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN AJARAN  
2013/2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 14 Juni 2014

Kepala SMA Negeri 2 Sekolah

Drs.Andrian Setiadi,M.Pd

NIP.19570403 198603 1 009





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN**

**SMA NEGERI 2 KLATEN**

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan ,Klaten

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :1404/890/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama : INDRIA ANGGRAINI  
NIM : 09204244009  
Tempat /Tgl.Lahir : Pati, 4 Maret 1991  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMAN 2 Klaten  
Pada tanggal 4 Mei s/d 14 Juni 2014.

Dengan Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK SPIDER MAP UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS  
DI KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN AJARAN  
2013/2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 17 Maret 2014

Kepala SMA Negeri 2 Sekolah

Drs.Andrian Setiadi,M.Pd

Nip.19570403 198603 1 009













LA RÉUSSITE DE LA TECHNIQUE *SPIDER MAP* DANS  
L'APPRENTISSAGE DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE EN  
FRANÇAIS DE LA CLASSE XI DU SMA NEGERI 2 KLATEN

## INTRODUCTION

Comme un outil de communication, le langage peut être utilisé à l'oral ou à l'écrit. La langue française est une langue étrangère qui s'apprend en Indonésie, il y a quatre compétences qui doivent être maîtrisées les apprenants, ce sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite. Selon KTSP (2006) du français au lycée est l'un des objectifs de l'apprentissage de la langue française à SMA est de développer la capacité de communiquer dans la langue française orale et écrite. Apprendre à écrire en but de SMA est que les apprenants aient des compétences où des idées à exprimer ce qui est dans la pensée à l'écrit des phrases simplement pour former un bouquet et les écrits ; les apprenants doivent être en mesure de comprendre ce qu'ils écrivent individuellement et d'autres comme les lecteurs.

À partir de l'observation préliminaire au SMA N 2 Klaten et basé sur l'entretien avec le professeur du lycée, les apprenants ont des problèmes avec l'expression écrite en français. La mauvaise qualité de la compétence d'expression écrite au SMA N 2 Klaten est causée par deux grands facteurs. Le premier facteur vient des apprenants, ce sont (1) Les apprenants n'ont pas assez de vocabulaires pour écrire, ils ne sont pas capables de développer ses idées, (2) Les élèves

n'utilisent pas des bons mots pour exprimer des idées à l'écrit, (3) Les élèves font des erreurs de conjugaison du verbe, ensuite, le deuxième facteur vient de l'enseignant. L'enseignant n'utilise pas de supports pédagogiques au maximum, comme l'utilisation de la méthode et de la technique, afin que les élèves soient plus intéressés à prendre des leçons. L'utilisation de la technique conventionnelle dans la classe doit être faite, mais si on l'utilise toujours, ceci peut influencer l'atmosphère de la classe. Les élèves deviennent passifs car l'enseignant est plus actif que les élèves.

L'enseignant peut faire quelques efforts pour améliorer la qualité de l'apprentissage de l'expression écrite. L'application de cette technique peut donner une grande influence sur la réussite de l'apprentissage dans la classe. L'une des techniques qui peuvent être utilisées est la technique *Spider Map*. La technique *Spider Map* est une technique pour aider les élèves à développer de la compétence cognitive à une compétence créative, afin de stimuler les élèves s'intéresser à l'idée et développer des compétences d'écriture en français. La technique *Spider Map* peut aider les élèves à apporter l'idée et donner l'information, produire l'idée, accrocher les informations afin que les élèves soient plus créatifs.

Basé sur les explications ci-dessus, nous pouvons trouver que les problèmes dans cette recherche sont :

1. Est-ce qu'il y a la différence significative de la compétence d'expression écrite en français entre les élèves de XI<sup>e</sup> de SMA N 2 Klaten qui apprennent avec la technique *Spider Map* et ceux qui apprennent sans technique *Spider Map*?
2. Est-ce que l'utilisation de la technique *Spider Map* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite de la classe XI<sup>e</sup> de SMA N 2 Klaten est plus efficace que l'apprentissage sans cette technique?

Les buts de cette recherche sont de savoir :

1. La différence significative de la compétence d'expression écrite en français entre les élèves de XI<sup>e</sup> de SMA N 2 Klaten qui apprennent avec la technique *Spider Map* et ceux qui l'apprennent sans cette technique.
2. La réussite de la technique *Spider Map* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite de la classe XI<sup>e</sup> de SMA N 2 Klaten

Les résultats désirés dans cette recherche sont :

Nous espérons que cette recherche pourra fournir des informations sur l'apprentissage de langues étrangères. De plus, cette recherche pourra donner des contributions théoriques sur la différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite en français des élèves qui ont appris avec la technique *Spider Map* et ceux qui l'ont apprise sans cette technique. Enfin, la recherche pourra également aider les enseignants pour enseigner bien des langues étrangères, en particulier le français.

Selon Tagliante (1994:37), avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire en sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes



graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morpho-syntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression du futur. Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.

Selon Iskandarwassid (2011:41), la technique est une façon typique de fonctionnement, qui peut être utilisée dans la réalisation des objectifs fixés, s'en tenant au processus systématique contenue de la méthode. La technique propose plus d'activité sous la forme d'effort ou l'effort utilisé pour atteindre les objectifs.

*Spider Map* est un type d'organisateur graphique utilisé pour aider les élèves à organiser leurs idées en utilisant des images qui se ramifient comme une toile d'araignée. Les apprenants sont capables de transmettre une idée, une idée de ce qui est pensé à créer une branche sur *Spider Map*. Les élèves peuvent apprendre ensemble ce qui est étudié en classe, s'aider à orienter dans l'enseignement. *Spider Map* peut être utilisé pour trouver des techniques qui aident à la capacité d'apprentissage des élèves en lecture, la mémorisation, l'écriture.

[\(http://enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/\)](http://enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/)

Selon George Posner et Alan Rudnitsky (via Nur, 2001b: 36), les cartes conceptuelles comme des cartes routières, des cartes, mais le concept de prêter attention à la relation entre les idées, pas la relation entre la. Carte conceptuelle non seulement à illustrer les concepts importants, mais aussi le lien entre les

concepts. En reliant les concepts qui peuvent être utilisés sur deux principes, à savoir la différence progressive et l'ajustement d'intégration.

La technique est utilisée dans les compétences d'écriture pour décrire une idée complexe ou la classification d'un graphique ou l'esprit, car l'utilisation de cette technique pousse élèves à réfléchir de façon cohérente. La technique *Spider map* est un processus de pensées pour illustrer l'idée. Cela veut dire en connectant des pensées ou des idées sous forme de diagrammes, *spider Map* peut être utilisé pour apprendre à écrire, prendre une décision, recueillir des idées et de l'esprit de catégoriser.

#### MÉTHODE DE LA RECHERCHE

Cette recherche utilise la méthode *quasi experimental* avec le système *pre-test-post-test control group design*. Les participants de cette recherche se composent de deux groupe : le groupe d'expérimentation qui utilise la technique *Spider Map* et le groupe de contrôle sans technique *Spider Map*. Les participants sont choisis par la technique *purposive sampling*. La classe XI<sup>e</sup> IPS 1 et IPS 2 est le groupe d'expérimentation (33 élèves) et la classe XI<sup>e</sup> IPS 3 et IPS 4 est le groupe de contrôle (31 élèves).

Cette recherche utilise le test de production écrite. Il donne des résultats avant et après le *traitement (pre-test et post-test)*. Cette expérimentation s'est déroulée du 7 Mai au 11 Juin 2014 au SMA N 2 Klaten. L'apprentissage du groupe expérimental et du groupe contrôle est le mercredi. Le pré-test a été lieu le mercredi, 7 mai 2014 et le post-test le mercredi, 11 juin 2014. On a fait le traitement pendant deux fois pour le deux classes. La leçon est basée sur le

programme d'apprentissage du français au lycée. Le thème pour la classe XI<sup>e</sup> au deuxième semestre est "La vie quotidienne".

La technique de recherche se devise en trois étapes :

1. Avant le *traitement*

On donne le pré-test à la classe d'expérimentation et à la classe de contrôle. C'est pour savoir la compétence d'expression écrite des élèves avant le traitement.

2. Le *traitement*

On donne le traitement à la classe d'expérimentation en utilisant la technique *Spider Map* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite. En revanche, la classe de contrôle n'utilise pas la technique *Spider Map*.

3. Après le *traitement*

On donne le *post-test* pour savoir la compétence d'expression écrite des élèves qui travaillent en utilisant de la technique *Spider Map* et des élèves qui travaillent sans technique *Spider Map*.

Pour la technique d'analyse, on utilise le t-test pour savoir la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves qui apprennent avec la technique *Spider Map* et ceux qui apprennent sans cette technique. C'est une analyse avec le programme d'ordinateur du SPSS 16. Ensuite, on utilise le *gain score* pour savoir la réussite de la technique *Spider Map* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite.

## DÉVELOPPEMENT

La collection des données effectuée par le test de production écrite. Nous employons la validité du contenu avec *expert judgement*. La fiabilité dans cette recherche est la fiabilité *spearman brown* qui nous utilisons à l'aide du programme SPSS version 16. D'après le résultat du calcul, nous avons obtenu le niveau coefficient de fiabilité  $r_{\text{calcul}} = 0,745$  et  $r_{\text{tableau}} 0,344$  avec la valeur de significative 5%. Selon cette explication, on peut savoir que  $r_{\text{calcul}}$  est plus élevé que  $r_{\text{tableau}}$  ( $0,745 > 0,344$ ), c'est-à-dire l'instrument est un bon instrument.

Avant d'employer le *t-test*, les données sont examinées par la normalité et l'homogénéité. Nous employons la technique de *kolmogorov smirnov* pour examiner la normalité de distribution des données. La normalité de *pre-test* de la classe expérimentation est  $0,171 > 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) et la normalité de *pre-test* de la classe contrôle est  $0,2 > 0,05$ . La normalité de *post-test* de la classe expérimentation est  $0,2 > 0,05$  et la normalité de *post-test* de la classe contrôle est  $0,07 > 0,05$ . Le résultat montre que la distribution des données la classe d'expérimentation et la classe de contrôle est normale, car les deux ont le même résultat de calcul qui est inférieur que le tableau en niveau de significative 5%. Ensuite, après le calcul de la normalité, nous testons l'homogénéité. L'homogénéité a été réalisée pour déterminer la présence de deux ou plusieurs groupe de données d'échantillon provenant d'une population ayant la même variance. Nous employons le test d'homogénéité des variations pour examiner la similarité des variations de *pre-test* de la classe d'expérimentation et la classe de contrôle. Le score moyen de classe d'expérimentation est 59,74 et la classe de

contrôle est 63,29. Le résultat de  $F_{\text{calcul}}$  est 1,190 avec  $F_{\text{tableau}}$  2,680 en niveau de significative 5% ( $F_h < F_t$  = homogène). Cette explication montre que les données sont convenables à la condition d'homogénéité. Après avoir examiné la normalité et l'homogénéité, on fait le t-test. Le résultat du t-test est  $0,588 < 1,999$ , c'est le  $t_{\text{calcul}} < t_{\text{tableau}}$  avec  $df$  (degrés de liberté) = 62 et la valeur de significative 5%. D'après cette explication, nous pouvons savoir qu'il n'y a pas de différence significative de résultat concernant la compétence d'expression écrite. Le score moyen du post-test est 71,97 pour la classe d'expérimentation et 60,13 pour la classe de contrôle. Le score moyen du *post-test* est mieux du pré-test la classe d'expérimentation. Mais dans la classe de contrôle le score moyen du pré-test est meilleur que celle du post-test. La différence du résultat de la compétence d'expression écrite du français grâce à l'application de la technique *Spider Map* à la classe d'expérimentation. Le calcul du t-test est le  $t_{\text{calcul}}$  5,752 et le  $t_{\text{tableau}}$  1,999 du  $df = 62$  avec le valeur de significative 5%. Cela montre qu'il existe des différences résultants significatives de la compétence d'expression écrite du français aux élèves qui ont appris en utilisant la technique *Spider Map* et ceux qui ont appris sans cette technique.

Le résultat de la moyenne augmentation de la classe d'expérimentation est 12,23, mais le résultat de diminuer de la classe de contrôle est -3,16. *Post-test* de la classe d'expérimentation a été calculée en utilisant. Le calcul de *gain score*  $\langle g \rangle$  est 0,4. Il est dans la critère  $0,7 > (\langle g \rangle) < 0,3$  ou moyennement efficace. Cela montre que l'application de la technique *Spider Map* dans l'apprentissage de la

compétence d'expression écrite en français est plus efficace que nous n'utilisons pas cette technique.

## CONCLUSION

D'après le résultat de la recherche, on conclue que l'application de la technique *Spider Map* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite en français a la différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui ont appris avec le technique *Spider Map* et ceux qui ont appris sans technique *Spider Map*. Ensuite, l'application de la technique *Spider Map* est plus efficace qu'on n'utilise pas cette technique d'après le calcul de gain score 0,4 (moyenne efficace)

Basé sur l'explication ci-dessus, la technique *Spider Map* peut être appliqué dans l'enseignement des langues étrangères particulièrement de la langue française. Cette technique est une bonne technique, parce que les élèves peuvent trouver des idées en étudiant dans le groupe. Sur la base de l'explication ci-dessus, l'utilisation de la technique *Spider Map* peut aider à perfectionner les compétences des élèves à écrire. Cette technique aussi soutient la création de l'enseignement et de l'apprentissage efficace.

Les implications du résultat de cette recherche :

1. Basé sur le résultat de la recherche, nous avons trouvé la différence significative grâce à l'application de la technique *Spider Map* dans l'apprentissage d'expression écrite en français. Donc, cette technique dans l'apprentissage des compétences en français.

2. La technique *Spider Map* peut aider les élèves pour maîtriser l'expression écrite. En utilisant cette technique, l'apprentissage devient plus vivant et intéressant. Donc, elle peut améliorer la compétence des élèves.
3. Les enseignants peuvent utiliser la technique *Spider Map* dans l'enseignement de l'expression écrite pour encourager les élèves à exprimer ses idées. Cette technique donne également la possibilité aux élèves de s'entraider dans l'apprentissage et de travailler ensemble afin que les élèves soient plus faciles à comprendre le leçon.

En conclusion de cette recherche, nous conseillons :

1. Les enseignants devraient faire des variations et des innovations de la technique dans l'apprentissage de la langue française. Il convient d'appliquer la technique *Spider Map* pour améliorer la compétence d'expression écrite des élèves.
2. Pour les autres chercheurs, cette recherche peut être une référence pour mener une étude plus approfondie sur le technique *Spider Map*.
3. Il vaut mieux á ajouter le temps de recherche de 5 à 7 séances.